



**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019/
As of and For the Year Ended December 31, 2019**

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS:
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019		As of and For the Year Ended December 31, 2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1 - 2	CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA ATAU RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 - 168	NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK
("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND FOR THE
YEAR ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | |
|--|---|
| 1 Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Wito Mailoa
: MNC Financial Center Lt.21
: Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Grand ITC Permata Apt. Tower B2302 RT 011 RW 010 Grogol Utara – Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-29709700 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 Nama/ <i>Name</i>
Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : Natalia Purnama
: MNC Financial Center Lt.21
: Jl. Kebon Sirih No.21-27, Jakarta |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : Jl. Mimosa II Blok F.2/18 RT 016 RW 008 Sunter Jaya – Tanjung Priok, Jakarta Utara |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : 021-29709700 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.
1. *We are responsibility for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries';*
 2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia;*
 3. a. *All information presented in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
 4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2020 / March 26, 2020

Wito Mailoa

Direktur Utama / President Director
MNC Financial Center 21st Fl.
Jl. Kebon Sirih no. 21 - 27
Jakarta Pusat 10340



Natalia Purnama

Direktur / Director *mrs*

T. +6221 2970 9700
F. +6221 3983 6870
W. mncfinancialservices.com

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Ref: 00064/3.0409/AU.1/09/0126-3/1/III/2020

**Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT MNC KAPITAL INDONESIA TBK**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO



Florus Daeli, MM., CPA.

Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

License of Public Accountant No. AP.0126

Jakarta, 26 Maret 2020/ March 26, 2020

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	ASSETS
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET				
Kas dan setara kas	5	1.177.395	1.925.704	Cash and cash equivalents
Deposito pada Lembaga				Deposits to Indonesian Clearing
Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	6	7.696	7.327	and Securities Guarantee Institution
Piutang dari Lembaga Kliring dan				Receivables from Indonesian Clearing
Penjaminan Efek Indonesia	6	169.859	119.242	and Securities Guarantee Institution
Piutang nasabah	7	411.428	383.410	Receivables from customers
Efek-efek	8			Securities
Pihak berelasi		419.938	254.124	Related parties
Pihak ketiga		3.601.868	3.951.878	Third parties
Piutang pembiayaan	9			Financing receivables
Pihak berelasi		191.148	369.483	Related parties
Pihak ketiga		1.763.073	1.917.798	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(22.167)	(21.885)	Allowance for impairment losses
Kredit	10			Loans
Pihak ketiga		7.505.651	7.485.554	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(206.992)	(238.665)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Murabahah	11			Murabahah financing receivables
Pihak berelasi		8.695	519	Related parties
Pihak ketiga		28.439	135.696	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.092)	(1.220)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah	12			Musyarakah Mutanaqisah financing receivables
Pihak ketiga		50.897	85.125	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(2.792)	(2.136)	Allowance for impairment losses
Premi dan aset reasuransi	13			Premium and reinsurance assets
Pihak berelasi		39.229	38.316	Related parties
Pihak ketiga		342.371	309.360	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(25.108)	(16.490)	Allowance for impairment losses
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi				Property and equipment - net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 328.082 juta				depreciation of Rp 328,082 million as of
pada 31 Desember 2019 dan Rp 299.863 juta				December 31, 2019 and Rp 299,863 million as of
pada 31 Desember 2018		236.194	262.714	December 31, 2018
Aset Al - Ijarah - setelah dikurangi akumulasi	15			Al - Ijarah assets - net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 9.238 juta				depreciation of Rp 9,238 million as of
pada 31 Desember 2019 dan Rp 8.585 juta				December 31, 2019 and Rp 8,585 million as of
pada 31 Desember 2018		730	1.383	December 31, 2018
Goodwill	16	364.163	364.163	Goodwill
Aset pajak tangguhan	40	401.589	402.092	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17	1.922.793	1.029.232	Other assets
JUMLAH ASET		18.385.005	18.762.724	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Lanjutan)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	LIABILITIES AND EQUITY		
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS						
Simpanan	18			LIABILITIES		
Pihak berelasi		409.096	823.273	<i>Deposits</i>		
Pihak ketiga		7.895.637	7.604.794	<i>Related parties</i>		
Simpanan dari bank lain	19	393.715	740.092	<i>Third parties</i>		
Liabilitas segera		48.486	37.937	<i>Deposits from other banks</i>		
Utang kepada				<i>Liabilities immediately payable</i>		
Lembaga Kliring dan Penjaminan				<i>Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution</i>		
Efek Indonesia	6	201.472	113.873			
Nasabah	20	313.175	333.240	<i>Customers payables</i>		
Utang reasuransi dan utang lain-lain	21	165.766	149.244	<i>Reinsurance and other payables</i>		
Utang pajak	40	32.272	22.277	<i>Taxes payables</i>		
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi	22	702.603	560.574	<i>Insurance and investment contracts liability</i>		
Utang bank dan institusi keuangan				<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>		
non-bank	23	1.264.045	1.442.761			
Utang Al-Musyarakah	24	287.209	393.305	<i>Al-Musyarakah loan</i>		
Utang Al-Mudharabah	25	5.339	12.605	<i>Al-Mudharabah loan</i>		
Utang obligasi dan <i>medium term notes</i>	26	318.093	365.566	<i>Bonds payable and medium term notes</i>		
Utang sewa pembiayaan	27	35.360	56.620	<i>Obligations under finance lease</i>		
Liabilitas imbalan pasca kerja	28	71.912	61.269	<i>Employee benefits obligation</i>		
Liabilitas lain-lain	29	694.846	297.966	<i>Other liabilities</i>		
JUMLAH LIABILITAS		12.839.026	13.015.396	TOTAL LIABILITIES		
EKUITAS						
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				EQUITY		
Modal dasar - 150.000.000.000 saham pada				<i>Capital stock - Rp 100 per value per share</i>		
31 Desember 2019 dan 2018				<i>Authorized - 150,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018</i>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Issued and fully paid -</i>		
38.906.368.927 saham pada 31 Desember 2019 dan 38.531.387.216 saham pada 31 Desember 2018	30	3.890.637	3.853.139	<i>38,906,368,927 shares on December 31, 2019 and 38,531,387,216 shares on December 31, 2018</i>		
Tambahan modal disetor	31	1.150.730	1.134.606	<i>Additional paid-in capital</i>		
Modal lain-lain -				<i>Other capital -</i>		
opsi saham karyawan	32	26.532	26.532	<i>employee stock options</i>		
Komponen ekuitas lainnya	33	(371.436)	(159.758)	<i>Other equity components</i>		
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>		
Ditentukan penggunaannya		3.500	3.500	<i>Appropriated</i>		
Belum ditentukan penggunaannya		232.800	186.013	<i>Unappropriated</i>		
Dikurangi biaya perolehan saham yang diperoleh kembali sebesar				<i>Less cost of treasury stock</i>		
65.735.600 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	34	(17.559)	(17.559)	<i>65,735,600 shares on December 31, 2019 and 2018</i>		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				<i>Equity attributable to</i>		
Pemilik entitas induk		4.915.204	5.026.473	<i>The owners of the Company</i>		
Kepentingan non-pengendali	35	630.775	720.855	<i>Non-controlling interests</i>		
JUMLAH EKUITAS		5.545.979	5.747.328	TOTAL EQUITY		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		18.385.005	18.762.724	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

	Catatan/ Notes	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN				REVENUES
Bunga dan dividen	36	1.278.157	1.149.908	Interest and dividends
Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi	36	588.956	608.725	Financing income and operating lease
Pendapatan premi bersih	36	547.331	488.198	Net premium income
Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya	36	189.545	230.994	Investment banking income and other operating income
Pendapatan pembiayaan syariah	36	61.351	103.820	Syariah financing lease income
Komisi perantara pedagang efek	36	51.441	52.134	Brokerage commissions
Jasa manager investasi		20.248	27.980	Investment management fees
Jumlah Pendapatan		2.737.029	2.661.759	Total Revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	37	1.114.739	1.122.750	General and administrative expenses
Beban bunga	38	933.160	841.720	Interest expenses
Penurunan nilai		102.822	81.422	Impairment losses
Klaim dan manfaat		346.335	289.540	Claims and benefits
Beban bagi hasil syariah		18.077	42.417	Syariah profit sharing expenses
Komisi neto		20.447	19.543	Net commission
Beban administrasi		8.093	10.562	Bank charges
Lain-lain - bersih	39	111.044	73.316	Others - net
Jumlah Beban		2.654.717	2.481.270	Total Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		82.312	180.489	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	40	(25.830)	(26.612)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		56.482	153.877	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		896	9.150	Item that may not be reclassified to profit or loss Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual		36.359	(59.482)	Item that may be reclassified to profit or loss Changes in fair value of available for sale (AFS) securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		37.255	(50.332)	Total other comprehensive income, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		93.737	103.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		46.787	119.835	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		9.695	34.042	Non-controlling interests
JUMLAH		56.482	153.877	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		75.105	77.485	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		18.632	26.060	Non-controlling interests
JUMLAH		93.737	103.545	TOTAL
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				PROFIT PER SHARE (Full rupiah amount)
Dasar		1,21	3,13	Basic
Dilusian		1,21	3,13	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Komponen ekuitas lainnya/Other equity components														
Modal ditempatkan dan disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham diperoleh kembali/ <i>Treasury stock</i>	Modal lain-lain opsi saham karyawan/ <i>Other capital - employee stock option</i>	Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset Keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial assets</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ <i>Remeasurement of defined benefits obligations</i>	Ekuitas yang dapat Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the company</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>			
							Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Sudah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
Saldo per 1 Januari 2018	547.284	4.390.461	(17.559)	26.532	(81.157)	(56.482)	7.573	(1.047)	3.500	66.178	4.885.283	742.237	5.627.520	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(47.311)	-	-	-	119.835	119.835	34.042	153.877	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(42.350)	(7.982)	(50.332)	<i>Other comprehensive income</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.696	(238)	6.458	<i>Changes in equity of subsidiaries</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	7.009	-	-	-	-	7.009	(47.204)	(40.195)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	3.164	46.836	-	-	-	-	-	-	-	-	50.000	-	50.000	<i>Stock issuance</i>
Pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	3.302.691	(3.302.691)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of bonus shares through additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Desember 2018	3.853.139	1.134.606	(17.559)	26.532	(128.468)	(49.473)	12.534	5.649	3.500	186.013	5.026.473	720.855	5.747.328	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	46.787	46.787	9.695	56.482	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	28.325	-	(7)	-	-	28.318	8.937	37.255	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	-	-	(238.523)	-	-	-	-	(238.523)	(110.759)	(349.282)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(1.473)	-	-	(1.473)	2.047	574	<i>Changes in equity of subsidiaries</i>
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	37.498	16.124	-	-	-	-	-	-	-	-	53.622	-	53.622	<i>Stock issuance</i>
Saldo per 31 Desember 2019	3.890.637	1.150.730	(17.559)	26.532	(100.143)	(287.996)	12.527	4.176	3.500	232.800	4.915.204	630.775	5.545.979	<i>Balance as of Decemebr 31, 2019</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	1.071.065	952.492	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga dan premi penjamin yang dibayar	(665.934)	(575.974)	Interest, loan commissions and fees received
Penjualan portofolio efek	67.490	132.337	Interest and guarantee premium paid
Penerimaan dari premi dan klaim reasuransi	246.176	240.366	Proceeds from sale of securities owned
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	51.441	52.134	Receipts from premium and reinsurance claims
Penerimaan pendapatan manager investasi	22.515	29.726	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan dari jasa penasehat keuangan	26.813	21.327	Receipts from management investment fee
Pembayaran pajak	(50.599)	(47.789)	Receipts from financial advisory services
Pembayaran kepada karyawan	(399.534)	(478.436)	Payments for taxes
Penerimaan (pembayaran) dari pemasok	113.478	224.749	Payments to employees
Penerimaan dari nasabah	80.696	247.761	Receipts (payments) from suppliers
Perolehan portofolio efek	<u>(102.723)</u>	<u>(114.457)</u>	Receipts from customers
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	460.884	684.236	Acquisitions of securities
Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities			
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Tagihan derivatif	736	(1.062)	Derivative receivable
Kredit	(130.967)	(523.860)	Loans
Efek-efek	(24.602)	48.350	Securities
Aset lain-lain	(380.505)	(153.006)	Other assets
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	34.899	(34.899)	Placement with Bank Indonesia and other banks
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan	3.205	(507.092)	Deposits
Liabilitas lain-lain	(21.723)	36.051	Other Liabilities
Liabilitas segera	10.474	(1.648)	Liabilities payable immediately
Liabilitas derivatif	-	(95)	Derivative payable
Simpanan dari bank lain	<u>(346.377)</u>	<u>542.835</u>	Deposits from other banks
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>(393.976)</u>	<u>89.810</u>	Net Cash provided by (used in) by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	16.367	11.563	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	317	483	Proceeds from sale of property and equipment
Pelepasan aset Al-Ijarah	-	57.847	Dividends received
Perolehan aset tetap	(44.922)	(50.945)	Disposal of Al-Ijarah assets
Pencairan (penempatan) investasi	<u>(58.633)</u>	<u>475.930</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(86.871)</u>	<u>494.878</u>	Redemption (placement) of investments
Net Cash provided by (used in) Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman	4.275.650	2.830.572	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	-	50.000	Proceeds from borrowings
Pelunasan obligasi dan <i>medium term notes</i>	(50.000)	(296.035)	Proceeds from issuance of capital stock
Penerimaan setoran modal saham			Redemption of bonds payable and medium term notes
dari pihak non-pengendali entitas anak	892	2.358	Proceeds from issuance of capital stock
Penerbitan <i>medium term notes</i>	-	20.000	from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga	(289.168)	(314.252)	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran pinjaman pada pihak ketiga	<u>(4.191.756)</u>	<u>(2.732.786)</u>	Payments of interest
Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(254.382)</u>	<u>(440.143)</u>	Payments of loans to third parties
Net Cash used in Financing Activities			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
Pengaruh perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	<u>(735.229)</u>	<u>144.545</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Net foreign exchange difference on cash and cash equivalents			
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	<u>1.925.704</u>	<u>1.780.674</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	<u>1.177.395</u>	<u>1.925.704</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (“Entitas”) didirikan dengan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk berdasarkan Akta Notaris dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, No. 100 tanggal 15 Juli 1999. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-16030.HT.01.01.Th.99 tanggal 6 September 1999 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 27 tanggal 3 April 2001, Tambahan No. 2097.

Berdasarkan akta No. 23 tanggal 7 Nopember 2012 nama Entitas diubah menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan surat keputusan No.AHU-62954.AH.01.02.2012 tanggal 7 Desember 2012.

Entitas induk adalah PT MNC Investama Tbk.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Entitas berdasarkan Akta No. 27 tanggal 19 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sehubungan dengan penyesuaian bidang usaha Entitas yang telah disetujui dalam sistem pelaporan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-0044285.ah.01.02.Tahun 2019 tertanggal 31 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas meliputi antara lain:

- Menjalankan usaha-usaha bidang jasa pada umumnya, kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak;
- Menjalankan usaha dalam bidang perindustrian;
- Menjalankan usaha dalam bidang perdagangan;
- Mendirikan dan ikut serta dalam Entitas dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Entitas berlokasi di kantor pusat MNC Financial Center, lantai 21, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

Entitas mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tanggal 19 Mei 2000.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (Entity) was established under the name PT Bhakti Capital Indonesia Tbk based on the Notarial Deed No. 100 of Rachmat Santoso, S.H., a Notary in Jakarta, dated July 15, 1999. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decree No. C-16030.HT.01.01.Th.99 dated September 6, 1999 and was published in the State Gazette No. 27 dated April 3, 2001, Supplement No. 2097.

Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2012, the Entity's name was changed to PT MNC Kapital Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-62954.AH.01.02.2012 dated December 7, 2012.

The Entity's parent is PT MNC Investama Tbk.

The Entity's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment is based on Notarial Deed No. 27 dated July 19, 2019 of Aulia Taufani, SH,Notary in South Jakarta, regarding the adjustment of Company's business purpose which was approved of the Ministry of Laws and Human Right of the Republic of Indonesia under letter No. AHU-0044285.ah.01.02.Tahun 2019 dated July 31, 2019.

In accordance with article 3 of the Entity's Article of Association, among others ,may carry out the following scope of its activities:

- *Provide services related to general services, except in legal and tax services;*
- *Provide services related to industrial services;*
- *Provide services related to trading sector;*
- *Establish and participate in companies and corporations/other entities, both domestic and abroad.*

The Entity's head office is located at MNC Financial Center, 21st floor, Jalan Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia.

The Entity started its commercial operations on May 19, 2000.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas

Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-1096/PM/2001 tanggal 18 Mei 2001 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp250 per saham kepada masyarakat. Saham Entitas telah dicatat di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 8 Juni 2001.

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas memperoleh persetujuan dari Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 terkait pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 87.500.000 saham.

Pada tanggal 20 Juni 2014, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-290/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 2.615.276.045 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Setiap pemegang saham Entitas yang mempunyai 11 saham pada tanggal 2 Juli 2014 mempunyai 21 HMETD untuk membeli 21 saham baru dengan harga penawaran Rp900 per saham.

Pada tanggal 14 April 2015, Entitas telah melakukan pelaksanaan penambahan modal tanpa HMETD sebanyak 128.823.255 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham, dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.800 per saham. Penambahan saham tanpa HMETD tersebut, sebelumnya telah memperoleh persetujuan RUPS Luar Biasa Perseroan tanggal 28 April 2014 yang Berita Acara Rapatnya termuat dalam Akta Notaris No.94 tanggal 28 April 2014, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Penambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2015.

Pada tanggal 25 September 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-438/D.04/2015 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering

The Entity obtained the notice of effectiveness from the Chairman of Bapepam (currently The Financial Services Authority) (OJK)) with decree No.S-1096/PM/2001 dated May 18, 2001 for its public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp250 per share to the public. The Entity's shares were listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 8, 2001.

On October 16, 2012, the Entity obtained an approval from the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-07068/BEI.PPJ/10-2012 for the listing of additional 87,500,000 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On June 20, 2014, the Entity obtained the notice of effectively from the Commissioner of the Capital Markets Supervisory Board (OJK) in his letter No. S-290/D.04/2014 for the Limited Public Offering I (PUT I) through Rights Issue with Preemptive Rights (HMETD) to the stockholders at a maximum of 2,615,276,045 shares with par value of Rp100 per share at an offering price of Rp900 per share. Every shareholder with 11 shares as of July 2, 2014 has 21 preemptive rights to purchase 21 shares at an offering price of Rp900 per share.

On April 14, 2015, the Entity carried-out a share subscription without preemptive rights (HMETD) amounting to 128,823,255 shares with par value of Rp100 per share and exercise price amounting to Rp1,800 per share. The Rights Issue without HMETD was approved during the Extraordinary Meeting of Shareholders on April 28, 2014 for which the Minutes of the Extraordinary Meeting of Shareholders is stated in Notarial Deed No. 94 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. The additional shares have been recorded with the Indonesia Stock Exchange on April 14, 2015.

On September 25, 2015, the Entity obtained the effective statement from the Commissioner of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) under letter No. S-438/D.04/2015 for the Limited Public Offering II (PUT II) through Pre-emptive Rights (HMETD) with the following details:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas (lanjutan)

- Jumlah maksimum saham baru yang akan ditawarkan adalah 551.474.960 saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 dengan ketentuan setiap pemegang 15 (lima belas) saham berhak atas 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru.
- Penerbitan sebanyak-banyaknya 551.474.960 Waran Seri I, dimana untuk setiap 1 saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 waran seri I yang akan diberikan secara cuma-cuma dan setiap 1 Waran seri I memiliki hak untuk membeli 1 saham Entitas dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.500 per saham, sehingga sebanyak-banyaknya bernilai Rp827.212.440.000 yang dapat dilaksanakan mulai 11 April 2016 sampai tanggal 7 Oktober 2016. Sampai dengan 31 Desember 2016, jumlah yang telah dilaksanakan Waran Seri I adalah 549.519.579 waran.

Pada tanggal 3 Mei 2016, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 328.256.955 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Pada tanggal 17 Mei 2016, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-03146/BEI.PP2/05-2016, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 232.207.479 lembar.

Pada tanggal 30 Mei 2017, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 406.627.281 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 3 April 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-01969/BEI.PP2/04-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Pada tanggal 12 Juli 2018, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-04033/BEI.PP2/07-2018, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 15.822.785 lembar.

Berdasarkan Akta Notaris dari Aulia Taufani S.H., Notaris di Jakarta, No.26 tanggal 16 Agustus 2018, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui:

- Meningkatkan Modal Dasar Perseroan dari 15.000.000.000 lembar saham menjadi 150.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

- *The maximum number of new shares that will be offered is 551,474,960 ordinary shares at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000 where each holder of 15 (fifteen) shares are entitled to 2 pre-emptive right, whereby 1 pre-emptive right shall be entitled to purchase 1 new share.*
- *The issuance of a maximum of 551,474,960 Warrant Series I, wherein for every 1 share, arising from the execution of the pre-emptive rights will be given 1 Warrant Series I free of charge and every 1 Warrant Series I has the right to purchase 1 share of the Entity with par value of Rp100 per share at an exercise price of Rp1,500 per share, equal to maximum of Rp827,212,440,000, which can be exercised starting on April 11, 2016 to October 7, 2016. As of December 31, 2016, the total Warrant Series I exercised was 549,519,579 warrants.*

On May 3, 2016, based on the Annual General Meeting of the Stockholders, it was agreed to issue additional shares up to 328,256,955 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the stockholders.

On May 17, 2016, the Director of Indonesian Stock Exchange in his letter No. S-03146/BEI.PP2/05-2016 approved the listing of additional 232,207,479 shares.

On May 30, 2017, according to the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, it was agreed to issue additional shares up to 406,627,281 shares through Rights Issue without Preemptive Rights to the shareholders.

On April 3, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-01969/BEI.PP2/04-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

On July 12, 2018, the Director of Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-04033/BEI.PP2/07-2018 approved the listing of additional 15,822,785 shares.

Based on the Notarial Deed No. 26 of Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, dated August 16,2018, the Annual General Meeting of the Stockholders approved to:

- *Increase the Company's Authorized shares from 15,000,000,000 shares to 150,000,000,000 shares with par value of Rp100 per share.*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio (1:6), dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 33.026.903.328, sehingga jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 38.531.387.216.

Pada tanggal 15 Mei 2019, Direktur Bursa Efek Indonesia dengan suratnya No. S-02707/BEI.PP2/05-2019, menyetujui pencatatan saham tambahan sebanyak 374.981.711 lembar.

Pada tanggal 20 Juni 2019, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah disetujui penerbitan saham tambahan hingga 3.712.482.170 lembar berasal dari Penambahan Modal Tanpa HMETD.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebanyak 38.906.368.927 dan 38.531.387.216 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/December 31,</u> 2019	<u>31 Desember/December 31,</u> 2018	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama & Komisaris Independen	-	Nelson Tampubolon	President Commissioner & Independent Commissioner
Komisaris Utama	Darma Putra	-	President Commissioner
Komisaris	Tien	Darma Putra	Commissioner
Komisaris	-	Tien	Commissioner
Komisaris	-	Mashudi Hamka	Commissioner
Komisaris	-	Henry Suparman	Commissioner
Komisaris Independen	AJ. Benny Mokalu	AJ. Benny Mokalu	Independent Commissioner
Direksi			Directors
Direktur Utama	Wito Mailoa	Wito Mailoa	President Director
Direktur	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Jessica Herliani Tanoesoedibjo	Director
Direktur	Natalia Purnama	Natalia Purnama	Director
Direktur	Ageng Purwanto	-	Director
Direktur Independen	-	Mahjudin	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	AJ. Benny Mokalu	Nelson Tampubolon	Chairman
Anggota	Andrea Frans Tambunan	AJ. Benny Mokalu	Member
Anggota	Verdi Surjadi	Darma Putra	Member
Anggota	-	Tien	Member
Anggota	-	Andrea Frans Tambunan	Member
Sekretaris Perusahaan	Edward Kennetze Lubis	Deisy Christina	Corporate Secretary
Audit Internal	Angga Surya Putra Perdana	Chandra Helena Marpaung	Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas anak masing – masing adalah 2.452 dan 2.628 orang karyawan.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and its subsidiaries have 2,452 and 2,628 employees, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak

Entitas mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung pada Entitas anak berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Structure of the Subsidiaries

The Entity had control directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Berdiri/ Year of Incorporation	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			31 Desember/ 31 Desember/ December 31, December 31, 2019	2018		31 Desember/ 31 Desember/ December 31, December 31, 2019	2018
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT MNC Asset Management (MNCAM)	Jakarta	Jasa pengelolaan investasi/ <i>Fund investment</i>	99,99%	99,99%	1999	96.850	51.980
PT MNC Finance (MNCF)	Jakarta	Lembaga pembiayaan/ <i>Multi finance</i>	99,99%	99,99%	1989	1.723.185	2.122.458
PT MNC Sekuritas (MNCS)	Jakarta	Jasa perantara pedagang efek dan penjamin emisi/ <i>Brokerage and underwriting</i>	99,99%	99,99%	2004	1.439.499	943.754
PT MNC Life Assurance (MNCL)	Jakarta	Jasa asuransi jiwa/ <i>Life insurance</i>	99,98%	99,98%	1988	504.064	459.241
PT MNC Asuransi Indonesia (MNCAI)	Jakarta	Jasa asuransi umum/ <i>General insurance</i>	99,98%	99,98%	1987	582.613	486.541
PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI)	Jakarta	Jasa penyewaan/ <i>Leasing</i>	99,99%	99,99%	1993	747.586	788.310
PT Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI)	Jakarta	Bank/Banking	50,43%	42,73%	1989	10.607.879	10.854.855
Winfly Ltd (WINFLY)	British Virgin Island	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	100,00%	100,00%	2006	126.667	37.218
PT Medan Nusantara Propertindo (MDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	28.563	29.138
PT Riau Nusantara Propertindo (RINP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	7.259	8.018
PT Bandung Nusantara Propertindo (BDNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	107	107
PT Semarang Nusantara Propertindo (SGNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	113	113
PT Makassar Nusantara Propertindo (MKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	176	190
PT Jakarta Nusantara Propertindo* (JKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	-	99,92%	2016	-	115
PT Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	114	115
PT Palembang Nusantara Propertindo (PBNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	113	114
PT Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP)	Jakarta	Penyewaan properti/ <i>Property leasing</i>	99,92%	99,92%	2016	113	114
PT MNC Teknologi Nusantara (MTN)	Jakarta	Finansial Teknologi/ <i>Financial Technology</i>	99,99%	99,99%	2018	135.931	10.001

*Entitas menjual seluruh saham JKNP pada bulan Juni 2019

*The Entity sold all its JKNP shares in June 2019

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan BMNCI, entitas dengan kepentingan non pengendali anak sebelum eliminasi intra Kelompok Usaha, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan dibawah ini:

	31 Desember/ December 31, <u>2019</u>	31 Desember/ December 31, <u>2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah Aset	<u>10.607.879</u>	<u>10.854.855</u>	<i>Total Assets</i>
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			<i>Equity attributable to</i>
Pemilik entitas induk	786.431	611.034	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>773.019</u>	<u>818.956</u>	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>10.607.879</u>	<u>10.854.855</u>	<i>Total Liabilities and Equity</i>
	 <u>2019</u>	 <u>2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan	1.289.369	1.199.136	<i>Revenues</i>
Beban	<u>1.268.936</u>	<u>1.142.115</u>	<i>Expenses</i>
Keuntungan untuk tahun berjalan	<u>20.433</u>	<u>57.021</u>	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that may not be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti - bersih setelah pajak	1.793	7.314	<i>Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Item that may be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Laba (rugi) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak	<u>15.095</u>	<u>(21.251)</u>	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available for sale financial asset - net of tax</i>
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - setelah pajak	<u>16.888</u>	<u>(13.937)</u>	<i>Total Other Comprehensive Income (Loss) - net of tax</i>
Jumlah Laba Komprehensif	<u>37.321</u>	<u>43.084</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	9.560	24.368	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>10.873</u>	<u>32.653</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u>20.433</u>	<u>57.021</u>	<i>Total</i>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			<i>Total comprehensive income attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	17.461	18.410	<i>Owner of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>19.860</u>	<u>24.674</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah Laba Komprehensif untuk Tahun Berjalan	<u>37.321</u>	<u>43.084</u>	<i>Total comprehensive income for The Year</i>

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

New and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.*
- ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.*

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

2. **PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**
- b. **Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)**
- Amendemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”.
- Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:
- a. Deferrral approach: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. Overlay approach: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
 - Amendemen PSAK 71 “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”. Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
 - PSAK 72 “Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan”, PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 “Pendapatan”, PSAK 34 “Kontrak Konstruksi”, PSAK 44 “Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate”, ISAK 10 “Program Loyalitas Pelanggan”, ISAK 21 “Perjanjian Konstruksi Real Estat” dan ISAK 27 :Pengalihan Aset Dari Pelanggan”.
2. **ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**
- b. **Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)**
- Amendment to PSAK 62 "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".
- This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:*
- a. *Deferrral approach: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and*
 - b. *Overlay approach: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income*
- *PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".*
 - *Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.*
 - *PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers".*

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**
- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)**
- PSAK 73 “Sewa”, PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 “Sewa”.
- Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting”.
- Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**
- Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, yaitu sebagai berikut:
- a. Pernyataan Kepatuhan**
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.
- 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**
- b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)**
- PSAK 73 “Leases”, PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 “Lease”.
- Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.
- Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
- The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2018, as follows:
- a. Compliance Statement**
- The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019 , and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", termasuk PSAK No.1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengukapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", including PSAK No. 1 (Amendment 2015), "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Ketika Entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka Entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" secara retrospektif. PSAK No. 65 menggantikan persyaratan laporan keuangan konsolidasian dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" dan menggantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus".

PSAK ini mensyaratkan Entitas induk (Entitas yang mengendalikan satu atau lebih Entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan Entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih investee. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan investee.

Investor mengendalikan investee ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee .

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee (misalnya hak yang ada saat ini yang memberi investor tersebut kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pada umumnya, mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Ketika Entitas memiliki kurang dari mayoritas hak suara, atau serupa atas investee, investor mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang suara lainnya dari investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual;
- c. hak suara dan hak suara potential investor.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

When the Entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

The Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" retrospectively. PSAK No. 65 superseded the requirements related consolidated financial statements in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" and superseded ISAK No. 7, "Special Purpose Entity Consolidation".

This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the investor controls the investee if, and only if, the investor has the following elements:

- a. power over the investee (i.e. existing rights to give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- b. exposures or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- c. the ability to use its power over the investee to affect the investor's returns.*

Generally, a majority of voting rights result in control. When the Entity has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of investee;*
- b. rights arising from other contractual arrangement(s);*
- c. the Entity's voting rights and potential voting rights.*

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Prosedur Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari Entitas induk dengan Entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi Entitas induk di setiap Entitas anak dan bagian Entitas induk pada ekuitas setiap Entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha yang berkaitan dengan transaksi antara Entitas-Entitas dalam Kelompok Usaha.

Entitas memasukkan penghasilan dan beban Entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat Entitas anak.

Kepentingan Nonpengendali (NCI)

Entitas induk menyajikan NCI di laporan posisi keuangan konsolidasianya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik Entitas induk dari Kelompok Usaha dan NCI, meskipun hal tersebut mengakibatkan NCI memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Investor reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three element of control.

Consolidation Procedures

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;*
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiary and the parent's portion of equity of each subsidiary;*
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.*

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiary in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiary. Income and expenses of the subsidiary are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiary.

Non Controlling Interest (NCI)

A parent presents NCI in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan Proporsi Kepemilikan

Perubahan kepemilikan Entitas dalam Entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di Entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh NCI berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendalian dan NCI untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat NCI yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Kehilangan Pengendalian

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. mengakui sisa investasi apapun pada Entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada Entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Entitas Investasi – Pengecualian Konsolidasi

Entitas investasi tidak mengonsolidasi entitas anaknya atau menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" ketika entitas tersebut memperoleh pengendalian atas entitas lain. Ketika entitas menjadi, atau berhenti, menjadi entitas investasi, entitas menerapkan secara prospektif perubahan statusnya dari tanggal terjadinya perubahan status tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Changes in Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the parent losing control of the subsidiary are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by NCI changes, the carrying amounts of the controlling and NCI are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary.

Any difference between the amount by which the NCI's are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Loss of Control

If loss control over subsidiary, the parent entity:

- a. derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- b. recognizes any investment retained in the former subsidiary when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAK. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Investment Entity Consolidation Exemption

Investment entity does not consolidate its subsidiaries, or apply PSAK No.22 (Revised 2010), "Business Combinations" when it obtains control of another Entity. When an Entity becomes, or ceases to be, an investment Entity, it applies its status change prospectively from the date of change.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Entitas investasi adalah entitas yang:

- a. Memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- b. Menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- c. Mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya yang substansial berdasarkan pada nilai wajar.

Entitas disyaratkan untuk mempertimbangkan semua fakta dan keadaan apakah entitas merupakan entitas investasi, termasuk tujuan dan desainnya seperti:

- a. Memiliki lebih dari satu investasi;
- a. Memiliki lebih dari satu investor;
- c. Memiliki investor yang bukan merupakan pihak-pihak berelasi dari entitas;
- d. Memiliki bagian kepemilikan dalam bentuk kepentingan ekuitas atau kepentingan serupa.

Jika tidak terdapat karakteristik khusus tersebut tidak berarti mendiskualifikasi entitas dari pengklasifikasian sebagai entitas investasi. Entitas investasi yang tidak memiliki seluruh karakteristik khusus tersebut memberikan pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Entitas investasi disyaratkan untuk mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Karena entitas investasi tidak disyaratkan untuk mengconsolidasi entitas anaknya, transaksi pihak berelasi intra Kelompok Usaha dan saldo tidak dieliminasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

<i>Investment Entity</i>	<i>Consolidation</i>	<i>Exemption (continued)</i>
--------------------------	----------------------	------------------------------

An Investment Entity is an entity that:

- a. *Obtains funds from one or more investors for the purpose of providing those investor(s) with investment management services;*
- b. *Commits to its investor(s) that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- c. *Measures and evaluates the performance of substantially all of its investments on a fair value basis.*

An entity is required to consider all facts and circumstances when determining whether it is an investment entity, including its purpose and design such as:

- a. *It has more than one investment;*
- b. *It has more than one investor;*
- c. *It has investors that are not related parties of the entity;*
- d. *It has ownership interests in the form of equity or similar interests.*

The absence of any of these typical characteristics does not necessarily disqualify an entity from being classified as an investment entity. Investment entity that does not have all those typical characteristics provide additional information as required by PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

An investment entity is required to measure an investment in a subsidiary at fair value through profit or loss in accordance with PSAK No.55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

Because an investment entity is not required to consolidate its subsidiaries, intragroup related party transactions and outstanding balances are not eliminated.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Investasi - Pengecualian Konsolidasi (lanjutan)

Pengecualian terhadap konsolidasi hanya diterapkan pada entitas investasi tersebut. Oleh karenanya entitas induk dari entitas investasi mengonsolidasi seluruh entitas yang dikendalikannya, termasuk entitas yang dikendalikan melalui entitas anak yang merupakan entitas investasi, kecuali entitas induk itu sendiri merupakan entitas investasi.

Persyaratan pengungkapan untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Sebagaimana diatur dalam PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", laporan keuangan tersendiri (Entitas induk) dapat disajikan hanya jika laporan tersebut merupakan informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian dan disajikan sebagai lampiran dalam laporan keuangan konsolidasian. Metode yang digunakan untuk mencatat investasi di Entitas anak, asosiasi dan ventura bersama adalah metode biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Laporan keuangan tersendiri terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Entitas memilih apakah mengukur NCI pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan NCI atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika Entitas mengakuisisi sebuah bisnis, Entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

**Investment Entity Consolidation Exemption
(continued)**

The exemption from consolidation only applies to the investment entity itself. Accordingly, a parent of an investment Entity is required to consolidate all entities that it controls, including those controlled through an investment entity subsidiary, unless the parent itself is an investment entity.

The disclosure requirements for consolidated financial statements are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".

As regulated in PSAK No.4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements", separate financial statements (parent entity) can be served only when those statements are additional information on the consolidated financial statements and are presented as an attachment to the consolidated financial statements. The method used to record investments in subsidiaries, associations and joint ventures are cost method or in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". Separate financial statements consist of the statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows.

d. Business Combination and Goodwill

Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Entity selects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the statement of profit or loss.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", baik dalam laba rugi ataupun sebagai OCI. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pengakuan awal goodwill pada awalnya diukur adalah biaya perolehan yang merupakan selisih lebih (a) atas (b) dibawah ini:

- (a) nilai agregat dari:
 - (i) imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar;
 - (ii) jumlah setiap NCI pada pihak yang diakuisisi; dan
 - (iii) untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki Entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.
- (b) Selisih jumlah net aset yang teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika nilai agregat dari jumlah (b) melebihi nilai agregat dari jumlah (a), maka perbedaannya diakui dalam laporan laba atau rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon setelah penilaian sebelumnya atas pengidentifikasi dan pengukuran nilai wajar aset teridektifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil-alih dan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi dan OCI.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dari tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap CGU dari entitas yang diharapkan bermanfaat dari kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas CGU tersebut. Pengakuan penurunan nilai disyaratkan di PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset".

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu CGU dan operasi tertentu dari CGU tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian disposisi tersebut. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi CGU yang ditahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as OCI. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of (a) over (b) below:

- (a) The aggregate of:*
 - (i) the consideration transferred which is measured at fair value;*
 - (ii) The amount recognized for NCI in the acquire; and*
 - (iii) or the business combination that is achieved in stages, the fair value of the Entity's previously held equity interest in the at the acquisition date.*
- (b) the difference net identifiable assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date.*

If the aggregate amount of (b) excesses the aggregate of amount (a), the difference is recognized in the statement of profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities and recorded in the consolidated statement profit or loss and OCI.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each the entity's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Impairment recognition is required by PSAK No. 48, "Impairment of Assets".

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2014), “Kombinasi Bisnis”, jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi bisnis terjadi, Entitas melaporkan jumlah provisi item-item yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Entitas menyesuaikan secara retrospektif jumlah provisi yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, termasuk PSAK No.15 (Amandemen 2015), “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama tentang Investasi Entitas Asosiasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi”.

PSAK ini menentukan penerapan metode ekuitas atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Amandemen PSAK No. 15 memberikan klarifikasi pada paragraph 36A tentang pengecualian konsolidasi untuk investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana investor mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan.

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas aset bersih investee setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi investor mencakup bagian dari laba atau rugi investee dan OCI dari investor mencakup bagian OCI dari investee. Goodwill terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama terdapat dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun dilakukan pengujian penurunan nilai secara individu.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination and Goodwill (continued)

In accordance with the provision of PSAK No. 22 (Revised 2014), “Business Combinations”, if the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the entity shall report in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the entity shall retrospectively adjust the provisional amounts recognized at acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

e. Investments in Associates and Joint Ventures

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), “Investment in Associates and Joint Ventures”, including PSAK No.15 (Amendment 2015), “Investment in Associated and Joint Ventures on Investment in Associated: Application Consolidation Exception”.

This PSAK prescribes the application of the equity method to investments in associates and joint ventures. The Amendment to PSAK No. 15 provides clarification on the consolidation of paragraph 36A of exceptions for certain investments when certain criteria are met.

An associate is an entity over which the entity has significant influence. Significant influence is the power of participate on the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies

A joint venture is a type of joint arrangement where the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost and adjusted thereafter for the post-acquisition change in the investor’s share of the investee’s net assets. The investor’s profit or loss includes its share of the investee’s profit or loss and the investor’s OCI includes its share of the investee’s OCI. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
(lanjutan)**

Jika terdapat suatu perubahan yang diakui langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui bagiannya dari perubahan tersebut dan mengungkapkannya, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian belum terealisasi yang timbul dari transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebatas kepentingannya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika bagian entitas atas rugi pada entitas asosiasi atau joint venture sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan entitas dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang entitas mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Jika entitas asosiasi atau ventura bersama melaporkan laba pada periode berikutnya, entitas mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian kerugian yang tidak diakui.

Laporan keuangan entitas asosiasi atau ventura bersama disusun untuk periode yang sama dengan entitas. Jika perlu, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sama dengan yang diterapkan entitas.

Setelah penerapan metode ekuitas, entitas menerapkan persyaratan di PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", untuk menentukan apakah perlu mengakui penurunan nilai tambahan sehubungan dengan investasinya dalam entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika penurunan terindikasi, jumlah dikalkulasi dengan mengacu pada PSAK no. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset".

Jumlah tercatat keseluruhan investasi diuji untuk penurunan nilai sebagai suatu aset tunggal, yaitu, goodwill tidak diuji secara terpisah. Jumlah pemulihan investasi pada entitas asosiasi dinilai untuk setiap entitas asosiasi atau ventura bersama, kecuali entitas asosiasi atau ventura bersama tidak menghasilkan arus kas secara independen.

Pada saat hilangnya pengaruh signifikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama, entitas mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Perbedaan antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada saat hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari pelepasan diakui dalam laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)

If there is a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the entity recognizes its share of such changes and to disclose this, if relevant in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the entity and associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

If the entity's share on loss in an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, it discontinues recognizing its share of further losses. After the entity's interest is reduced to zero, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the entity has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

If the associate or joint venture subsequently reports profits, the entity resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate or joint venture are prepared for the same reporting period as the entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

After application of the equity method, the entity applies the requirement in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", to determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss with respect to its investment in the associate or joint venture. If impairment is indicated, the amount is calculated by reference to PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets".

The entire carrying amount of the investment is tested for impairment as a single asset, that is, goodwill is not tested separately. The recoverable amount of an investment in an associate is assessed for each individual associate or joint venture, unless the associate or joint venture does not generate cash flows independently.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over joint venture, the entity measures and recognizes any retained investment as its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

- 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**
- e. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)**
- Persyaratan pengungkapan untuk entitas dengan pengendalian bersama atau pengaruh signifikan pada investee dijelaskan dalam PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**
- Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri Entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
- PSAK ini juga memberikan pengecualian dari persyaratan umum pengungkapan pihak berelasi atas transaksi dengan pemerintah dan Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah (Entitas berelasi dengan Pemerintah).
- Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (Entitas pelapor).
- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.
- b. Suatu Entitas mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
 - satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- e. Investments in Associates and Joint Ventures (continued)**
- The disclosure requirements for entity with joint control of, or significant influence over, an investee are specified in PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities"*
- f. Transactions with Related Parties**
- The Group deals transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" and PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".*
- This PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity also applies to individual financial statements.*
- This PSAK also introduces an exemption from the general related party disclosure requirements for transactions with government and entities that are controlled, jointly controlled or significantly influenced by the same Government as the reporting entity (Government related entities).*
- Related party is a person or an entity related to the entity who prepares financial statements (the reporting entity).*
- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- has control or joint control over the reporting entity;*
 - has significant influence over the reporting entity; or*
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - both entities are joint ventures of the same third party.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (iv) suatu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Entitas beroperasi.

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Entitas yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties (continued)

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transaction was conducted on terms agreed by both parties, which terms may not be the same as other transactions conducted by parties who are not related.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Segment Reporting

The Group discloses segment information that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and economic environments in which it operates.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Kelompok usaha melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi Entitas legal di dalam Kelompok usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

h. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 60. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri" dan ISAK No. 26 (2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

PSAK 50 (Revisi 2014) menguraikan persyaratan akuntansi penyajian dari instrumen keuangan, terutama untuk klasifikasi instrumen tersebut dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Standar ini juga memberikan panduan pada klasifikasi terkait dengan suku bunga, dividen dan keuntungan/kerugian, dan ketika aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat di saling hapus.

Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan untuk mengungkapkan informasi tentang instrumen keuangan di PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 55 (Revisi 2014) berkaitan dengan, antara lain, pengakuan awal dari aset dan liabilitas keuangan, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai, penghentian pengakuan, dan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan, dan sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas adalah terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut. Selain itu, standar ini menjelaskan persyaratan untuk pengungkapan risiko likuiditas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Segment Reporting (continued)

Segment reporting made by the group is based on the financial information used by operating decision makers in evaluating operating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation based on the activity of each legal entity operating activities in the group.

All transactions between segments are eliminated.

h. Financial Instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", including Improvement 2016 to PSAK No. 60. In addition, the Group also adopted ISAK No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation" and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

PSAK 50 (Revised 2014) outlines the accounting requirements for the presentation of financial instruments, particularly as to the classification of such instruments into financial assets, financial liabilities and equity instruments. The standard also provides guidance on the classification of related interest, dividends and gains/losses, and when financial assets and financial liabilities can be offset.

The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and for disclosing information about them in PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with, among other things, initial recognition of financial assets and liabilities, measurement subsequent to initial recognition, impairment, derecognition, and hedge accounting.

PSAK No. 60 (Revised 2014) requires quantitative and qualitative disclosures in the financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments on the financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period and how the entity manages such risks. In addition, this standard describes the requirement for disclosure of liquidity risk.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ISAK No. 26 (Revisi 2014) yang menggantikan ISAK No. 26 (Revisi 2009) menegaskan perlakuan di PSAK No. 55 (Revisi 2014) bahwa entitas harus menilai apakah derivatif melekat disyaratkan untuk dipisahkan dari kontrak utama dan dicatat sebagai derivatif ketika entitas menjadi pihak dalam kontrak tersebut.

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali klasifikasi aset pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Aset keuangan FVTPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi pada saat penjualan atau pelepasan lainnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

ISAK No. 26 (Revised 2014) confirms the treatment in PSAK No. 55 (Revised 2014) that an entity should assess whether an embedded derivative is required to be separated from the host contract and accounted for as a derivative when the entity first becomes a party to the contract.

(1) Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables, or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of the assets at each reporting date.

Financial assets are initially measured at fair value, in the case of investments not classified as FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets are classified as FVTPL when the financial assets acquired for trading or designated upon initial recognition as FVTPL. Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as derivative assets effective hedging instruments.

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income include dividends or interest earned on financial assets without deducting transaction costs that may occur upon the sale or other disposal.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

- Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) ketika kelompok usaha mempunyai maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo.

Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR).

Metode ini menggunakan EIR untuk estimasi penerimaan kas di masa datang yang didiskontokan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan EIR.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas bulan dari tanggal laporan posisi keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

- Held-to-Maturity Investments (HTM)

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM investments when the group has the positive intention and ability to hold them until maturity.

After initial measurement, investments HTM are measured at amortized cost using the effective interest method (EIR).

This method uses the EIR for discounted estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quotations in an active market.

After initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost using the EIR.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- Available-for-Sales (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified into the three preceding categories. Financial assets are classified as non-current assets unless the asset is intended to be released within twelve months from the date of the consolidated financial position.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain, dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai OCI dalam komponen ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat pengukuran awal, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam komponen ekuitas sampai pengakuannya aset keuangan tersebut dihentikan atau sampai ditetapkan ada penurunan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diakui pada posisi keuangan ketika entitas menjadi pihak dalam provisi kontrak instrumen.

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No.55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (hutang lain-lain dan derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai efektif, mana yang sesuai). Entitas menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may occur when a sale or other disposal, with unrealized gains or losses recognized as OCI in equity component until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity component until the financial asset is derecognized or until to be determined impaired and at the same time the cumulative gain or loss previously recognized in equity should be recognized to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized on the financial position when the entity becomes a party to the contractual provision of the instrument.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL), financial liabilities that are measured at amortized cost (other payables and derivatives designated as effective hedging instruments, which appropriate). The entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value and in the case of financial liabilities not classified as at FVTPL, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai derivatif liabilitas instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai liabilitas keuangan FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan ditetapkan pada saat pengakuan awal sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Setelah pengakuan awal, selanjutnya liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(2) Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as derivative liabilities effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities that are designated as financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and designated upon initial recognition as FVTPL are presented in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

After initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the EIR.

Amortized cost is calculated by using the EIR method less any allowance for impairment and financing or principal reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the carrying amount of financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)
(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan (*counterparty*) antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit kelompok usaha terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok usaha pada setiap akhir periode pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok usaha menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistik dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada kelompok usaha.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)
(4) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to their quoted prices in an active market at the close of business on the financial position date without any deduction for transaction costs. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include the use of fair market transactions between the parties who understand and are willing to (arm's length transactions), referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models as required in PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the group's credit risk associated with the instrument should be taken into account.

(5) Impairment of Financial Assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets has been impaired.

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group determines individually for impairment based on objective evidence of impairment exists.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income is recognized further at the carrying reduced value, based on the beginning EIR of the asset. Loans and receivables, together with the associated allowance are written-off when there is no realistic possibility of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Group.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING 3.
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuan pada saat:

- (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau
- (2) Kelompok usaha telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik
 - (a) Kelompok usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
 - (c) Kelompok usaha secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(5) Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial Assets Measured at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequent period, the estimated value of the financial asset impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If future removal can be recovered, the recovery amount is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- *Available-for-Sales (AFS) Financial Assets*

In this case the equity instruments are classified as AFS financial assets, objective evidence of impairment, including the significant or long-term decline in the fair value of the investment below its acquisition cost.

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when:

- (1) *the contractual rights to receive the cash flows from the asset have ceased to exist; or*
- (2) *the group has transferred their contractual rights to receive the cash flows from the financial asset or an obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party in the pass-through; and either*
 - (a) *the group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or*
 - (b) *the group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING **(lanjutan)** **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** **(continued)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(7) Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif itu dimulai dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui adanya keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif itu ditujukan untuk instrumen derivatif, dan sifat dari objek yang dilindungi nilainya.

Kelompok usaha mengelompokkan tujuan dari derivatif sebagai berikut:

- (1) suatu lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar atas aset atau liabilitas yang telah diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau
- (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang:

- (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan
- (ii) dapat mempengaruhi laba-rugi (lindung nilai arus kas).

h. Financial Instruments (continued)

(6) Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expired. When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(7) Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is initiated and subsequently remeasured at fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss is dependent whether the derivative is intended for derivative instruments and the nature of the item being hedged.

The Group classifies the objectives of the derivative as:

- (1) *a hedge against exposure to changes in fair value of assets or liabilities that have been recognized or unrecognized definite commitment, or an identified portion of an asset, liability or definite commitment, which is attributable to the particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge); or*
- (2) *a hedge of the exposure to variability in cash flows that:*
 - (i) *are attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or are attributable to a particular risk associated with the forecast transactions likely to occur, and*
 - (ii) *could affect profit or loss (cash flow hedge).*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Derivatif (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Kelompok usaha mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan item yang dilindungi nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Kelompok usaha juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling menghapuskan perubahan nilai wajar atau arus kas dari item yang dilindungi nilai.

Nilai penuh dari derivatif lindung nilai dikelompokan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar apabila jatuh tempo item yang dilindungi nilai tersebut melebihi 12 (dua belas) bulan dan sebagai aset atau liabilitas lancar apabila jatuh tempo item lindung nilai tersebut kurang dari 12 (dua belas) bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasi sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindungi nilai yang dapat diatribusikan pada resiko yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai atas nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar item yang dilindungi nilai.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain -bersih".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam bagian ekuitas, didalam akun "Perubahan Bersih Nilai Wajar – Lindung Nilai Arus Kas".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

At the time of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as the risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. The group also documents its judgment, at the time of occurrence and continuously, whether the derivatives used to hedge transactions have a high effectiveness in order to mutually eliminate changes in fair value or cash flows of hedged items.

The full value of the hedging derivative is classified as non-current asset or liability if the maturity of the hedged item is more than 12 (twelve) months and as a current asset or liability if the maturity of the hedged item is less than 12 (twelve) months.

(i) fair value of hedges

Changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, along with changes in the fair value of the hedged asset or liability value attributable to the hedged risk.

Gains or losses related to the effective portion of fair value hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line with changes in the fair value of the hedged item.

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other – net".

(ii) cash flow hedges

The effective portion of changes in fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in equity, in the account "Net Changes in Fair Value of Cash Flow Hedges".

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(7) Instrumen Deratif (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui segera di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih". Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan, keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukan di dalam pengukuran awal biaya perolehan aset tersebut.

Jumlah yang diakumulasikan di ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat item yang dilindung nilai mempengaruhi laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif dari lindung nilai arus kas diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, di baris yang sama dengan item yang dilindung nilai.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam akun "Keuntungan/(Kerugian) Lain-lain-bersih".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial Instruments (continued)

(7) Derivative Instruments (continued)

(ii) cash flow hedges (continued)

Gains or losses related to the ineffective portion are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-Net". However, when the forecast transaction that is hedged raises non-financial assets, gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of that asset.

Accumulated amounts in equity are reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item affects profit or loss.

Gains or losses related to the effective portion of cash flow hedges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the same line as the hedged item.

When a hedging instrument is expired or sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognized when the forecast transaction ultimately is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in the account "Gain/(Loss) Other-net".

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Kas dan Setara Kas dan Kas yang Dibatasai Penggunaannya

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain terkait instrumen keuangan.

k. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h terkait Instrumen keuangan.

l. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrument keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Kelompok Usaha sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan “utang nasabah”.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Cash

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and other banks and placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks related to financial Instruments.

k. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

l. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial instruments.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia (KPEI), while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as receivable from KPEI and payable to customers.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Efek-efek (lanjutan)

Pembelian efek saham untuk Kelompok Usaha sendiri dicatat sebagai “portofolio efek” dan “utang KPEI”, sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai “piutang KPEI” dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Kelompok Usaha secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

n. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h terkait instrumen keuangan.

o. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Kelompok Usaha.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Securities (continued)

Purchase of equity securities for the Group is recorded as “securities owned-trading” and “accounts payable to KPEI”, on the other hand, sale of equity securities is recorded as “Receivables from KPEI” and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

m. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed through financial assets and financial liabilities.

n. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h related to financial instrument.

o. Troubled Debt Restructuring

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Finance Lease Receivable

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group’s net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan asset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Kelompok Usaha tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila asset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual asset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila asset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

q. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3h, 3i dan 3j terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Entitas. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Finance Lease Receivable (continued)

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

q. Acceptances Receivable and Liabilities

Acceptances receivable are classified as loan and receivables. Acceptances liabilities are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Notes 3h, 3i and 3j related to financial assets and financial liabilities.

r. Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Entity's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

s. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

t. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Kelompok Usaha harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad penjualan, piutang pembiayaan Murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan dari penjualan Murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan Murabahah.

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Kelompok Usaha dan konsumen. Ekuitas dari Kelompok Usaha akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Kelompok Usaha melalui pembayaran cicilan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting for Consumer Financing (continued)

Unearned income on consumer financing receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates and presented as part of the "Consumer Financing Income - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

s. Factoring Receivables

Factoring receivables entered into with recourse are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

t. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of sale, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (margin).

Profit from sale is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin on Murabahah financing receivables.

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing

At the end of reporting period, Murabahah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the consumer. The equity of the Group will be divided into musyarakah units and the consumer will purchase the Group's units through installment payments.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)

u. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (lanjutan)

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dari kedua belah pihak, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan ekuitas masing-masing pihak berdasarkan perjanjian Musyarakah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

v. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Kelompok Usaha tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dampat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh Kelompok Usaha dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Kelompok Usaha mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada entitas-entitas reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Musyarakah Mutanaqisah Financing (continued)

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared as mutually agreed by the parties, and losses will be borne based on the percentage of equity of each party in the Musyarakah agreement.

At the end of the reporting period, Musyarakah Mutanaqishah financing receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

v. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policy holders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claims.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the Group may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) *Reinsurance assets and the related insurance liabilities or*
- ii) *income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.*

Reinsurance transaction

The Group reinsures risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Kontrak Asuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak dengan atau tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas kontrak investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

w. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

x. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4-5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipment</i>
Partisi	5	<i>Partition</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Insurance Contract (continued)

Insurance contracts liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts with or without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment contracts liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

w. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

x. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

y. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan asset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Aset ijarah dicatat sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

z. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Property and Equipment (continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

y. Al-Ijarah Assets

Ijarah is an agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-iijarah assets are initially recorded at cost and are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

z. Investment Properties

Investment property is stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which these are incurred.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Tahun/ Years	Buildings
Bangunan	20

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Perpindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan dalam penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain. Perpindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, adanya perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang ditujukan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui di laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan.

aa. Aset Tak Berwujud

Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau pada saat terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan terlebih dahulu untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Investment Properties (continued)

Investment properties are depreciated using straight line method based on their estimated useful life as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Transfers are made to investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Investment property is derecognized when either it is disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gain or loss on the retirement or disposal of an investment property is recognized in the statements of profit or loss in the year of retirement or disposal.

aa. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. Cash-generating units to which goodwill has been allocated are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Kelompok Usaha dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

Biaya pengurusan tanah

Biaya perolehan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonominya.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan Selain Goodwill

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Intangible Assets (continued)

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

Land processing cost

Costs for the legal processing and renewal of landrights, are deferred and are amortized using the straight-line method over the legal term of the landright since the legal term of the right is shorter than its economic life.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Other than Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets are impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)**

cc. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Kelompok Usaha dan bank menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Kelompok Usaha dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan liabilitas segera terkait liabilitas keuangan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Foreclosed Collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying amount are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed properties is reserved on reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike provide capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can recover the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation between two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, wherein the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided according to the agreement.

ff. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligation to third parties, based on contract or orders by those having authority that should be settled immediately.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of liabilities immediately payable are discussed in related to financial liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, inter-bank call money dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3s, 3q, 3s, 3t dan 3u.
- 2) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.
- 3) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.
- 4) Jasa penjamin emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.
- 5) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat deklarasi efek ekuitas oleh penerbit.
- 6) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.
- 7) Pendapatan dan Beban Asuransi Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits are discussed in related to financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

- 1) *Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3s, 3q, 3s, 3t and 3u.*
- 2) *Fees from investment management and advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.*
- 3) *Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.*
- 4) *Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.*
- 5) *Dividend income from securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.*
- 6) *Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.*
- 7) *Insurance Income and Expenses Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Kelompok Usaha.

Pendapatan underwriting neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akusisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan salah satu dari:

Konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Group's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract" governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using one of the following:

Present value of estimated payment of all benefits promised including all options available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculates the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun aset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan marjin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan asset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimate of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in the year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the consolidated statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Kelompok Usaha, Kelompok Usaha tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

jj. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana lessor memberikan kepada lessee hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, lessee melakukan pembayaran atau rangkaian pembayaran kepada lessor.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun iuran pasti

BMNCI, Entitas anak, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung BMNCI diakui sebagai beban pada laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ii. Recognition of Revenues and Expenses (continued)

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Group remains liable to the policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

jj. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

kk. Post-Employment Benefits Obligation

Defined contribution pension plan

BMNCI, a subsidiary, established a defined contributory plan covering all of its permanent employees. Contributions funded by BMNCI were charged to profit or loss.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Kelompok Usaha menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Imbalan pasca-kerja yang dicatat sebagai imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Pengukuran kembali, yang terdiri keuntungan dan kerugian aktuaria, dampak dari perubahan plafon aset (jika ada) dan pengembalian aset program (tidak termasuk bunga), tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban atau kredit yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain pada periode terjadinya.

Pengukuran kembali yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain tercermin sebagai bagian terpisah pada penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laporan laba rugi pada periode amandemen program. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tarif diskonto pada awal periode dengan liabilitas atau aset imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); (ii) beban bunga bersih atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

Kelompok Usaha menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Kelompok Usaha.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika Entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika Entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Defined post-employment benefits

The Group calculates defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No.13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Post-employment benefits accounted for as defined benefit plan are determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

BMNCI memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti.

II. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Post-Employment Benefits Obligation (continued)

Other long-term benefits

BMNCI also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

II. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

mm. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Kelompok Usaha diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

II. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)

mm. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

nn. Pengaturan Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 32.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Entitas dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

mm. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

nn. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 32.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Entity's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Entity revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized costs.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN 3.
(lanjutan)

oo. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

pp. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada set dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

oo. Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase.

pp. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Entity by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group has the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Alokasi Harga Pembelian dan Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill harus dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun dan bilamana ada indikasi bahwa goodwill tersebut mungkin menurun nilainya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dan dapat menyebabkan beban penurunan nilai masa depan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), "Penurunan Nilai Aset".

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu dan hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such goodwill may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and may lead to future impairment charges under PSAK No. 48 (Revised 2013), "Impairment of Assets".

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014) are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies.

Determining Fair Value and Calculation of Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group's profit or loss.

Determining Recoverable Amount of Financial Assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that a particular customer cannot meet its financial liabilities. In this case, the Group uses judgment based on available facts and circumstances, including but not limited to, terms and relationships with customers and the credit status of customers based on available credit records from third parties and known market factors, to record specific allowance for the customer against the amount owed in order to reduce the amount of the receivables that the Group expects to collect. Specific allowance is re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Non-Keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap, properti investasi dan aset Al-Ijarah didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap, Properti Investasi dan aset Al - Ijarah

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis asset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi dan aset Al - Ijarah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Recoverable Amount of Non-Financial Assets

Provision for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventory on hand, the selling price of the market, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale.

Provision re-evaluated and adjusted if additional information that affect the estimated amounts.

The recovery amounts of property, plant, equipment, investment properties and Al-Ijarah Assets are based on estimates and assumptions especially about market prospects and cash flows associated with the asset. Estimates of future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of recoverable amount and could result in adjustments to the allowance for impairment already booked.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Property and Al - Ijarah Assets

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of property, plant and equipment and investment property are provided based on the Group's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of property, plant and equipment, investment property and Al - Ijarah Assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of property, plant and equipment and investment property between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Group does business.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Determining Income Taxes

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Group recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

In determining the amount to be recognized related to uncertain tax liabilities, the Group applies the similar consideration that they will use in determining the amount of provision that must be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes the analysis to all tax positions related to income taxes to determine if tax liability for unrecognized tax benefits should be recognized.

The Group reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase, the annual rate of resignation of employees, level of disability, retirement age and mortality and the expected rate of return of plan assets.

While the Group believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Group can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 28.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Mengevaluasi Provisi dan Kontijensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontijensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pengukuran Nilai Wajar dan Proses Penilaian

Beberapa aset dan kewajiban Kelompok Usaha diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dewan Direksi Kelompok Usaha telah membentuk sebuah komite penilaian, yang dipimpin oleh Direktur Keuangan dari Kelompok Usaha, untuk menentukan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk pengukuran nilai wajar.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan pendekatan pasar - data yang dapat diobservasi sepanjang tersedia. Dimana input level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha terlibat dengan penilai pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Komite penilaian bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan model teknik penilaian dan input yang sesuai. Direktur Keuangan melaporkan temuan komite penilaian kepada Direksi Kelompok Usaha setiap kuartal untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas.

4. ESTIMATES AND JUDGMENTS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING (continued)

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The Management makes assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling those proceedings. The Group sets up an appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with the provision policy. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2019 and 2018, the Group does not believe that these processes will significantly influence the consolidated financial statements.

Fair Value Measurements and Valuation Processes

Some of the Group's assets and liabilities are measured at fair value for financial reporting purposes. The Board of Directors of the Group has set up a valuation committee, which is headed up by the Financial Director of the Group, to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market approach - observable data to the extent it is available. Where level 1 inputs are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation. The valuation committee works closely with the qualified external valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Financial Director reports the valuation committee's findings to the Board of Directors of the Group every quarter to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	89.568	170.674	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.593	2.993	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	148	953	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	3	-	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>92.312</u>	<u>174.620</u>	<i>Total</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	86.989	84.393	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	57.601	169.544	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.167	5.930	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	5.496	3.691	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.470	3.222	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.842	605	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Mandiri	1.129	10.260	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Permata Tbk	219	12.566	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	<u>12.953</u>	<u>7.978</u>	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Sub jumlah	<u>180.866</u>	<u>298.189</u>	<i>Sub total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
Standard Chartered Bank	24.949	96.992	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.263	63	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	7.162	717	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.292	8.975	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.943	6.440	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	<u>1.341</u>	<u>883</u>	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Sub jumlah	<u>57.950</u>	<u>114.070</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang Lain			<i>Other currencies</i>
Euro	4.150	793	<i>Euro</i>
Dolar Hongkong	3.556	1.230	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Australia	2.811	1.125	<i>Australian Dollar</i>
Yen Jepang	600	607	<i>Japanese Yen</i>
Yuan China	26	135	<i>Chinese Yuan</i>
Dolar Singapura	7	4.462	<i>Singapore Dollar</i>
Sub jumlah	<u>11.150</u>	<u>8.352</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>249.966</u>	<u>420.611</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Setara kas			<i>Cash equivalents</i>
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa</i>
Barat dan Banten Tbk	11.000	5.000	<i>Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.900	13.700	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	8.000	8.000	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.500	2.500	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	5.800	17.100	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
PT Bank Ganeshia Tbk	5.000	9.000	<i>PT Bank Ganeshia Tbk</i>
PT Bank Bukopin Syariah	5.000	5.000	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	2.800	2.800	<i>Others (each below Rp 3 billion)</i>
Sub Jumlah	<u>55.000</u>	<u>63.100</u>	<i>Sub Total</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk			<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
Jumlah	<u>55.000</u>	<u>65.996</u>	<i>Total</i>
<i>Call Money</i>			<i>Call Money</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	-	30.000	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>30.000</u>	<i>Total</i>
Giro pada Bank Indonesia			<i>Demand deposits with Bank Indonesia</i>
Rupiah	386.841	339.869	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	33.318	69.024	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>420.159</u>	<u>408.893</u>	<i>Total</i>
Penempatan pada Bank Indonesia			<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Rupiah	359.958	609.884	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	215.700	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u>359.958</u>	<u>825.584</u>	<i>Total</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.177.395</u>	<u>1.925.704</u>	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>
Tingkat suku bunga pertahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	2,50% - 8,50%	2,50% - 8,25%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,50% - 1,75%	1,50% - 1,75%	<i>United States Dollar</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO PADA DAN PIUTANG DARI (UTANG KEPADA) LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN EFEK INDONESIA (KPEI)

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Deposito	7.696	7.327	<i>Deposits</i>
Piutang dari KPEI	<u>169.859</u>	<u>119.242</u>	<i>Receivables from KPEI</i>
Jumlah	<u>177.555</u>	<u>126.569</u>	<i>Total</i>
Utang kepada KPEI	<u>201.472</u>	<u>113.873</u>	<i>Payables to KPEI</i>

Akun ini merupakan deposito MNCS, yang terdapat pada Bank yang ditentukan oleh KPEI sebagai jaminan untuk transaksi perdagangan yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi perdagangan yang dilakukan MNCS, bila tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,70% pada tahun 2019 dan 5,00% sampai dengan 5,50% pada tahun 2018.

Piutang dari dan utang kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksadana dengan detail sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Transaksi perdagangan efek	224.750	248.414	<i>Brokerage</i>
Marjin	185.018	132.657	<i>Margin</i>
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>1.660</u>	<u>2.339</u>	<i>Fund management services</i>
Jumlah	<u>411.428</u>	<u>383.410</u>	<i>Total</i>

Deposits represent MNCS's deposit in a bank assigned by KPEI to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

Annual interest rates on the deposits range from 7.00% to 7.70% in 2019 and 5.00% to 5.50% in 2018.

The receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS

This account represents receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds with details as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NASABAH (lanjutan)

Rincian saldo piutang nasabah berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 2 hari	216.723	239.387	<i>Less than 2 days</i>
Lebih dari 2 hari	<u>194.705</u>	<u>144.023</u>	<i>More than 2 days</i>
Jumlah	<u><u>411.428</u></u>	<u><u>383.410</u></u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang:

Based on currency:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	411.408	383.321	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>20</u>	<u>89</u>	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	<u><u>411.428</u></u>	<u><u>383.410</u></u>	<i>Total</i>

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management did not provide any allowance for impairment losses since management believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi, efek-efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ <u>December 31,</u> 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Diperdagangkan			<i>Trading</i>
Efek ekuitas	106.500	15.452	<i>Equity securities</i>
Obligasi	18.328	9.499	<i>Bonds</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale</i>
Efek ekuitas	290.940	199.747	<i>Equity securities</i>
Obligasi	-	3.072	<i>Bonds</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi	4.170	26.354	<i>Bonds</i>
Sub jumlah	<u>419.938</u>	<u>254.124</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	476.251	476.251	<i>Indonesian Government bonds</i>
Obligasi	<u>19.152</u>	<u>19.450</u>	<i>Bonds</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	224.393	189.838	<i>Indonesian Government bonds</i>
Obligasi	140.222	180.532	<i>Bonds</i>
Efek ekuitas	43.754	33.635	<i>Equity securities</i>
Reksadana	38.500	-	<i>Mutual funds</i>
Sub jumlah	<u>3.601.868</u>	<u>3.951.878</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah Efek-Efek	<u>4.021.806</u>	<u>4.206.002</u>	<i>Total Securities</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK – EFEK (lanjutan)

Rincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	415.768	249.547	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.170	4.577	<i>United States Dollar</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	3.597.839	3.948.523	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	4.029	3.355	<i>United States Dollar</i>
Jumlah efek-efek	<u>4.021.806</u>	<u>4.206.002</u>	<i>Total securities</i>

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas efek adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Pemerintah Indonesia	7,04%	6,98%	<i>Indonesian Government Bonds</i>
Obligasi lainnya	7,14%	8,44%	<i>Other Bonds</i>

Pada tahun 2019 dan 2018, sebagian saham “KPIG” yang dimiliki oleh MNCS, Entitas anak, dijadikan sebagai agunan untuk pinjaman jangka pendek (Catatan 23).

Average annual interest rates of securities are as follows:

In 2019 and 2018, part of "KPIG" shares owned by MNCS, a subsidiary, is used as collateral for short term loan (Note 23).

Dana Kelolaan

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi di atas untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada saham entitas publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Nilai wajar dari dana kelolaan berdasarkan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan.

Managed Funds

The Group entered into fund management agreement with several investment managers to manage investment in shares of public or private companies and/or other security instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another year as agreed by both parties in writing. The fair value of managed funds are based on respective net asset value as of the reporting date.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari:

9. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2019 RP Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 RP Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Pembiayaan konsumen	137.736	195.711	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	50.615	168.344	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>2.797</u>	<u>5.428</u>	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	<u>191.148</u>	<u>369.483</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pembiayaan konsumen	1.064.348	1.284.624	<i>Consumer financing</i>
Anjak piutang	412.846	261.444	<i>Factoring receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>285.879</u>	<u>371.730</u>	<i>Finance lease receivables</i>
Sub jumlah	<u>1.763.073</u>	<u>1.917.798</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.954.221	2.287.281	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(22.167)</u>	<u>(21.885)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>1.932.054</u>	<u>2.265.396</u>	<i>Net</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables – Net

This account represents consumer financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	169.251	243.256	Consumer financing receivables
Pendapatan yang belum diakui	(31.515)	(47.545)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	<u>137.736</u>	<u>195.711</u>	<i>Sub total</i>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah			Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen	1.318.600	1.598.211	Consumer financing receivable
Pendapatan yang belum diakui	(254.252)	(313.587)	Unearned consumer financing income
Sub jumlah	<u>1.064.348</u>	<u>1.284.624</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.202.084	1.480.335	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.354)	(14.654)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>1.187.730</u>	<u>1.465.681</u>	<i>Net</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	14,50% - 28,00%	14,50% - 28,00%	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14,00% - 18,00%	14,00% - 18,00%	<i>Related parties</i>

Rincian piutang pembiayaan konsumen (bruto) yang akan diterima berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of consumer financing receivables (gross) based on maturity date are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	584.953	68.282	<i>Less than or equal to one year</i>
Lebih dari satu tahun	<u>902.898</u>	<u>1.773.185</u>	<i>More than one year</i>
Jumlah	<u>1.487.851</u>	<u>1.841.467</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	14.654	16.497	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	15.062	6.684	<i>Provisions during the year</i>
Penghapusan	<u>(15.362)</u>	<u>(8.527)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>14.354</u>	<u>14.654</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

9. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables – Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	14.654	16.497	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	15.062	6.684	<i>Provisions during the year</i>
Penghapusan	<u>(15.362)</u>	<u>(8.527)</u>	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>14.354</u>	<u>14.654</u>	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih

Akun ini merupakan tagihan anjak piutang dengan dasar “with recourse” dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	63.869	172.418	<i>Factoring receivables</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(4.173)</u>	<u>(4.074)</u>	<i>Unearned factoring income</i>
Sub jumlah	<u>59.696</u>	<u>168.344</u>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(61)</u>	<u>(545)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah	<u>59.635</u>	<u>167.799</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
Tagihan anjak piutang	482.854	302.364	<i>Factoring receivables</i>
Tagihan anjak piutang - hawalah bil ujrah	15.920	20.643	<i>Factoring receivables - hawalah bil ujrah</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(95.009)</u>	<u>(61.563)</u>	<i>Unearned factoring income</i>
Sub jumlah	<u>403.765</u>	<u>261.444</u>	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(990)</u>	<u>(582)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub jumlah	<u>402.775</u>	<u>260.862</u>	<i>Sub total</i>
Tagihan anjak piutang - Bersih	<u>462.410</u>	<u>428.661</u>	<i>Factoring receivables - Net</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Pihak ketiga	12,00% - 18,00%	13,00% - 16,00%
Pihak berelasi	12,00% - 16,00%	12,00% - 16,00%

Interest rates per annum are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Related parties</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang – Bersih (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.127	1.481	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan tahun berjalan	(76)	(354)	<i>Reversal of provision during the year</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.051</u>	<u>1.127</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

b. Factoring Receivables - Net (continued)

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan atas transaksi sewa pembiayaan (*finance lease*) dengan detail sebagai berikut:

	December 31, 2019	December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	3.026	6.304	<i>Finance lease receivable</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(229)</u>	<u>(876)</u>	<i>Unearned lease income</i>
Sub jumlah	<u>2.797</u>	<u>5.428</u>	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			Rupiah
Piutang sewa pembiayaan	331.474	445.175	<i>Finance lease receivable</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(45.595)</u>	<u>(73.445)</u>	<i>Unearned lease income</i>
Sub jumlah	<u>285.879</u>	<u>371.730</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	288.676	377.158	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.762)</u>	<u>(6.104)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>281.914</u>	<u>371.054</u>	<i>Net</i>

Tingkat bunga per tahun adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum are as follows:

Pihak ketiga	14,50% - 19,00%	15,00% - 16,00%	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14,50% - 16,00%	15,00% - 16,00%	<i>Related parties</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

c. Piutang Sewa Pembiayaan – Bersih (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	<i>Will be due within:</i>
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Akan jatuh tempo dalam:			
Satu tahun	46.228	41.615	<i>One year</i>
Lebih dari satu tahun	288.272	409.864	<i>More than one year</i>
Jumlah	334.500	451.479	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.104	4.206	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	3.250	2.875	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan	(2.592)	(977)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	6.762	6.104	<i>Balance at the end of year</i>

Piutang bersih sewa pembiayaan dijaminkan untuk pinjaman kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk atas pembiayaan alat berat baru dan bekas.

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Finance lease receivables were pledged as collateral for loans from PT Bank Capital Indonesia Tbk for new and used equipment financing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kredit konsumsi	3.659.858	3.373.303	<i>Consumer loans</i>
Kredit modal kerja	2.382.647	2.559.007	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	1.125.699	1.236.898	<i>Investment loans</i>
Pinjaman karyawan	18.610	27.216	<i>Employee loans</i>
Sub jumlah	<u>7.186.814</u>	<u>7.196.424</u>	<i>Sub total</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kredit modal kerja	318.837	259.603	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	-	29.527	<i>Investment loans</i>
Sub jumlah	<u>318.837</u>	<u>289.130</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	7.505.651	7.485.554	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206.992)	(238.665)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.298.659</u>	<u>7.246.889</u>	<i>Total Loans - Net</i>

b. Sektor Ekonomi

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Rumah Tangga	3.065.579	2.816.712	<i>Household</i>
Jasa - jasa dunia usaha	2.027.312	1.977.854	<i>Business services</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	587.757	460.825	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	302.508	604.387	<i>Manufacturing</i>
Konstruksi	241.132	203.448	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	178.128	193.440	<i>Transportation, warehouses and communication</i>
Jasa sosial/masyarakat	88.539	62.669	<i>Social/public services</i>
Pertambangan	85.194	55.261	<i>Mining</i>
Pertanian dan perhutanan	33.429	8.549	<i>Agriculture and forestry</i>
Listrik, gas dan air	724	-	<i>Electricity, gas and water</i>
Lain-lain	<u>576.512</u>	<u>813.279</u>	<i>Others</i>
Sub jumlah	<u>7.186.814</u>	<u>7.196.424</u>	<i>Sub total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

Mata uang asing	Foreign currencies
Perindustrian	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	Transportation, warehouses and communication
Listrik, gas dan air	Electricity, gas and water
Sub jumlah	Sub total
Jumlah	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	Total Loans - Net

c. Kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia)

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	6.127.947	6.207.029	Current
Dalam perhatian khusus	941.318	849.147	Special mention
Kurang lancar	71.278	26.619	Substandard
Diragukan	31.083	115.482	Doubtful
Macet	334.025	287.277	Loss
Jumlah	7.505.651	7.485.554	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206.992)	(238.665)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.298.659	7.246.889	Total Loans - Net

d. Berdasarkan penilaian internal Bank

d. Based on Bank's internal assessment

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kredit yang dinilai secara individual			Loans assessed individually
Nilai tercatat	498.988	546.087	Fair Value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(167.954)	(197.899)	Allowance for impairment losses
Jumlah	331.034	348.188	Total
Kredit yang dinilai secara kolektif			Loans assessed collectively
Nilai tercatat	7.006.663	6.939.467	Fair Value
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.038)	(40.766)	Allowance for impairment Losses
Jumlah	6.967.625	6.898.701	Total
Jumlah Kredit - Bersih	7.298.659	7.246.889	Total Loans - Net

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

e. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

e. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 tahun	1.654.604	1.889.358	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	301.261	240.057	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	3.150.888	2.463.609	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2.398.898	2.892.530	> 5 years
Jumlah	<u>7.505.651</u>	<u>7.485.554</u>	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206.992)	(238.665)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.298.659</u>	<u>7.246.889</u>	<i>Total Loans - Net</i>

f. Tingkat Bunga Efektif Rata- Rata per Tahun

f. Average Annual Effective Interest Rates

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Rupiah			Rupiah
Kartu kredit	26,82%	26,83%	Credit card
Kredit investasi	13,29%	14,49%	Investment loans
Kredit modal kerja	14,25%	13,93%	Working capital loans
Kredit konsumsi	12,99%	12,74%	Consumer loans
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Kredit investasi	7,00%	6,99%	Investment loans
Kredit modal kerja	6,31%	6,74%	Working capital loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit :

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka. Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Other major information on loans are as follows:

- 1) *Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits. Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- 2) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.
- 3) Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 28 hari sampai 25 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 5 bulan sampai 8 tahun.
- 4) Kredit yang diberikan kepada karyawan BMNCI merupakan kredit yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu 1 sampai 20 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan. Kredit yang diberikan kepada karyawan dibebani tingkat bunga efektif rata-rata per tahun masing - masing sebesar 5,56% dan 5,43% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- 5) Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 1,20% dan 2,98% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- 6) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh BMNCI.
- 7) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit yang direstrukturasi menurut jenis pinjaman sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kredit modal kerja	304.745	220.587	<i>Working capital loans</i>
Kredit investasi	493.244	212.713	<i>Investment loans</i>
Kredit konsumsi	47.966	20.353	<i>Consumer loans</i>
Jumlah - Rupiah	<u>845.955</u>	<u>453.653</u>	<i>Total - Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Kredit modal kerja	90.512	160.590	<i>Working capital loans</i>
Jumlah - Mata uang asing	<u>90.512</u>	<u>160.590</u>	<i>Total - Foreign currencies</i>
Jumlah Kredit	<u>936.467</u>	<u>614.243</u>	<i>Total Loans</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit yang direstrukturasi berdasarkan kolektibilitas Otoritas Jasa Keuangan (Bank Indonesia) sebelum cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	515.455	169.331	Current
Dalam perhatian khusus	224.815	261.804	Special mention
Kurang lancar	57.338	16.091	Substandard
Diragukan	59	89.976	Doubtful
Macet	138.800	77.041	Loss
Jumlah	<u>936.467</u>	<u>614.243</u>	Total

- 9) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, fasilitas kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) dan penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan untuk menyalurkan kredit kendaraan motor, mobil dan rumah masing-masing sebesar Rp1.852.005 juta dan Rp1.359.202 juta.
- 10) Rasio *non-performing loan* (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
NPL Bruto	5,78%	5,72%	Gross NPL
NPL Neto	3,57%	3,43%	Net NPL

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan BMPK.

10. LOANS (continued)

- 8) As of December 31, 2019 and 2018, the details of restructured loans based on Financial Services Authority (Bank Indonesia) collectibility gross of allowance of impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	515.455	169.331	Current
Dalam perhatian khusus	224.815	261.804	Special mention
Kurang lancar	57.338	16.091	Substandard
Diragukan	59	89.976	Doubtful
Macet	138.800	77.041	Loss
Jumlah	<u>936.467</u>	<u>614.243</u>	Total

- 9) As of December 31, 2019 and 2018, loan facilities with joint financing arrangements and credits channelled through financing companies in granting motorcycle, car and housing loan amounted to Rp1,852,005 million and Rp1,359,202 million, respectively.
- 10) Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter of Financial Services Authority No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
NPL Bruto	5,78%	5,72%
NPL Neto	3,57%	3,43%

- 11) As of December 31, 2019 and 2018, There are no loans exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report submitted to Bank Indonesia.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- 12) Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019		31 Desember/ December 31, 2018		<i>Rupiah Business services Construction Trading, restaurant and hotel Manufacturing Transportation, warehouses and communication Social/public services Agriculture and forestry Others Sub Total</i>
	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	Kredit bermasalah/ <i>Non-performing loans</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Rupiah					
Jasa-jasa dunia usaha	57.943	6.328	72.050	25.796	<i>Business services</i>
Konstruksi	54.987	49.912	58.597	51.633	<i>Construction</i>
Perdagangan, restoran dan hotel	49.228	15.640	42.112	17.748	<i>Trading, restaurant and hotel</i>
Perindustrian	34.102	26.331	34.248	23.647	<i>Manufacturing</i>
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	19.838	8.448	18.677	2.121	<i>Transportation, warehouses and communication</i>
Jasa sosial/masyarakat	3.709	1.156	3.832	1.484	<i>Social/public services</i>
Pertanian dan perhutanan	1.765	436	1.780	558	<i>Agriculture and forestry</i>
Lainnya	176.933	42.202	132.856	41.863	<i>Others</i>
Sub Jumlah	398.505	150.453	364.152	164.850	<i>Sub Total</i>
Mata uang asing					<i>Foreign currencies</i>
Perindustrian	37.145	15.239	64.464	6.138	<i>Manufacturing</i>
Listrik, gas, dan air	736	736	762	762	<i>Electricity, gas and water</i>
Sub Jumlah	37.881	15.975	65.226	6.900	<i>Sub Total</i>
Jumlah	436.386	166.428	429.378	171.750	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

13) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019			31 Desember/ December 31, 2018			<i>Balance at beginning of year Provision (reversal of provision) during the year Individual Collective Write-Off Foreign exchange rate Balance at end of year</i>
	Rupiah	Valas	Jumlah	Rupiah	Valas	Jumlah	
Saldo awal tahun	231.747	6.918	238.665	324.576	6.540	331.116	
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan							
Individual	(33.987)	9.535	(24.452)	(48.699)	14	(48.685)	
Kolektif	81.366	(7)	81.359	83.018	-	83.018	
Penghapusan	(88.119)	-	(88.119)	(127.148)	-	(127.148)	
Selisih Kurs	-	(461)	(461)	-	364	364	
Saldo akhir tahun	<u>191.007</u>	<u>15.985</u>	<u>206.992</u>	<u>231.747</u>	<u>6.918</u>	<u>238.665</u>	

Nilai tercatat atas debitur-debitur yang cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual sebesar Rp498.988 juta dan Rp546.087 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Debitur-debitur tersebut termasuk dalam sektor ekonomi perindustrian, konstruksi, perdagangan, restoran dan hotel, transportasi, pergudangan dan komunikasi, jasa-jasa dunia usaha, jasa sosial/masyarakat dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

14) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019			31 Desember/ December 31, 2018			<i>Balance at beginning of year Additions during the year Recovery Write-Off Balance at end of year</i>
	Valas/ Foreign currencies		Jumlah	Rupiah	Valas/ Foreign currencies	Jumlah	
	Rupiah						
Saldo awal tahun	935.369	96.292	1.031.661	893.799	98.589	992.388	
Penambahan dalam tahun berjalan	88.119	-	88.119	127.148	-	127.148	
Penerimaan kembali	(65.710)	(1.808)	(67.518)	(80.449)	(2.297)	(82.746)	
Hapus tagih	(4.100)	-	(4.100)	(5.129)	-	(5.129)	
Saldo akhir tahun	<u>953.678</u>	<u>94.484</u>	<u>1.048.162</u>	<u>935.369</u>	<u>96.292</u>	<u>1.031.661</u>	

The fair value amount of debtors whose allowance for impairment losses are calculated individually amounted to Rp498,988 million and Rp546,087 million as of December, 31 2019 and 2018, respectively. The economic sector in which the debtors belong to include manufacturing, construction, trading, restaurant and hotel, transportation, warehouses and communication, business services, social/public services and others.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

14) The changes in the loans written-off are as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

15) Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Kredit	7.505.651	7.485.554	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	52.847	47.778	Accrued interest receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(206.992)</u>	<u>(238.665)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u><u>7.351.506</u></u>	<u><u>7.294.667</u></u>	Total

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan murabahah dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>			
Piutang pembiayaan Murabahah	10.485	669	<u>Related parties (Note 42)</u>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(1.790)</u>	<u>(150)</u>	Murabahah financing receivable
Sub jumlah	<u><u>8.695</u></u>	<u><u>519</u></u>	Unearned financing margin
<u>Pihak ketiga</u>			
Piutang pembiayaan Murabahah	32.389	163.930	<u>Murabahah financing receivables</u>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(3.950)</u>	<u>(28.234)</u>	<u>Unearned financing margin</u>
Sub jumlah	<u><u>28.439</u></u>	<u><u>135.696</u></u>	<u>Sub total</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.092)</u>	<u>(1.220)</u>	Allowance for impairment losses
Sub Jumlah	<u><u>27.347</u></u>	<u><u>134.476</u></u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>36.042</u></u>	<u><u>134.995</u></u>	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

11. MURABAHAH **FINANCING** **RECEIVABLES**
(continued)

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan murabahah (bruto) yang akan diterima sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	29.596	9.206	<i>Less than or equal to 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>13.278</u>	<u>155.393</u>	<i>More than 1 year</i>
Jumlah	<u><u>42.874</u></u>	<u><u>164.599</u></u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan murabahah (bruto), adalah sebagai berikut:

The aging analysis of murabahah financing receivables (at gross), are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	37.592	143.442	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	<u>5.282</u>	<u>21.157</u>	<i>Past due</i>
Jumlah	<u><u>42.874</u></u>	<u><u>164.599</u></u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	1.220	2.714	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	9.508	4.588	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan	(9.636)	(6.082)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir tahun	<u>1.092</u>	<u>1.220</u>	<i>Balance at end of year</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

**11. MURABAHAH FINANCING RECEIVABLES
(continued)**

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

MUSYARAKAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah dengan rincian sebagai berikut:

12. MUSYARAKAH MUTANAQISAH FINANCING RECEIVABLES

This account represents musyarakah mutanaqisah financing receivables with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan Musyarakah			<i>Musyarakah Mutanaqisah</i>
Mutanaqisah	60.172	105.839	<i>financing receivables</i>
Pendapatan yang belum diakui	<u>(9.275)</u>	<u>(20.714)</u>	<i>Unearned income</i>
Sub Jumlah	50.897	85.125	<i>Sub Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.792)</u>	<u>(2.136)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>48.105</u>	<u>82.989</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN MUTANAQISAH (lanjutan)

Berikut adalah saldo tagihan piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto) sesuai dengan masa jatuh temponya, yaitu:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari atau sama dengan satu tahun	36.966	47.520	<i>Less than or equal to one year</i>
Lebih dari satu tahun	<u>23.206</u>	<u>58.319</u>	<i>More than one year</i>
Jumlah	<u><u>60.172</u></u>	<u><u>105.839</u></u>	<i>Total</i>

Analisis umur piutang berdasarkan tingkat kolektibilitas atas pembiayaan musyarakah mutanaqisah (bruto), adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Belum jatuh tempo	53.875	92.536	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo	<u>6.297</u>	<u>13.303</u>	<i>Past due</i>
Jumlah	<u><u>60.172</u></u>	<u><u>105.839</u></u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing Rp2.792 juta dan Rp2.136 juta atas saldo piutang musyarakah mutanaqisah.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The aging analysis of musyarakah mutanaqisah financing receivables (at gross), are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, management recognized Rp2,792 million and Rp2,136 million allowance for impairment loss on its total outstanding musyarakah mutanaqisah receivables, respectively.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREMI DAN ASET REASURANSI

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Piutang premi dan reasuransi	<u>39.229</u>	<u>38.316</u>	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Aset reasuransi	202.242	149.524	<i>Reinsurance assets</i>
Piutang premi dan reasuransi	<u>140.129</u>	<u>159.836</u>	<i>Premium and reinsurance receivables</i>
Sub jumlah	342.371	309.360	<i>Sub total</i>
Cadangan penurunan nilai	(25.108)	(16.490)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>317.263</u>	<u>292.870</u>	<i>Net</i>
Jumlah	<u><u>356.492</u></u>	<u><u>331.186</u></u>	<i>Total</i>

a. Piutang premi dan reasuransi

a. Premium and reinsurance receivables

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Asuransi jiwa	80.158	85.714	<i>Life insurance</i>
Asuransi kerugian	<u>99.200</u>	<u>112.438</u>	<i>General insurance</i>
Subjumlah	179.358	198.152	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai	(25.108)	(16.490)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u><u>154.250</u></u>	<u><u>181.662</u></u>	<i>Total</i>

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen asuransi dan broker asuransi.

Premium receivables represent receivables from policy holders, insurance agents and insurance brokers.

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasurador sesudah memperhitungkan komisi dan klaim reasuransi atas penyerahan sebagian risiko berdasarkan perjanjian atau kesepakatan kedua belah pihak atau lebih.

Reinsurance receivables represent billings to reinsurers after calculating reinsurance commissions and claims upon apportioned risks based on reinsurance agreement.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

a. Piutang premi dan reasuransi (lanjutan)

Piutang premi dan reasuransi berdasarkan klasifikasi umur adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 60 hari	130.520	134.065	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	33.714	6.467	<i>Overdue for 60 - 90 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	15.124	57.620	<i>Overdue for more than 90 days</i>
Jumlah	<u>179.358</u>	<u>198.152</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan, piutang premi dan reasuransi yang diakui sebagai aset yang diperkenankan menjadi bagian dalam menghitung solvabilitas adalah piutang premi dan reasuransi yang berumur kurang dari 60 hari. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi bersih diperkenankan masing-masing sebesar Rp119.677 juta dan Rp130.930 juta. Piutang reasuransi pada tanggal, 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.843 juta dan Rp3.135 juta.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pencadangan cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

b. Aset reasuransi

Merupakan aset reasuransi yang dimiliki melalui entitas anak, berikut :

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asuransi Indonesia	169.849	112.918	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	32.393	36.606	<i>PT MNC Life Assurance</i>
Jumlah	<u>202.242</u>	<u>149.524</u>	<i>Total</i>

13. PREMIUM AND REINSURANCE ASSETS (continued)

a. Premium and reinsurance receivables (continued)

Premium and reinsurance receivables classified by age are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kurang dari 60 hari	130.520	134.065	<i>Less than 60 days</i>
Lewat jatuh waktu 60 – 90 hari	33.714	6.467	<i>Overdue for 60 - 90 days</i>
Lewat jatuh waktu lebih dari 90 hari	15.124	57.620	<i>Overdue for more than 90 days</i>
Jumlah	<u>179.358</u>	<u>198.152</u>	<i>Total</i>

In accordance with the Minister of Finance Decree, premium and reinsurance receivables recognized as assets are allowed to be included in solvency calculation provided that they are less than 60 days outstanding. As of December 31, 2019 and 2018, allowed premium receivables amounted to Rp119,677 million and Rp130,930 million, respectively. Reinsurance receivables as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp10,843 million and Rp3,135 million, respectively.

Management believes that the allowance provided is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

b. Reinsurance assets

This reinsurance asset owned by a subsidiaries, the following:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Asuransi Indonesia	169.849	112.918	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	32.393	36.606	<i>PT MNC Life Assurance</i>
Jumlah	<u>202.242</u>	<u>149.524</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

b. Aset reasuransi (lanjutan)

Rincian aset reasuransi PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	69.749	73.783	<i>Reinsurance share of unearned premium</i>
Cadangan premi bagian reasuransi	18.651	2.410	<i>Reinsurance share of premium reserve</i>
Estimasi klaim bagian reasuransi	<u>81.449</u>	<u>36.725</u>	<i>Reinsurance share of estimated claim</i>
Jumlah	<u><u>169.849</u></u>	<u><u>112.918</u></u>	<i>Total</i>

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

a) *Reinsurance share of unearned premium*

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Tanggung gugat	22.625	22.207	<i>Liability</i>
Harta benda	22.494	27.585	<i>Property</i>
Rekayasa	4.458	4.701	<i>Engineering</i>
Penerbangan	2.401	1.405	<i>Aviation</i>
Satelit	2.066	2.211	<i>Satellite</i>
Pengangkutan	1.852	683	<i>Cargo</i>
Kendaraan bermotor	7	27	<i>Vehicle</i>
Aneka	<u>13.846</u>	<u>14.964</u>	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	<u><u>69.749</u></u>	<u><u>73.783</u></u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

- b) Aset reasuransi (lanjutan)
- b) Cadangan premi bagian reasuransi

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	9.289	26	Property
Rekayasa	9.040	2.232	Engineering
Pengangkutan	68	1	Cargo
Kendaraan bermotor	17	-	Vehicle
Aneka	<u>237</u>	<u>151</u>	Miscellaneous
Jumlah	<u><u>18.651</u></u>	<u><u>2.410</u></u>	Total

c) Estimasi klaim bagian reasuransi

c) Reinsurance share of estimated claim

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Harta benda	51.858	17.473	Property
Rekayasa	22.010	15.220	Engineering
Pengangkutan	2.445	1.723	Cargo
Tanggung gugat	1.439	444	Liability
Penerbangan	73	88	Aviation
Kendaraan bermotor	13	1	Vehicle
Lain-lain	<u>3.611</u>	<u>1.776</u>	Others
Jumlah	<u><u>81.449</u></u>	<u><u>36.725</u></u>	Total

Rincian aset reasuransi PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

Details of the reinsurance asset of PT MNC Life Assurance are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Estimasi klaim bagian reasuransi	25.253	29.983	Reinsurance share of estimated claim
Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi	<u>7.140</u>	<u>6.623</u>	Reinsurance share of unearned premiums
Jumlah	<u><u>32.393</u></u>	<u><u>36.606</u></u>	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

13. PREMI DAN ASET REASURANSI (lanjutan)

- b. Aset reasuransi (lanjutan)
- a) Estimasi klaim bagian reasuransi

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kematian	24.444	28.918	Death
Kesehatan	<u>810</u>	<u>1.065</u>	Health
Jumlah	<u><u>25.254</u></u>	<u><u>29.983</u></u>	<i>Total</i>

- b) Premi yang belum merupakan pendapatan bagian reasuransi

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	6.467	6.620	Health
Kematian	<u>673</u>	<u>3</u>	Death
Jumlah	<u><u>7.140</u></u>	<u><u>6.623</u></u>	<i>Total</i>

13. PREMIUMS AND REINSURANCE ASSETS (continued)

- b. Reinsurance assets (continued)

- a) Reinsurance share of estimated claims

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kematian	24.444	28.918	Death
Kesehatan	<u>810</u>	<u>1.065</u>	Health
Jumlah	<u><u>25.254</u></u>	<u><u>29.983</u></u>	<i>Total</i>

- b) Reinsurance share of unearned premiums

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kesehatan	6.467	6.620	Health
Kematian	<u>673</u>	<u>3</u>	Death
Jumlah	<u><u>7.140</u></u>	<u><u>6.623</u></u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<u>1 Januari/ January 1, 2019</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ Desember 31, 2019</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						<i>At cost</i>
Tanah	32.449	-	61	-	32.388	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	88.865	1.063	1.542	-	88.386	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	169.911	33.804	13.319	481	190.877	<i>Office equipment</i>
Partisi	36.712	571	2.629	1.113	35.767	<i>Partition</i>
Kendaraan	130.033	3.830	9.708	-	124.155	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	50.786	3.764	1.080	849	54.319	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	6.580	1.363	-	(1.650)	6.293	<i>Construction in progress</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	47.241	2.635	17.785	-	32.091	<i>Vehicles</i>
Jumlah	562.577	47.030	46.124	793	564.276	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	55.101	843	1.181	-	54.763	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	127.089	29.071	13.223	-	142.937	<i>Office equipment</i>
Partisi	27.396	5.629	2.629	-	30.396	<i>Partition</i>
Kendaraan	43.791	3.133	7.736	642	39.830	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	30.854	6.611	1.080	432	36.817	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	15.632	19.469	11.120	(642)	23.339	<i>Vehicles</i>
Jumlah	299.863	64.756	36.969	432	328.082	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	262.714				236.194	<i>Net Carrying Amount</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	<u>1 Januari/ January 1, 2018</u> <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Penambahan/ Additions</u> <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u> <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u> <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u> <u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						<i>At cost</i>
Tanah	32.449	-	-	-	32.449	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	94.228	556	4.532	(1.387)	88.865	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	147.109	15.071	3.810	11.541	169.911	<i>Office equipment</i>
Partisi	35.666	1.046	-	-	36.712	<i>Partition</i>
Kendaraan	131.727	3.604	6.191	893	130.033	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	55.726	1.653	1.255	(5.338)	50.786	<i>Office furniture and fixtures</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	6.044	536	-	-	6.580	<i>Construction in progress</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	14.438	47.278	13.582	(893)	47.241	<i>Vehicles</i>
Jumlah	517.387	69.744	29.370	4.816	562.577	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	54.202	899	-	-	55.101	<i>Buildings and improvements</i>
Peralatan kantor	100.754	30.543	7.899	3.691	127.089	<i>Office equipment</i>
Partisi	21.020	6.376	-	-	27.396	<i>Partition</i>
Kendaraan	43.268	4.601	5.670	1.592	43.791	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	26.804	5.196	1.146	-	30.854	<i>Office furniture and fixtures</i>
Sewa pembiayaan						<i>Finance lease</i>
Kendaraan	7.899	18.139	8.814	(1.592)	15.632	<i>Vehicles</i>
Jumlah	253.947	65.754	23.529	3.691	299.863	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	263.440				262.714	<i>Net Carrying Amount</i>

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan prasarana kantor dan peralatan kantor yang masing-masing diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 dan 2019.

Aset tetap kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp244.390 juta dan Rp278.507 juta pada 31 Desember 2019 dan 2018 yaitu PT MNC Asuransi Indonesia (Entitas anak), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp195.902 Juta dan Rp186.758 juta.

Bangunan dan kendaraan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Kelompok Usaha (Catatan 23).

Construction in progress represents leasehold improvements and office equipment which are estimated to be completed in 2020 and 2019, respectively.

Property and equipment except for landrights, are covered by insurance against accident, fire and other risks for the sum insured amounting to Rp244,390 million, and Rp278,507 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively, which were obtained from PT MNC Asuransi Indonesia (a subsidiary), PT Asuransi Sinarmas Syariah, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bumiputera Muda 1967.

Gross carrying amount of property and equipment that are fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp195,902 million and Rp186,758 million, respectively.

Buildings and vehicles are used as collateral for the credit facilities obtained by the Group (Note 23).

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Harga perolehan	46.124	29.370	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(36.969)</u>	<u>(23.529)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	9.155	5.841	<i>Net carrying amount</i>
Harga jual	16.367	11.563	<i>Proceeds</i>
Keuntungan pelepasan aset tetap	<u>7.212</u>	<u>5.722</u>	<i>Gain on disposal of property and equipment</i>

Tidak terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no contractual commitment for the acquisition of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

15. ASET AL-IJARAH

15. AL-IJARAH ASSETS

	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	9.968	-	-	9.968	<i>At cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>8.585</u>	<u>653</u>	<u>-</u>	<u>9.238</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>1.383</u>			<u>730</u>	<i>Net Carrying Amount</i>
	1 Januari/ January 1, 2018 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	267.044	-	257.076	9.968	<i>At cost</i>
Akumulasi penyusutan	<u>207.814</u>	<u>-</u>	<u>199.229</u>	<u>8.585</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah Tercatat	<u>59.230</u>			<u>1.383</u>	<i>Net Carrying Amount</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET AL-IJARAH (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset Al-Ijarah adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	-	257.076	<i>Acquisition Costs</i>
Akumulasi penyusutan	-	(199.229)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku	-	57.847	<i>Book Value</i>
Nilai Pelepasan	-	57.847	<i>Disposal Value</i>
Sisa Pelunasan	-	-	<i>Remaining Repayment of</i>
Piutang Ijarah	-	-	<i>Ijarah Receivables</i>

16. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Entitas atas nilai wajar aset bersih Entitas anak adalah sebagai berikut:

15. AL-IJARAH ASSETS (continued)

Details of gain from the sale of Al-Ijarah assets are as follows:

16. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Entity's interest in the fair value of the net assets of entity acquired as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank MNC Internasional Tbk	293.390	293.390	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
PT MNC Guna Usaha Indonesia	65.279	65.279	<i>PT MNC Guna Usaha Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	3.838	3.838	<i>PT MNC Life Assurance</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	1.656	1.656	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
Jumlah	<u>364.163</u>	<u>364.163</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Agunan yang diambil alih	620.583	180.855	<i>Foreclosed collateral</i>
Biaya akuisisi kartu kredit dibayar dimuka	132.290	134.122	<i>Credit card acquisitions prepayment</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	90.468	77.635	<i>Accrued interest receivable</i>
Jaminan sewa dan telepon	43.983	56.418	<i>Rental and telephone deposits</i>
Sewa dibayar dimuka	40.517	37.985	<i>Prepaid rent</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	38.988	26.348	<i>Restricted time deposit</i>
Biaya yang ditangguhkan	37.160	49.286	<i>Deferred charges</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.790 juta pada 31 Desember 2019 dan Rp1.219 juta pada 31 Desember 2018	35.164	35.735	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp1,790 million as of December, 31, 2019 and Rp1,219 million as of December 31, 2018</i>
Uang muka	32.263	20.689	<i>Advances</i>
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 97.066 juta pada 31 Desember 2019 dan Rp 87.537 juta pada 31 Desember 2018	24.874	29.396	<i>Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 97,066 million as of December 31, 2019 and Rp 87,537 million as of December 31, 2018</i>
Asuransi dibayar dimuka	16.441	26.765	<i>Prepaid insurance</i>
Piutang pendapatan sewa Al-Ijarah	11.116	4.832	<i>Al-Ijarah rental income receivable</i>
Pajak dibayar dimuka	1.834	2.900	<i>Prepaid taxes</i>
Penyertaan saham	1.370	625	<i>Investment in shares at cost</i>
Tagihan derivatif	346	1.082	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	36.419	<i>Acceptance receivables</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	-	34.900	<i>Placements with Bank Indonesia and others Bank</i>
Lain-lain	<u>795.396</u>	<u>273.240</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.922.793</u>	<u>1.029.232</u>	<i>Total</i>

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito atas jaminan pinjaman jangka pendek MNCS dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dan MNCGUI dari PT Bank Central Asia Tbk.

The restricted time deposit represents collateral deposits for MNCS's short-term loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk and MNCGUI from PT Bank Central Asia Tbk.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2019			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Deposito berjangka	263.454	6.588.493	6.851.947	<i>Time deposits</i>
Giro	132.880	635.111	767.991	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	12.762	672.033	684.795	<i>Savings deposits</i>
Jumlah	409.096	7.895.637	8.304.733	<i>Total</i>

	31 Desember/December 31, 2018			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Deposito berjangka	633.362	6.301.549	6.934.911	<i>Time deposits</i>
Giro	154.922	697.617	852.539	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	34.989	605.628	640.617	<i>Savings deposits</i>
Jumlah	823.273	7.604.794	8.428.067	<i>Total</i>

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Simpanan			<i>Deposits</i>
Deposito berjangka	6.851.947	6.934.911	<i>Time deposits</i>
Giro	767.991	852.539	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	684.795	640.617	<i>Savings deposits</i>
Sub jumlah	8.304.733	8.428.067	<i>Sub total</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	29.994	28.152	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Jumlah	8.334.727	8.456.219	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

a. Giro:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Rupiah	95.198	121.442	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	37.195	33.419	United States Dollar
Lainnya	487	61	Others
Sub Jumlah	<u>132.880</u>	<u>154.922</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	466.141	410.823	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	160.029	281.159	United States Dollar
Euro	3.520	1.093	Euro
Dolar Singapura	2.616	3.024	Singapore Dollar
Lainnya	2.805	1.518	Others
Sub Jumlah	<u>635.111</u>	<u>697.617</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u><u>767.991</u></u>	<u><u>852.539</u></u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rate</i>
Rupiah	3,00%	2,73%	Rupiah
Mata Uang Asing	0,53%	0,25%	Foreign currencies

Jumlah giro yang diblokir untuk pembayaran angsuran kredit dan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp102.141 juta dan Rp18.133 juta.

As of December 31, 2019 and 2018, demand deposits which are earmarked for loan installment and pledged as loan collateral amounted to Rp102,141 million and Rp18,133 million, respectively.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

b. Tabungan:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Rupiah
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			
Tabungan MNC	539.660	477.226	Tabungan MNC
Tabungan MNC Bisnis	27.711	45.222	Tabungan MNC Bisnis
Tabungan Rencana MNC	15.466	14.963	Tabungan Rencana MNC
Tabungan MNC Junior	15.038	19.813	Tabungan MNC Junior
Tabunganku	12.684	10.110	Tabunganku
Tabungan MNC Program Hadiah	5.765	5.917	Tabungan MNC Program Hadiah
Tabungan MNC Bunga Khusus	1.640	1.798	Tabungan MNC Bunga Khusus
Lainnya	66.831	65.568	Others
Jumlah	<u>684.795</u>	<u>640.617</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	1,91%	2,23%	<i>Average annual effective interest rates</i>

Jumlah tabungan yang diblokir untuk pembayaran angsuran kredit dan yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp207.076 juta dan Rp207.921 juta.

As of December 31, 2019 and 2018, savings deposits which are earmarked for loan installment and pledged as loan collateral amounted to Rp207,076 million and Rp207,921 million, respectively.

c. Deposito berjangka:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Rupiah	260.076	631.071	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3.378</u>	<u>2.291</u>	<i>United States Dollar</i>
Sub Jumlah	<u>263.454</u>	<u>633.362</u>	<i>Sub Total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	6.404.685	5.964.510	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	182.400	334.274	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	<u>1.408</u>	<u>2.765</u>	Others
Sub Jumlah	<u>6.588.493</u>	<u>6.301.549</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>6.851.947</u>	<u>6.934.911</u>	<i>Total</i>
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			<i>Average annual effective interest rates</i>
Rupiah	8,07%	6,89%	Rupiah
Mata uang asing	2,29%	1,70%	Foreign currencies

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka: (lanjutan)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018			<i>1 month</i> <i>3 months</i> <i>6 months</i> <i>12 months</i>	
	Mata uang			Mata uang				
	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
1 bulan	2.488.723	100.596	2.589.319	3.290.935	187.030	3.477.965		
3 bulan	2.668.729	80.371	2.749.100	2.504.898	123.110	2.628.008		
6 bulan	972.092	6.107	978.199	389.620	25.150	414.770		
12 bulan	535.217	112	535.329	410.128	4.040	414.168		
Jumlah	6.664.761	187.186	6.851.947	6.595.581	339.330	6.934.911	<i>Total</i>	

Jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp331.508 juta dan Rp644.631 juta.

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits: (continued)

Time deposits classified based on the original term are as follows:

	31 Desember/December 31, 2019			31 Desember/December 31, 2018			<i>1 month</i> <i>3 months</i> <i>6 months</i> <i>12 months</i>	
	Mata uang			Mata uang				
	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
1 bulan	2.488.723	100.596	2.589.319	3.290.935	187.030	3.477.965		
3 bulan	2.668.729	80.371	2.749.100	2.504.898	123.110	2.628.008		
6 bulan	972.092	6.107	978.199	389.620	25.150	414.770		
12 bulan	535.217	112	535.329	410.128	4.040	414.168		
Jumlah	6.664.761	187.186	6.851.947	6.595.581	339.330	6.934.911	<i>Total</i>	

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits which are pledged as loan collateral amounted to Rp331,508 million and Rp644,631 million, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,		31 Desember/ December 31,		<i>Third parties</i> <i>Demand deposits</i> <i>Call Money</i> <i>Savings deposits</i> <i>Time deposits</i>	
	2019		2018			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Pihak ketiga						
Giro	104.888	337.443				
Call Money	180.000	330.000				
Tabungan	26.644	37.204				
Deposito berjangka	82.183	35.445				
Jumlah	393.715	740.092			<i>Total</i>	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					<i>Average annual effective interest rates</i>	
Giro	1,69%	1,74%			<i>Demand deposits</i>	
Call Money	4,98%	7,08%			<i>Call Money</i>	
Tabungan	1,69%	1,59%			<i>Savings deposits</i>	
Deposito berjangka	5,62%	6,51%			<i>Time deposits</i>	

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan dari bank lain	393.715	740.092	<i>Deposits from other banks</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	205	295	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Jumlah	<u><u>393.920</u></u>	<u><u>740.387</u></u>	<i>Total</i>

Deposito Berjangka

Nilai tercatat pada biaya perolehan dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	38.583	22.995	<i>1 month</i>
3 bulan	36.600	5.500	<i>3 months</i>
6 bulan	2.000	1.000	<i>6 months</i>
12 bulan	5.000	5.950	<i>12 months</i>
Jumlah	<u><u>82.183</u></u>	<u><u>35.445</u></u>	<i>Total</i>

Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jangka waktu *call money* dalam Rupiah masing-masing adalah 2 sampai dengan 31 hari dan 7 sampai dengan 14 hari.

Time Deposits

Time deposits classified based on the term are as follows:

Call Money

As of December 31, 2019 and 2018, the terms of call money in Rupiah are 2 to 31 days and 7 to 14 days, respectively.

20. UTANG NASABAH

Pihak ketiga - Rupiah

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan dan utang nasabah	252.967	257.648	<i>Customer deposits and payables</i>
Uang muka dan angsuran	32.115	42.138	<i>Advances and installments</i>
Premi diterima dimuka	27.823	33.150	<i>Premium deposits</i>
Utang dealer	270	304	<i>Dealers payable</i>
Jumlah	<u><u>313.175</u></u>	<u><u>333.240</u></u>	<i>Total</i>

Third parties - Rupiah

Customer deposits and payables
Advances and installments
Premium deposits
Dealers payable

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG REASURANSI DAN UTANG LAIN-LAIN

21. REINSURANCE AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya yang masih harus dibayar	97.947	89.964	<i>Accrued expenses</i>
Utang reasuransi	22.536	23.277	<i>Reinsurance payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar			<i>Accrued interest</i>
Simpanan (Catatan 18)	29.994	28.152	<i>Deposits (Note 18)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	205	295	<i>Deposits from other banks (Note 19)</i>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank (Catatan 23)	7.315	2.343	<i>Loan from bank and non-bank financial institutions (Note 23)</i>
Utang klaim	<u>7.769</u>	<u>5.213</u>	<i>Claim payables</i>
Jumlah	<u>165.766</u>	<u>149.244</u>	<i>Total</i>

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas kontrak asuransi			<i>Insurance contracts liability</i>
PT MNC Asuransi Indonesia	338.181	252.376	<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>
PT MNC Life Assurance	<u>292.025</u>	<u>225.822</u>	<i>PT MNC Life Assurance</i>
Sub jumlah	<u>630.206</u>	<u>478.198</u>	<i>Sub total</i>
Liabilitas kontrak investasi			<i>Investment contract liability</i>
Estimasi klaim sendiri	<u>72.397</u>	<u>82.376</u>	<i>Estimated claims</i>
Jumlah	<u>702.603</u>	<u>560.574</u>	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Asuransi Indonesia adalah sebagai berikut:

Insurance contracts liability of PT MNC Asuransi Indonesia consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	126.065	137.766	<i>Gross unearned premiums</i>
Estimasi klaim bruto	125.311	82.218	<i>Gross estimated claims</i>
Cadangan premi bruto	<u>86.805</u>	<u>32.392</u>	<i>Gross premium reserves</i>
Jumlah	<u>338.181</u>	<u>252.376</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan) **22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)**

a) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

a) *Gross unearned premiums*

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Rupiah
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Motor vehicles
Rupiah			
Kendaraan bermotor	42.896	35.990	Property
Harta benda	28.659	46.784	Liability
Tanggung gugat	23.329	23.182	Engineering
Rekayasa	7.036	7.781	Satellite
Satelit	3.881	4.111	Aviation
Penerbangan	3.398	2.813	Transportation
Pengangkutan	2.224	949	Others
Lain-lain	<u>14.642</u>	<u>16.156</u>	<i>Total</i>
Jumlah	<u>126.065</u>	<u>137.766</u>	

b) Estimasi klaim bruto

b) *Gross estimated claims*

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	Rupiah
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Engineering
Harta benda	68.964	35.226	Motor vehicle
Rekayasa	26.955	25.051	Transportation
Kendaraan bermotor	18.702	15.076	Others
Pengangkutan	3.607	2.921	
Lain-lain	<u>7.083</u>	<u>3.944</u>	
Jumlah	<u>125.311</u>	<u>82.218</u>	<i>Total</i>
Berdasarkan mata uang Rupiah	<u>125.311</u>	<u>82.218</u>	<i>By currency</i> <i>Rupiah</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan) **22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)**

c) Cadangan Premi Bruto

c) Gross premium reserves

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kendaraan bermotor	55.067	23.958	<i>Motor vehicle</i>
Rekayasa	19.579	7.862	<i>Engineering</i>
Harta benda	11.663	311	<i>Property</i>
Pengangkutan	139	2	<i>Transportation</i>
Lain-lain	357	259	<i>Others</i>
Jumlah	86.805	32.392	<i>Total</i>

d) Asumsi dan Metodologi

d) Assumptions and methodology

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung liabilitas kontrak asuransi jangka panjang tanggal 31 Desember 2019:

Method and assumptions used in calculating longterm insurance contract liabilities as of December 31, 2019:

a. Metode

Estimasi terbaik pengeluaran dan penerimaan yang dapat terjadi di masa yang akan datang ditambah marjin pemburukan/
*The best estimate disbursement and receipt
that can occur in the future
plus margin for adverse deviation*

Methodology a.

b. Tingkat keyakinan atas margin pemburukan

75%

*Confidence level at provision b.
for adverse deviation*

c. Tingkat bunga

Menggunakan tingkat imbal hasil atas Obligasi Pemerintah /
Using the yield of Government Bonds

Discount rate c.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra dan PT Gemma Mulia Inditama, aktuaris independen.

The report on calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2019 and 2018 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra and PT Gemma Mulia Inditama, independent actuaries, respectively.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi untuk PT MNC Life Assurance adalah sebagai berikut:

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

Insurance contracts liability of PT MNC Life Assurance consists of:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Estimasi klaim bruto	270.410	201.187	<i>Gross estimated claims</i>
Premi yang belum merupakan pendapatan bruto	<u>21.615</u>	<u>24.635</u>	<i>Gross unearned premiums</i>
Jumlah	<u><u>292.025</u></u>	<u><u>225.822</u></u>	<i>Total</i>

a) Estimasi klaim bruto

a) Gross estimated claims

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Jatuh tempo	215.230	120.164	<i>Maturity</i>
Kematian	52.601	76.970	<i>Death</i>
Kesehatan	<u>2.579</u>	<u>4.053</u>	<i>Health</i>
Jumlah	<u><u>270.410</u></u>	<u><u>201.187</u></u>	<i>Total</i>

b) Premi yang belum merupakan pendapatan bruto

b) Gross unearned premiums

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Kesehatan	18.218	22.721	<i>Health</i>
Kematian	<u>3.397</u>	<u>1.914</u>	<i>Death</i>
Jumlah	<u><u>21.615</u></u>	<u><u>24.635</u></u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI DAN INVESTASI
(lanjutan)**

c) Asumsi dan Metodologi

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat mortalitas	TMI – 4 2019	TMI 2011
Tingkat pembatalan	various depending on product	various depending on product
Tingkat diskonto rata-rata	7,22%	7,26%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNCL menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut asuransi jiwa kredit, kesehatan, kematian, unit-linked, dwiguna, dwiguna kombinasi dan kecelakaan diri.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNCL menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas kontrak asuransi MNCL berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	290.266	224.006	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.759	1.816	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	292.025	225.822	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak investasi MNCL berisi produk asuransi Unit Link. Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kontrak investasi adalah Nilai Wajar Akumulasi Aset. Rincian liabilitas kontrak investasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp72.397 juta dan Rp82.376 juta.

Laporan perhitungan liabilitas kontrak asuransi untuk 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen.

22. INSURANCE AND INVESTMENT CONTRACTS LIABILITY (continued)

c) Assumptions and methodology

The assumptions used to calculate the insurance contract liabilities in the financial statements are as follows:

Tingkat mortalitas	TMI – 4 2019	Mortality rate
Tingkat pembatalan	various depending on product	Lapse and surrender rate
Tingkat diskonto rata-rata	7,22%	Average discount rate

As of December 31, 2019 and 2018, MNCL used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: credit life insurance, health, death, unit-linked, endowment, endowment combine and personal accident.

As of December 31, 2019 and 2018, MNCL used UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product

Insurance contracts liability of MNCL by currency are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	290.266	224.006	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1.759	1.816	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	292.025	225.822	<i>Total</i>

Investment contracts liability of MNCL contain products of Unit Link. The method used in the calculation of investment contracts liability is Fair Value of Asset Accumulation. Investment contracts liability as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp72,397 million and Rp82,376 million, respectively.

The report on the calculation of insurance contracts liability as of December 31, 2019 and 2018 was carried out by Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and PT Binaputra Jaga Hikmah, independent actuaries, respectively.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK **23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS**

	31 Desember/ Desember 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Victoria International Tbk	222.878	228.339	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	216.088	154.196	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	198.888	84.941	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	119.266	100.830	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	98.333	98.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	96.466	93.732	PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	71.252	109.562	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.205	140.787	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	50.103	73.140	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	26.135	42.535	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	20.063	46.781	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Dahulu PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	16.387	45.977	PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>(Formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	15.657	23.696	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	11.114	32.684	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	11.040	42.142	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Harda Internasional Tbk	7.671	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Mayora	7.247	10.318	PT Bank Mayora
PT Bank OK Indonesia (Dahulu PT Bank Andara)	6.733	10.979	PT Bank OK Indonesia <i>(Formerly PT Bank Andara)</i>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	5.292	35.685	PT Bank Panin Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	2.227	53.654	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	14.783	PT Bank CTBC Indonesia
Jumlah	<u>1.264.045</u>	<u>1.442.761</u>	<i>Total</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun	829.112	772.501	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang - bersih	<u>434.933</u>	<u>670.260</u>	<i>Long-term loan - net</i>
Jumlah	<u>1.264.045</u>	<u>1.442.761</u>	<i>Total</i>

Biaya perolehan diamortisasi atas utang adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ Desember 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.264.045	1.442.761	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 21)	7.315	2.343	<i>Accrued interest (Note 21)</i>
Jumlah	<u>1.271.360</u>	<u>1.445.104</u>	<i>Total</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
128.000	117.475	123.900	29 November 2022/ <i>November 29, 2022</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and housing mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
72.000	26.400	40.800	13 Oktober 2021/ <i>October 13, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and housing mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
50.000	9.729	7.527	09 September 2021/ <i>September 09, 2021</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and housing mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
100.000	6.496	21.183	21 Agustus 2021/ <i>August 21, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and housing mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
50.000	-	7.527	17 Juni 2022/ <i>June 17, 2022</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ <i>Consumer financing receivables for vehicles and housing mortgage of 110% and 100%, respectively</i>
	160.100	200.937			

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
17.000	7.556	-	24 April 2021/ <i>April 24, 2021</i>	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
7.500	7.500	-	13 Januari 2020/ <i>January 13, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
7.500	7.500	-	22 Januari 2020/ <i>January 22, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
7.500	7.500	-	05 Maret 2020/ <i>March 05, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
7.500	7.500	-	11 Maret 2020/ <i>March 11, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
7.500	7.500	-	05 Maret 2020/ <i>March 05, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
4.763	4.763	-	27 Februari 2020/ <i>February 27, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
4.500	4.500	-		12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk, yaitu:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk (lanjutan)

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
8.000	3.556	-		30 April 2021/ <i>April 30, 2021</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
2.320	2.320	-		09 Maret 2020/ <i>March 09, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
2.011	2.011	-		10 Maret 2020/ <i>March 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.969	1.969	-		10 Februari 2020/ <i>February 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.411	1.411	-		10 Februari 2020/ <i>February 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.208	1.208	-		11 Februari 2020/ <i>February 11, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
1.008	1.008	-		10 Maret 2020/ <i>March 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
5.000	694	-		24 Mei 2020/ <i>May 24, 2020</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
5.000	694	-		29 Mei 2020/ <i>May 29, 2020</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
507	507	-		10 Januari 2020/ <i>January 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
303	303	-		09 Januari 2020/ <i>January 09, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
2.000	278	-		30 Mei 2020/ <i>May 30, 2020</i>	12,00%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
17.000	-	13.222		24 April 2021/ <i>April 24, 2021</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
8.000	-	6.222		30 April 2021/ <i>April 30, 2021</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
10.000	-	4.722		29 Mei 2020/ <i>May 29, 2020</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
10.000	-	1.667		28 April 2019/ <i>April 28, 2019</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
2.000	-	944		30 Mei 2020/ <i>May 30, 2020</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
3.000	-	625		23 Mei 2019/ <i>May 23, 2019</i>	12,75%	Piutang pemberian konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 110%</i>
	62.778	27.402				

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan konsumen yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
200.000	186.034	-	22 Juli 2023/ <i>July 22, 2023</i>	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	29.008	2.473	26 Juni 2021/ <i>June 26, 2021</i>	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	1.046	23.493	11 Agustus 2020/ <i>August 11, 2020</i>	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
500.000	-	128.230	26 Juni 2020/ <i>June 26, 2020</i>	10,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets</i>
	216.088	154.196			

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk, sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
76.000	69.450	74.941	25 Maret 2020/ <i>March 25, 2020</i>	14,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital and consumer financing, obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, as follows:

PT Bank Capital Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan) **23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

PT Bank Capital Indonesia Tbk (lanjutan)

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	50.000	-	12 Februari 2020/ <i>February 12, 2020</i>	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%</i>
10.000	5.000	10.000	22 Juni 2020/ <i>June 22, 2020</i>	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease receivables equivalent to 110%</i>
	55.000	10.000			

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
75.000	74.438	-	03 Oktober 2020/ <i>October 03, 2020</i>	9,50%	Jaminan Perusahaan dari Entitas/ <i>Corporate Guarantee by Entity</i>

PT Bank Capital Indonesia Tbk (continued)

MNCGUI has several loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

MNCS has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Capital Indonesia Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

MNCUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
1.417	141	-	30 Maret 2020/ March 30, 2020 29 November 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
6.568	-	2.294	November 29, 2019 29 Agustus 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
2.582	-	1.314	August 29, 2019 31 Agustus 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
3.514	-	907	August 31, 2019 25 Juli 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
2.242	-	717	July 25, 2019 10 Mei 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
1.417	-	660	May 10, 2019 24 Agustus 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
5.090	-	587	August 24, 2019 30 Maret 2020/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
1.417	-	251	March 30, 2020 19 Januari 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
7.461	-	250	January 19, 2019 14 Februari 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
2.202	-	207	February 14, 2019 11 Februari 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
3.066	-	204	February 11, 2019 29 Maret 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
1.544	-	155	March 29, 2019 13 Januari 2019/	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
2.660	-	89	January 13, 2019	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 100%</i>
	141	7.635			

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	19.125	22.095	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110%/ <i>Automotive financing receivables equivalent to 110%</i>
50.000	-	22.135	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110%/ <i>Automotive financing receivables equivalent to 110%</i>
	19.125	44.230			

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank JTrust Indonesia Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON BANK (lanjutan) **23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (lanjutan)

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	100.000	48.965	29 Mei 2020/ <i>May 29, 2020</i>	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ <i>Placement of time deposit</i>

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	98.333	98.000	02 November 2020/ <i>November 02, 2020</i>	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebesar Rp50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari Entitas/ <i>Part of "KPIG" shares amounted Rp50,000 million and corporate guarantee by Entity</i>

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

MNCS has several loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan) **23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk

MNC GUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
10.000	10.000	-	16 Januari 2020/ January 16, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
			18 Maret 2020/ March 18, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
10.000	10.000	-	20 Januari 2020/ January 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
9.000	9.000	-	20 Januari 2020/ January 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
8.000	8.000	-	20 Februari 2020/ February 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
8.000	8.000	-	18 Maret 2020/ March 18, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
8.000	8.000	-	11 Maret 2020/ March 11, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
8.000	8.000	-	27 Januari 2020/ January 27, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	5.000	-	23 Maret 2020/ March 23, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	5.000	-	09 Maret 2020/ March 09, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	5.000	-	27 Januari 2020/ January 27, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.000	4.000	-	20 Februari 2020/ February 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.000	4.000	-	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
2.728	2.728	-	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
2.070	2.070	-	08 Januari 2020/ January 08, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
2.017	2.017	-	09 Januari 2020/ January 09, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.719	1.719	-	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.006	1.006	-	10 Januari 2020/ January 10, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
909	909	-	12 Februari 2020/ February 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
506	506	-	10 Januari 2020/ January 10, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
504	504	-	11 Februari 2020/ February 11, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
504	504	-	19 Maret 2020/ March 19, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
503	503	-	29 Januari 2019/ January 29, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
8.000	-	8.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
6.000	-	6.000	20 Februari 2019/ February 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	08 Maret 2019/ March 08, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	20 Maret 2019/ March 20, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
5.000	-	5.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ February 27, 2019	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk (lanjutan)

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.400	-	4.400	27 Februari 2019/ <i>February 27, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
4.400	-	4.400	14 Maret 2019/ <i>March 14, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
3.000	-	3.000	13 Maret 2019/ <i>March 13, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
2.700	-	2.700	18 Maret 2019/ <i>March 18, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.550	-	1.550	10 Maret 2019/ <i>March 10, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.500	-	1.500	15 Maret 2019/ <i>March 15, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.450	-	1.450	30 Januari 2019/ <i>January 30, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.432	-	1.432	01 Januari 2019/ <i>January 01, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
1.100	-	1.100	01 Januari 2019/ <i>January 01, 2019</i>	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ <i>Finance lease receivables 120%</i>
	96.466	93.732			

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
22.000	19.556	-	30 Agustus 2022/ <i>August 30, 2022</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
28.000	7.974	19.975	29 Maret 2021/ <i>March 29, 2021</i>	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
8.000	7.000	-	11 September 2021/ <i>September 11, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
10.000	6.389	9.722	29 November 2021/ <i>November 29, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
10.000	6.111	9.444	19 Oktober 2021/ <i>October 19, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
10.000	6.111	9.444	29 Oktober 2021/ <i>October 29, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
10.000	3.056	7.270	27 Maret 2021/ <i>March 27, 2021</i>	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
5.000	3.055	4.722	26 Oktober 2021/ <i>October 26, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>
4.000	2.556	3.890	21 November 2021/ <i>November 21, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

MNCGUI have several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (lanjutan)

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>			Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>		31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
10.000	1.944	5.278	28 Juli 2020/ <i>July 28, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
10.000	1.944	5.278	31 Juli 2020/ <i>July 31, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
10.000	1.667	5.000	21 Juni 2020/ <i>June 21, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
10.000	1.667	5.000	21 Juni 2020/ <i>June 21, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.000	1.111	2.778	16 Agustus 2020/ <i>August 16, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.000	1.111	2.778	25 Agustus 2020/ <i>August 25, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.000	-	4.583	8 Oktober 2020/ <i>October 8, 2020</i>	12,50%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
6.000	-	5.667	15 Oktober 2021/ <i>October 15, 2021</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
8.721	-	2.180	28 September 2019/ <i>September 28, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
10.215	-	1.703	29 Juni 2019/ <i>June 29, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.655	-	1.571	11 Oktober 2019/ <i>October 11, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.148	-	1.287	29 September 2019/ <i>September 29, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
5.730	-	1.114	28 Juli 2019/ <i>July 28, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
3.055	-	509	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
1.476	-	369	27 September 2019/ <i>September 27, 2019</i>	13,00%	Piutang pembayaran konsumen sebesar 105%/ <i>Consumer financing receivable equivalent to 105%</i>	
	71.252	109.562				

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh <i>tempo/</i> <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
36.880	32.503	35.207	14 Oktober 2032/ <i>October 14, 2032</i>	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
200.000	25.702	80.434	21 November 2020/ <i>November 21, 2020</i>	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
150.000	-	25.146	27 Januari 2023/ <i>January 27, 2023</i>	12,00% - 13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
	58.205	140.787			

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh <i>tempo/</i> <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
36.500	20.917	32.193	10 Juli 2020/ <i>July 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
18.000	12.743	18.000	20 Desember, 2021/ <i>December 20, 2021</i>	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
7.000	4.955	7.000	20 Desember, 2021/ <i>December 20, 2021</i>	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
13.500	4.276	10.947	10 Juli 2020/ <i>July 10, 2020</i>	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
5.000	3.672	-	20 Januari, 2022/ <i>January 20, 2022</i>	13,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
5.000	3.540	5.000	20 Desember, 2021/ <i>December 20, 2021</i>	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ <i>Financing receivables equivalent to 100%</i>
	50.103	73.140			

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

MNCGUI has several long-term loan facility for working capital, obtained from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan) **23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

PT Bank Ganesha Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh <i>tempo/</i> <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
35.000	10.650	18.334	31 Maret 2021/ <i>March 31, 2021</i>	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>
15.000	9.852	12.605	20 Desember 2022/ <i>December 20, 2022</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>
	20.502	30.939			

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Ganesha Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh <i>tempo/</i> <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
15.000	5.633	10.607	27 Desember 2020/ <i>December 27, 2020</i>	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>
10.000	-	989	31 Maret 2019/ <i>March 31, 2019</i>	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>
	5.633	11.596			

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh <i>tempo/</i> <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	20.063	46.781	28 Desember 2022/ <i>December 28, 2022</i>	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120%/ <i>Automotive financing receivables equivalent to 120%</i>

PT Bank ICBC Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

MNCGUI has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank Ganesha Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut :

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	11.535	31.064	27 Oktober 2020/ <i>October 27, 2020</i>	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
30.000	4.852	14.913	14 Maret 2021/ <i>March 14, 2021</i>	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
	16.387	45.977			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
35.000	7.923	12.113	19 September 2024/ <i>September 19, 2024</i>	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>
100.000	5.534	6.519	20 Januari 2024/ <i>January 20, 2024</i>	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>
50.000	2.200	5.064	15 Juli 2024/ <i>July 15, 2024</i>	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 120%</i>
	15.657	23.696			

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
50.000	11.040	26.256	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 100% <i>Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 100%</i>
50.000	-	15.886	25 Agustus 2019/ August 25, 2019	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 105% <i>Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 105%</i>
	11.040	42.142			

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
11.500	3.313	7.366	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
7.500	2.195	4.822	05 September 2020/ September 05, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
7.000	1.692	4.235	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
5.000	1.333	3.089	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
4.000	1.143	2.558	18 September, 2020/ September 18, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
3.000	853	1.916	27 Oktober, 2020/ October 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
2.000	585	1.286	12 September, 2020/ September 12, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
6.900	-	1.895	08 Agustus 2019/ August 08, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
4.835	-	1.603	07 Oktober 2019/ October 07, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
4.630	-	1.388	11 September 2019/ September 11, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
4.723	-	1.265	26 Agustus 2019/ August 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
3.510	-	1.164	20 Oktober 2019/ October 20, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
402	-	97	26 Juli 2019/ July 26, 2019	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% <i>Consumer financing receivable, equivalent to 110%</i>
	11.114	32.684			

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>					
<i>MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:</i>					

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Harda Internasional Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
10.000	7.671	-	11 April 2022/ <i>April 11, 2022</i>	13,50%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 125%</i>

PT Bank Mayora

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
20.000	7.247	10.318	29 November 2022/ <i>November 29, 2022</i>	11,00%	Piutang pembiayaan kosumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>

PT Bank OK Indonesia (Sebelumnya PT Bank Andara)

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Andara sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
20.000	6.733	10.979	11 Oktober 2021/ <i>October 11, 2021</i>	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110%</i>

23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)

PT Bank Harda Internasional Tbk

MNCGUI has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Harda Internasional Tbk , as follows:

PT Bank Mayora

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Mayora , as follows:

PT Bank OK Indonesia (Formerly PT Bank Andara)

MNCF has long-term loan facilities for working capital, obtained from PT Bank Andara, as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Panin Indonesia Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	5.292	35.685	08 Juni 2020/ <i>June 08, 2020</i>	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>

PT Bank Central Asia Tbk

MNCGUI memiliki fasilitas pinjaman yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
12.000	3.000	-	30 Oktober 2020/ <i>October 30, 2020</i>	2,70%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	2.227	39.218	21 November 2020/ <i>November 21, 2020</i>	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
			09 September 2020/ <i>September 09, 2020</i>		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 100%</i>
100.000	-	12.002	September 09, 2020	12,75% - 13,00%	Consumer financing receivables equivalent to 100%
	2.227	51.220			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (lanjutan)

MNCGUI memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
2.964	-	579	21 Juni 2019/ June 21, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
2.380	-	389	09 Mei 2019/ May 09, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
2.060	-	337	17 Mei 2019/ May 17, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
1.643	-	321	02 Juni 2019/ June 02, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
1.923	-	315	19 Mei 2019/ May 19, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
1.665	-	272	23 Mei 2019/ May 23, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
1.353	-	221	31 Mei 2019/ May 31, 2019	13,25%	Piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan sebesar 125%/ <i>Consumer financing receivables and finance lease equivalent to 125%</i>
	-	221			
	-	2.434			

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas cerukan yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT Bank CTBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Tingkat suku bunga/ <i>Interest rate</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
45.000	-	14.783	12 Agustus 2020/ August 12, 2020	11,12%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110% dan aset tetap/ <i>Consumer financing receivables equivalent to 110% and property and equipment</i>

PT Bank CTBC Indonesia

MNCF has overdraft facilities which are used for working capital, obtained from PT Bank CTBC Indonesia , as follows:

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN NON-BANK (lanjutan) **23. LOANS FROM BANK AND NON-BANK FINANCIAL INSTITUTIONS (continued)**

Berikut adalah pembayaran utang bank pada tahun 2019 dan 2018:

The following are the payments on bank loan facilities in the year 2019 and 2018:

Rupiah	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	<i>Rupiah</i>
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk	435.288	568.411	<i>PT Bank Sahabat Sampoerna Tbk</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	263.223	131.122	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	148.938	89.054	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146.923	196.789	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	135.445	69.475	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	81.550	123.981	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	51.709	71.002	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	32.318	127.132	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	31.061	30.305	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Danamon (Sebelumnya PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)	29.509	26.407	<i>PT Bank Danamon (formerly PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk)</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Tbk	28.037	9.605	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	26.664	26.664	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	21.570	35.395	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</i>
PT Bank Ganesha Tbk	16.147	112.665	<i>PT Bank Ganesha Tbk</i>
PT Bank CTBC Indonesia	14.876	27.815	<i>PT Bank CTBC Indonesia</i>
PT BRI Syariah	3.801	17.993	<i>PT BRI Syariah</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 milyar)	2.842.655	1.502.665	<i>Others (each below Rp 10 billion)</i>
Sub jumlah	4.309.714	3.166.480	<i>Sub total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG AL-MUSYARAKAH

24. AL-MUSYARAKAH LOAN

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019 Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	211.738	266.711	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank BCA Syariah	38.782	31.597	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
PT Bank BNI Syariah	15.276	39.707	<i>PT Bank BNI Syariah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	10.292	33.708	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Victoria Syariah	8.796	15.506	<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
PT Bank BRI Syariah	2.325	6.076	<i>PT Bank BRI Syariah</i>
Jumlah	<u>287.209</u>	<u>393.305</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(172.467)</u>	<u>(231.237)</u>	<i>Less current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>114.742</u>	<u>162.068</u>	<i>Long-term portion</i>
Berdasarkan mata uang			<i>By currencies</i>
Rupiah	<u>287.209</u>	<u>393.305</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>287.209</u>	<u>393.305</u>	<i>Total</i>

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yaitu:

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
200.000	194.700	196.400	28 September 2021/ <i>September 28, 2021</i>	11.00%-12.00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ <i>Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%</i>
178.295	<u>17.038</u>	<u>70.311</u>	04 April 2022/ <i>April 04, 2022</i>	11.00%-12.00%	Piutang pembiayaan Al - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ <i>Al - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%</i>
	<u><u>211.738</u></u>	<u><u>266.711</u></u>			

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BCA Syariah Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Collateral/ <i>Jaminan</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
60.000	19.882	-	20 April 2021/ <i>April 20, 2021</i>	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ <i>Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%</i>
20.000	18.900	-	23 Mei 2024/ <i>May 23, 2024</i>	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ <i>Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%</i>
50.000	-	31.597	24 April 2022/ <i>April 24, 2022</i>	11,50% - 14,50%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ <i>Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%</i>
	38.782	31.597			

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BNI Syariah Tbk yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	15.276	39.707	17 Juli 2021/ <i>July 17, 2021</i>	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 105%/ <i>Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%</i>

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	10.292	33.708	11 November 2021/ <i>November 11, 2021</i>	11,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 100%/ <i>Al-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%</i>

24. AL-MUSYARAKAH LOAN (continued)

PT Bank BCA Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank BCA Syariah Tbk, as follows:

PT Bank BNI Syariah Tbk

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank BNI Syariah Tbk, as follows:

PT Bank Syariah Mandiri

MNCF has long-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Mandiri, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG AL-MUSYARAKAH (lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	8.378	13.439	22 Desember 2022/ December 22, 2022 03 Maret 2020/ March 03, 2020	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ <i>Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%</i>
25.000	418	2.067		12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ <i>Consumer financing Al-Musyarakah, equivalent to 110%</i>
	<u>8.796</u>	<u>15.506</u>			

PT Bank BRI Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank BRI Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	2.325	6.076	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang Al-Musyarakah sebesar minimal 105%/ <i>Fiduciary customer Al-Musyarakah at least 105%</i>

25. UTANG AL-MUDHARABAH

AL-MUDHARABAH LOAN

	31 Desember/ December 31,			31 Desember/ December 31,	
	2019	2018		2019	2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>	
PT Bank Jateng Syariah	3.788	6.343		<i>PT Bank Jateng Syariah</i>	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	1.551	6.262		<i>PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk</i>	
Jumlah	5.339	12.605		<i>Total</i>	
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.617)	(4.171)		<i>Less current portion</i>	
Bagian jangka panjang	<u>3.722</u>	<u>8.434</u>		<i>Long-term portion</i>	

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

25. UTANG AL-MUDHARABAH (lanjutan)

PT Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
40.000	3.788	6.343	07 April 2022/ <i>April 07, 2022</i>	11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 105%/ <i>Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 105%</i>

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, yaitu:

Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>	Saldo terutang/ <i>Outstanding loan</i>		Tanggal jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Nisbah/ <i>Profit sharing</i>	Jaminan/ <i>Collateral</i>
	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>			
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>			
100.000	1.551	6.262	15 Maret 2022/ <i>March 15, 2022</i>	11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabahah sebesar 100%/ <i>Al-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%</i>

25. AL-MUDHARABAH LOAN (continued)

PT Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from PT Bank Jateng Syariah, as follows:

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES – 26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ Desember 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Utang Obligasi			
Obligasi Berkelanjutan II			
MNC Kapital Indonesia	300.000	300.000	<i>Sustainable Bonds II</i>
Obligasi dibeli kembali oleh entitas anak	-	(1.940)	<i>MNC Kapital Indonesia</i>
Dikurangi biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	<u>(1.751)</u>	<u>(2.126)</u>	<i>Bonds repurchased by a subsidiary</i>
Sub jumlah	<u>298.249</u>	<u>295.934</u>	<i>Less unamortized cost of bond issuance</i>
Medium Term Notes			
MTN MNC Guna Usaha Indonesia II	20.000	20.000	<i>MTN MNC Guna Usaha Indonesia II</i>
MTN MNC Guna Usaha Indonesia III - Seri A	15.000	15.000	<i>MTN MNC Guna Usaha Indonesia III - Series A</i>
MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Seri B	-	50.000	<i>MTN MNC Guna Usaha Indonesia I - Series B</i>
MTN dibeli kembali oleh entitas anak	<u>(15.000)</u>	<u>(15.000)</u>	<i>MTN repurchased by a subsidiary</i>
Dikurangi biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	<u>(156)</u>	<u>(368)</u>	<i>Less unamortized MTN Issuance Cost</i>
Sub jumlah	<u>19.844</u>	<u>69.632</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>318.093</u>	<u>365.566</u>	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jangka pendek	(19.844)	(69.632)	<i>Less Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>298.249</u>	<u>295.934</u>	<i>Long term portion</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES – BERSIH (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 8 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp500.000 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,5% per tahun. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, Perusahaan menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

Pembayaran bunga Obligasi dilakukan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan II mempunyai rating id.BBB (Triple B).

Entitas memelihara beberapa persyaratan, antara lain, (1) memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 2:1, (2) memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman minimal 1:1 dan (3) menjaga saham Entitas dikendalikan atau Entitas dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% oleh PT MNC Investama Tbk selama jangka waktu obligasi.

26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES – NET(continued)

Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia

On June 8, 2018, the Company obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp500,000 million, with fixed rate of 12.5% per annum. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, the Company issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Interest was paid in three months term, with First payment of interest was due on October 2, 2018.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Bonds II rating is id.BBB (Triple B).

The Entity maintains certain requirements, among others, (1) maintain a debt to equity ratio of less than 2:1, (2) maintain a ratio between EBITDA with loan interest expense at a minimum of 1:1 and (3) maintain control of the Entity or the ownership of the Entity, directly or indirectly, of more than 50% by PT MNC Investama Tbk during the term of the bonds.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. UTANG OBLIGASI DAN MEDIUM TERM NOTES –
BERSIH (lanjutan)**

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 24 Agustus 2017, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp21.000 juta dan Rp50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen penjamin dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

MNCGUI telah melunasi MTN I Seri A dan MTN I Seri B masing-masing pada tanggal 6 September 2018 dan 28 Februari 2019.

Pada tanggal 23 Maret 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes II (MTN II) sebesar Rp20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. MTN II Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Pada tanggal 25 September 2018, MNCGUI menerbitkan Medium Term Notes III (MTN III) Seri A sebesar Rp15.000 juta dengan tingkat bunga 11,00% per tahun. MTN III Jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2020, dengan PT Bank Bukopin Tbk, pihak ketiga sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

Pembayaran bunga MTN III Seri A dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Desember 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN III Seri A yang terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, peringkat MTN II dan MTN III Seri A MNCGUI masing-masing adalah id.BBB (Triple B).

Jaminan yang diberikan oleh MNCGUI sehubungan dengan surat utang MTN II dan MTN III Seri A yaitu Jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari Entitas sebagai induk Perusahaan.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BONDS PAYABLE AND MEDIUM TERM NOTES –
NET(continued)**

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGUI issued Medium Term Notes (MTN) Series A and B amounting to Rp21,000 million and Rp50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as guarantor agent and monitoring agent.

Interest was paid in three months term. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest was due on February 27, 2019.

MNCGUI was fully paid the MTN I Series A and the MTN I Series B on September 6, 2018 and February 28, 2019, respectively.

On March 23, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN II due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party as guarantor agent and monitoring agent.

Interest of MTN II will be paid three months term. First payment of MTN II interest was due on June 28, 2018, and the final payment of MTN II interest will be due on March 28, 2020.

On September 25, 2018, MNCGUI issued Medium Term Notes III (MTN III) Series A amounting to Rp15,000 million, with interest rate of 11.00% per annum. The MTN III due on March 28, 2020, with PT Bank Bukopin Tbk, third party as guarantor agent and monitoring agent.

Interest of MTN III Series A will be paid in three months term. First payment of interest was due on December 28, 2018 and the final payment of MTN III Series A interest will be due on March 28, 2020.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, MNCGUI MTN II and MTN III Series A rating are id.BBB (Triple B), respectively.

Guarantee provided by MNCGUI related to MTN II and MTN III Series A debt securities is a Corporate Guarantee by Entity as the holding Company.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), Entitas anak, memperoleh pinjaman untuk membeli kendaraan bermotor dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak Ketiga			
PT Toyota Astra Finance	30.022	53.659	PT Toyota Astra Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.902	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.436	2.961	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>35.360</u>	<u>56.620</u>	Total

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Toyota Astra Finance berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam pencairan sejak tanggal 21 Maret 2016 sampai dengan 18 September 2019. Pada 31 Desember 2019, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 14 Januari 2023. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan bermotor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,00%-12,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.022 juta dan Rp53.659 juta.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki MNCGUI dari PT Mandiri Tunas Finance berjangka waktu 36 bulan, dengan beragam tanggal pencairan sejak tanggal 31 Juli 2017 sampai dengan 21 September 2019. Pada 31 Desember 2019, fasilitas ini mempunyai beragam tanggal pelunasan dengan tanggal pelunasan yang paling lama pada 3 November 2021. Utang ini dijaminkan dengan kendaraan motor yang dibeli dimana tingkat bunga yang dibebankan adalah 10,30% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.436 juta dan Rp2.961 juta.

Pada tanggal 5 Desember 2019, MNCGUI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Finance dengan plafon sebesar Rp 3.000 juta dengan jangka waktu 36 bulan sejak tanggal penarikan dan tingkat bunga 11,53% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2019 saldo pinjaman atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp2.902 juta.

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

PT MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGUI), a subsidiary, obtained loans to finance their acquisitions of vehicles, with details as follows:

	<i>31 Desember/ December 31, 2019</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2018</i>	<i>Third Parties</i>
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<i>Pihak Ketiga</i>			
PT Toyota Astra Finance	30.022	53.659	PT Toyota Astra Finance
PT Maybank Indonesia Finance	2.902	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Tunas Finance	2.436	2.961	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>35.360</u>	<u>56.620</u>	Total

The credit facility of MNCGUI from PT Toyota Astra Finance has a term of 36 months, with various disbursement dates from March 21, 2016 to September 18, 2019. As of December 31, 2019 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on January 14, 2023. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.00%-12.50% per annum. As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp30,022 million and Rp53,659 million, respectively.

The credit facility of MNCGUI from PT Mandiri Tunas Finance has a term of 36 months with various disbursement dates from July 31, 2017 to September 21, 2019. As of December 31, 2019 this facility has various repayment dates with the longest repayment dates on November 3, 2021. This facility is secured by the financed vehicles with interest at 10.30% per annum. As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the outstanding loan balance of these facilities amounted to Rp2,436 million and Rp2,961 million, respectively.

On December 5, 2019, MNCGUI obtained credit facility from PT Maybank Indonesia Finance with maximum limit amounting to Rp 3,000 million with a period of 36 months since withdrawal date and interest rate of 11.53% per annum. As of December 31, 2019, the outstanding loan balance of this facility amounted to Rp2,902 million.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran sewa pembiayaan minimum dimasa yang akan datang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sampai dengan 1 tahun	11.795	942	Within 1 year
Lebih dari 1 tahun - 5 tahun	<u>26.508</u>	<u>63.369</u>	Between 1 and 5 years
Jumlah	38.303	64.311	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	<u>(2.943)</u>	<u>(7.691)</u>	Interest
Utang sewa pembiayaan	35.360	56.620	Obligation under finance lease
Bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	<u>(11.122)</u>	<u>(582)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>24.238</u>	<u>56.038</u>	Long term portion

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Program Iuran Pasti

BMNCI menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh DPLK Manulife Indonesia. Iuran ini berasal dari 2,00% gaji pokok yang dibayarkan karyawan dan 3,50% sampai 10,00% dibayarkan oleh BMNCI per bulan.

b. Imbalan Pasca Kerja - Imbalan Pasti

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasti pasca-kerja tersebut masing-masing 2.452 dan 2.546 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

27. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

Future minimum lease payments as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Defined Contribution Plan

BMNCI provides defined contribution plan for all of their permanent employees, which is managed by DPLK Manulife Indonesia. Contribution to the pension plan consists of a payment of 2.00% of basic salary paid by the employee and 3.50% up to 10.00% contributed by BMNCI per month.

b. Defined Employment Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to post employment benefits are 2,452 and 2,546 employees as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

BMNCI memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut :

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Other Long-term Employee Benefits

BMNCI provides other long-term benefits such as sabbatical leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Desember /December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post- employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Diakui pada laba rugi				<i>Recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	13.324	1.396	14.720	<i>Current service cost</i>
Keuntungan aktuarial - bersih	-	(517)	(517)	<i>Actuarial gain - net</i>
Beban bunga neto	5.192	248	5.440	<i>Net interest expenses</i>
Penyesuaian	274	-	274	<i>Adjustment</i>
Biaya jasa lalu	(4.860)	(211)	(5.071)	<i>Past service cost</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	13.930	916	14.846	<i>Component of defined benefit cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.660)	-	(4.660)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.465	-	3.465	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.195)	-	(1.195)	<i>Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	12.735	916	13.651	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

	31 Desember / December 31, 2018			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Diakui pada laba rugi				<i>Recognized in profit or loss</i>
Biaya jasa kini	15.139	1.496	16.635	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(9.883)	(175)	(10.058)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga neto	4.123	175	4.298	<i>Net interest expenses</i>
Keuntungan aktuarial - bersih	-	(707)	(707)	<i>Actuarial gain - net</i>
Beban terminasi	104	-	104	<i>Termination cost</i>
Penyesuaian	(688)	-	(688)	<i>Adjustment</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	8.795	789	9.584	<i>Component of defined benefit cost recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto				<i>Remeasurement on the net defined benefit liability</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.367)	-	(9.367)	<i>Actuarial losses arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.833)	-	(2.833)	<i>Actuarial gains arising from experience adjustments</i>
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(12.200)	-	(12.200)	<i>Component of defined benefit cost recognized in other comprehensive income</i>
Jumlah	(3.405)	789	(2.616)	<i>Total</i>

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan pasca-kerja	68.372	58.074	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.540	3.195	<i>Other long-term benefits</i>
Jumlah	71.912	61.269	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pada periode berjalan adalah sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Movements in the present values of employee benefits obligation are as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2019		
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kewajiban imbalan pasti - awal	58.074	3.195	61.269
Biaya jasa kini	13.324	1.396	14.720
Biaya bunga	5.192	248	5.440
Keuntungan aktuarial bersih	-	(517)	(517)
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.465	-	3.465
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(4.660)	-	(4.660)
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(4.860)	(211)	(5.071)
Pembayaran manfaat	(2.312)	(571)	(2.883)
Penyesuaian	149	-	149
Kewajiban imbalan pasti - akhir	68.372	3.540	71.912

	31 Desember /December 31,		
	2018		
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kewajiban imbalan pasti - awal	71.748	1.847	73.595
Biaya jasa kini	15.139	1.496	16.635
Biaya bunga	4.123	175	4.298
Keuntungan aktuarial bersih	-	(707)	(707)
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:			
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(9.579)	-	(9.579)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.782)	-	(2.782)
Biaya jasa lalu, termasuk keuntungan dari kurtailmen	(9.883)	(175)	(10.058)
Pembayaran manfaat	(8.958)	(647)	(9.605)
Penyesuaian	(1.734)	1.206	(528)
Kewajiban imbalan pasti - akhir	58.074	3.195	61.269

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2019 dan 2018 dihitung oleh aktuaris independen, Padma Radya Aktuaria dan Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto per tahun	7,50%-8,20%	7,10%-8,25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat kematian	100%TMI III	100%TMI III	<i>Mortality rate</i>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp63.832 juta (meningkat sebesar Rp73.470 juta).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp73.279 juta (turun sebesar Rp60.537 juta).

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>Between 1 to 5 years</i>	5 sampai 10 tahun/ <i>Between 5 to 10 years</i>	Lebih dari 10 tahun/ <i>Over than 10 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Imbalan pasca kerja	6.145	35.049	77.486	183.235	301.915	<i>Post - employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1.164	1.763	2.091	2.363	7.381	<i>Other long - term benefits</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

The cost of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2019 and 2018 is calculated by an independent actuaries, Padma Radya Aktuaria and Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- *If the discount rate increases (decrease) by 100 basis point, post-employment benefit obligation will decrease by Rp63,832 million (increase by Rp73,470 million).*
- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the post-employment benefit obligation would increase by Rp73,279 million (decrease by Rp60,537 million).*

Expected maturity analysis of post-employment benefits obligation are as follows:

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the post-employment benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

28. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 10 sampai 20 tahun pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

28. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the post-employment benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the post-employment benefits obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 10 to 20 years at December 31, 2019 and 2018.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas surat berharga repo	285.101	103.900	<i>Securities repo payables</i>
Liabilitas akseptasi	-	36.419	<i>Acceptances payables</i>
Liabilitas lainnya	<u>409.745</u>	<u>157.647</u>	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	<u>694.846</u>	<u>297.966</u>	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, Kelompok Usaha melakukan perjanjian membeli kembali efek dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the Group entered into security repurchase agreements with details as follows:

31 Desember/December 31, 2019			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
	Rp Juta/Rp Million		
16 September/September 16, 2019	76.725	8,50%	18 Agustus/August 18, 2020
19 Agustus/August 19, 2019	66.476	8,50%	18 Agustus/August 18, 2020
8 Februari/February 8, 2019	50.000	17,00%	10 Februari/February 10, 2020
23 Juli/July 23, 2019	50.000	15,00%	23 Januari/January 23, 2020
14 Januari/January 14, 2019	21.900	16,00%	13 Januari/January 13, 2020
20 Mei/May 20, 2019	20.000	17,00%	20 Mei/May 20, 2020
Jumlah	<u>285.101</u>		<i>Total</i>

31 Desember/December 31, 2018			
Tanggal mulai/Starting date	Nilai pokok/Principal amount	Bunga/Interest	Tanggal jatuh tempo/Due date
	Rp Juta/Rp Million		
24 November/November 24, 2016	32.000	16,00%	18 Februari/February 18, 2019
25 Januari/January 25, 2017	21.900	16,00%	14 Januari/January 14, 2019
8 November/November 8, 2017	<u>50.000</u>	<u>17,00%</u>	<u>8 Februari/February 8, 2019</u>
Jumlah	<u>103.900</u>		<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM

Akun ini terdiri dari:

30. CAPITAL STOCK

This account consist of:

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2019			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
	%			
PT MNC Investama Tbk	22.872.723.123	58,89%	2.287.272	<i>PT MNC Investama Tbk</i>
Jalan Pantai Limited	3.900.000.000	10,04%	390.000	<i>Jalan Pantai Limited</i>
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,12%	354.130	<i>UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd</i>
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,70%	337.850	<i>HT Investment Development Ltd</i>
Darma Putra (Komisaris Utama)	28.220.500	0,07%	2.822	<i>Darma Putra (President Commissioner)</i>
Tien (Komisaris)	19.484.500	0,05%	1.948	<i>Tien (Commissioner)</i>
Wito Mailoa (Direktur Utama)	10.206.000	0,03%	1.021	<i>Wito Mailoa (President Director)</i>
Natalia Purnama (Direktur)	3.500	0,00%	-	<i>Natalia Purnama (Director)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	5.090.195.704	13,10%	509.020	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	38.840.633.327	100%	3.884.063	<i>Total</i>
Saham diperoleh kembali	<u>65.735.600</u>		<u>6.574</u>	<i>Treasury stocks</i>
Jumlah	<u>38.906.368.927</u>		<u>3.890.637</u>	<i>Total</i>

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018			Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock Rp Juta/ Rp Million	
	%			
PT MNC Investama Tbk	26.770.792.923	69,60%	2.677.079	<i>PT MNC Investama Tbk</i>
UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	3.541.300.000	9,21%	354.130	<i>UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd</i>
HT Investment Development Ltd	3.378.500.000	8,78%	337.850	<i>HT Investment Development Ltd</i>
Darma Putra (Komisaris)	15.680.000	0,04%	1.568	<i>Darma Putra (Commissioner)</i>
Tien (Komisaris)	6.944.000	0,02%	694	<i>Tien (Commissioner)</i>
Natalia Purnama (Direktur)	3.500	0,00%	-	<i>Natalia Purnama (Director)</i>
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	4.752.431.193	12,35%	475.244	<i>Public (less than 5% each)</i>
Jumlah	38.465.651.616	100%	3.846.565	<i>Total</i>
Saham diperoleh kembali	<u>65.735.600</u>		<u>6.574</u>	<i>Treasury stocks</i>
Jumlah	<u>38.531.387.216</u>		<u>3.853.139</u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

30. CAPITAL STOCK (continued)

The changes in the number of stock are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2018	5.472.838.318	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	31.645.570	<i>Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)</i>
Pembagian saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor	<u>33.026.903.328</u>	<i>Distribution of bonus shares through additional paid-in capital</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>38.531.387.216</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (non-HMETD)	<u>374.981.711</u>	<i>Issuance of shares without preemptive rights (non-HMETD)</i>
Saldo per 31 Desember 2019	<u><u>38.906.368.927</u></u>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

31. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

31. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
Saldo awal	1.134.606	4.390.461	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	16.124	46.836	<i>Issuance of shares without preemptive rights</i>
Pembagian saham bonus	-	(3.302.691)	<i>Distribution of bonus shares</i>
Saldo akhir	<u>1.150.730</u>	<u>1.134.606</u>	<i>Ending balance</i>

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

- a. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 3 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap IVa and IVb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak 70.340.775 untuk tahap IVa, dan 70.340.776 untuk tahap IVb, pada harga pelaksanaan sebesar Rp1.500 setiap lembar.
- b. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 2017 yang menegaskan asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

- a. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 3, 2016, the shareholders decided that the Option right (phase IVa and IVb) that will be distributed to MESOP participants is a total of 70,340,775 for Phase IVa, and 70,340,776 for phase IVb, at an exercise price of Rp1,500 per share.
- b. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 30, 2017, the shareholders decided Based on the result of key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

32. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

Harga saham pada tanggal pemberian	1.500	<i>Share price at granted date</i>
Opsi gagal diperoleh	67,58%	<i>Options forfeiture</i>
Tingkat bunga bebas risiko	6,9%	<i>Risk-free interest rate</i>
Periode opsi	5 tahun/years	<i>Option period</i>
Ketidakstabilan harga saham	16,50%	<i>Expected stock price volatility</i>
Nilai wajar opsi (Rp)	417,82	<i>Fair value of options (Rp)</i>
Harga pelaksanaan (Rp)	1.500	<i>Exercise price (Rp)</i>

Opsi beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 sejumlah 140.656.551, dengan jumlah Opsi yang sudah dieksekusi sejumlah 26.532.

32. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN (continued)

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

Outstanding options as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to 140,656,551, with Executed option amounted to 26,532.

33. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

33. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	12.527	12.534	<i>Remeasurement of defined benefits obligation</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	4.176	5.649	<i>Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak non-pengendali	(287.996)	(49.473)	<i>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</i>
Rugi belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(100.143)	(128.468)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of available for sale financial assets</i>
Jumlah	(371.436)	(159.758)	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

34. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah saham yang diperoleh kembali adalah sebanyak 65.735.600 lembar senilai Rp17.559 juta. Jumlah tersebut termasuk pembelian saham Entitas oleh Entitas anak dari pasar sekunder sebanyak 65.672.600 lembar pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

35. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba (rugi) bersih Entitas anak yang dikonsolidasikan.

34. TREASURY STOCKS

As of December 31, 2019 and Desember 31, 2018, total number of treasury stocks amounted to Rp17,559 million for 65,735,600 shares. Total number includes the Entity's shares purchased by subsidiaries from the secondary market totally to 65,672,600 shares as of December 31, 2019 and December 31, 2018.

35. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the noncontrolling interest in the equity and the net earnings (losses) of the consolidated subsidiaries.

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	630.693	720.771
PT MNC Asuransi Indonesia	47	46
PT MNC Life Assurance	19	22
PT MNC Finance	10	10
PT MNC Asset Management	4	4
PT MNC Sekuritas	2	2
Jumlah	<u><u>630.775</u></u>	<u><u>720.855</u></u>
<i>a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:</i>		
<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>		
<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>		
<i>PT MNC Life Assurance</i>		
<i>PT MNC Finance</i>		
<i>PT MNC Asset Management</i>		
<i>PT MNC Sekuritas</i>		
<i>Total</i>		

	31 Desember/December 31, 2019	31 Desember/December 31, 2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
b. Kepentingan non-pengendali atas jumlah penghasilan komprehensif entitas anak:		
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.633	26.058
PT MNC Asuransi Indonesia	2	2
PT MNC Finance	-	1
PT MNC Life Assurance	(3)	(1)
Jumlah	<u><u>18.632</u></u>	<u><u>26.060</u></u>
<i>b. Non-controlling interest in total comprehensive income of subsidiaries:</i>		
<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>		
<i>PT MNC Asuransi Indonesia</i>		
<i>PT MNC Finance</i>		
<i>PT MNC Life Assurance</i>		
<i>Total</i>		

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN

a. Bunga dan Dividen

Akun ini merupakan pendapatan bunga dan dividen entitas.

36. REVENUES

a. Interest and Dividends

This account represents interest revenue and dividend income.

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dividen	317	483	<i>Dividend</i>
Pendapatan bunga			<i>Interest Income</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo	29.489	29.513	<i>Held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual	24.268	23.504	<i>Available for sale</i>
Diperdagangkan	13.255	10.583	<i>Trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang	1.210.828	1.085.825	<i>Loans and receivables</i>
Sub jumlah	<u>1.277.840</u>	<u>1.149.425</u>	<i>Sub total</i>
Jumlah	<u>1.278.157</u>	<u>1.149.908</u>	<i>Total</i>
Pihak ketiga	1.277.840	1.149.437	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>317</u>	<u>471</u>	<i>Related parties (Note 42)</i>
Jumlah	<u>1.278.157</u>	<u>1.149.908</u>	<i>Total</i>

b. Pendapatan pembiayaan dan sewa operasi

Akun ini merupakan pendapatan pembiayaan dan sewa operasi atas peralatan transportasi.

b. Financing income and operating lease

This account represents revenue from financing and lease transaction for transportation equipment.

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa pembiayaan dan operasi			<i>Finance and operating leases</i>
Pihak ketiga	109.615	109.855	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>647</u>	<u>740</u>	<i>Related parties (Note 42)</i>
Subjumlah	<u>110.262</u>	<u>110.595</u>	<i>Subtotal</i>
Pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing</i>
Pihak ketiga	385.465	402.069	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>16.355</u>	<u>23.252</u>	<i>Related parties (Note 42)</i>
Subjumlah	<u>401.820</u>	<u>425.321</u>	<i>Subtotal</i>
Anjak piutang			<i>Factoring</i>
Pihak ketiga	66.926	50.639	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>9.948</u>	<u>22.170</u>	<i>Related parties (Note 42)</i>
Subjumlah	<u>76.874</u>	<u>72.809</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>588.956</u>	<u>608.725</u>	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan pembiayaan dan sewa operasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no financing income and operating lease income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN (lanjutan)

c. Pendapatan premi bersih

Akun ini merupakan pendapatan premi setelah dikurangi premi reasuransi dan dikurangi (ditambah) dengan kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan.

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Premi asuransi individu			<i>Individual insurance premiums</i>
Premi tahun pertama	897.890	756.229	<i>First year premiums</i>
Premi lanjutan	<u>11.995</u>	<u>12.262</u>	<i>Renewal premiums</i>
	909.885	768.491	
Premi asuransi kumpulan			<i>Group insurance premiums</i>
Premi tunggal	89.421	70.930	<i>Single premiums</i>
Jumlah premi bruto	<u>999.306</u>	<u>839.421</u>	<i>Total gross premiums</i>
Premi reasuransi			<i>Reinsurance premiums</i>
Individu	(9.583)	(8.528)	<i>Individual</i>
Kumpulan	<u>(413.918)</u>	<u>(359.275)</u>	<i>Group</i>
Jumlah premi reasuransi	<u>(423.501)</u>	<u>(367.803)</u>	<i>Total reinsurance premiums</i>
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(28.474)	16.580	<i>Decrease (increase) in unearned premiums</i>
Jumlah	<u>547.331</u>	<u>488.198</u>	<i>premises revenue</i>
			<i>Total</i>
Pihak ketiga	514.043	441.423	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	<u>33.288</u>	<u>46.775</u>	<i>Related parties (Note 42)</i>
Jumlah	<u>547.331</u>	<u>488.198</u>	<i>Total</i>

Tidak ada pendapatan premi bersih dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya

36. REVENUES (continued)

c. Net premium income

This account represents premiums income, net of outward reinsurance and increase (decrease) in unearned premiums.

There is no net premium income earned from an individual customer which is more than 10% of total.

d. Investment banking income and other operating income

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba efek ekuitas, efek utang dan kontrak manajemen investasi	92.566	124.763	<i>Gain on equity securities, debt securities and fund management contract</i>
Pendapatan operasional lainnya	<u>73.897</u>	<u>88.117</u>	<i>Other operating income</i>
Jasa penasehat keuangan dan arranger	3.772	1.043	<i>Financial advisory and arranger fee</i>
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	<u>19.310</u>	<u>17.071</u>	<i>Underwriting and selling fees</i>
Jumlah	<u>189.545</u>	<u>230.994</u>	<i>Total</i>

Sebagian besar pendapatan manajemen investasi pada tahun 2019 dan 2018 dilakukan untuk pihak ketiga.

Most of the investment banking income in 2019 and 2018 were made to third parties.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENDAPATAN (lanjutan)

d. Pendapatan manajemen investasi dan operasional lainnya (lanjutan)

Tidak ada pendapatan manajemen investasi dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Jasa penasehat keuangan dan arranger merupakan imbalan atas jasa manajemen yang diberikan Kelompok Usaha kepada nasabahnya berkaitan dengan restrukturisasi keuangan dan kegiatan merger dan akuisisi.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek merupakan imbalan jasa sebagai penjamin emisi dan agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas saham.

e. Pendapatan pembiayaan syariah

Akun ini merupakan pendapatan dari pembiayaan syariah.

36. REVENUES (continued)

d. Investment banking income and other operating income (continued)

There is no investment banking income earned from an individual customer which is more than 10% of the total net income.

Financial advisory and arranger fees represent fees from advisory services rendered by the Group to customers in relation to their financial restructuring and merger and acquisition.

Underwriting and selling fees represent fees from underwriter and sales agents for public offerings of stock and bonds and limited public offering with pre-emptive rights to shares.

e. Syariah financing lease income

This account represents income from syariah financing.

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	61.289	103.780	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 42)	62	40	<i>Related parties (Note 42)</i>
Jumlah	61.351	103.820	Total

Tidak ada pendapatan pembiayaan syariah dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no syariah income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

f. Komisi perantara pedagang efek

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas perantara pedagang efek ekuitas (saham).

f. Brokerage commissions

This account represents commission from brokerage services on equity (shares).

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga	51.441	52.134	<i>Third parties</i>
Jumlah	51.441	52.134	Total

Tidak ada pendapatan komisi perantara efek dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah.

There is no brokerage commissions income earned from an individual customer which is more than 10% of the total.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consist of:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	485.894	498.563	<i>Salaries and employees benefits</i>
Sewa	146.233	145.883	<i>Rent</i>
Penyusutan (Catatan 14)	64.756	65.754	<i>Depreciation (Note 14)</i>
Beban kantor	54.664	56.263	<i>Office supplies</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	45.503	48.935	<i>Travelling and transportation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	24.902	23.215	<i>Repairs and maintenance</i>
Jasa profesional	24.605	21.934	<i>Professional fees</i>
Iklan dan promosi	24.222	19.201	<i>Advertising and promotion</i>
Imbalan kerja	14.711	9.743	<i>Employee benefits</i>
Komunikasi dan informasi	12.660	15.029	<i>Communication and information</i>
Jamuan dan representasi	2.767	3.037	<i>Entertainment and representation</i>
Lain-lain	213.822	215.193	<i>Others</i>
Jumlah	<u>1.114.739</u>	<u>1.122.750</u>	<i>Total</i>

38. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

38. INTEREST EXPENSES

This account consist of:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Simpanan	597.089	524.758	<i>Deposit</i>
Pinjaman	205.061	204.414	<i>Loans</i>
Obligasi	43.003	43.034	<i>Bonds</i>
Simpanan dari bank lain	32.156	23.968	<i>Deposits from other banks</i>
Provisi dan komisi kredit	24.523	17.342	<i>Loan commissions and fees</i>
Lain-lain	31.328	28.204	<i>Others</i>
Jumlah	<u>933.160</u>	<u>841.720</u>	<i>Total</i>

39. LAIN-LAIN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

39. OTHERS - NET

This account consist of:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Perubahan dalam liabilitas kontrak investasi dan asuransi	62.469	55.469	<i>Change in investment and insurance contract liabilities</i>
Lain-lain - bersih	<u>48.575</u>	<u>17.847</u>	<i>Others - net</i>
Jumlah	<u>111.044</u>	<u>73.316</u>	<i>Total</i>

Lain-lain - bersih terdiri dari laba (rugi) penjualan aset tetap, serta pendapatan, dan beban lainnya.

Others - net consists of gain (loss) on sale of property and equipment, and other income/expenses.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	3.124	3.454	<i>Article 21</i>
Pasal 23	818	405	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat 2	11.724	8.760	<i>Article 4 paragraph 2</i>
Pasal 26	139	126	<i>Article 26</i>
Pasal 25/29	9.777	5.753	<i>Article 25/29</i>
Transaksi Perdagangan Saham	6.021	3.114	<i>Tax on Securities Trading</i>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	<u>669</u>	<u>665</u>	<i>Value Added Tax - net</i>
Jumlah	<u><u>32.272</u></u>	<u><u>22.277</u></u>	<i>Total</i>

b. Manfaat (beban) pajak Kelompok Usaha terdiri dari:

b. Tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas anak	(30.658)	(27.106)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak kini	<u>(30.658)</u>	<u>(27.106)</u>	<i>Total current tax</i>
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Entitas	3.767	10.991	<i>Parent Entity</i>
Entitas anak	1.061	(10.497)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	<u>4.828</u>	<u>494</u>	<i>Total deferred tax</i>
Jumlah	<u><u>(25.830)</u></u>	<u><u>(26.612)</u></u>	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	82.312	180.489	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(1)	(2.977)	<i>Adjustment at consolidation level</i>
Laba komprehensif bersih entitas anak	<u>(113.933)</u>	<u>(177.669)</u>	<i>Net comprehensive gain of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(31.622)	(157)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Perbedaan temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban imbalan pasca kerja	(96)	20	<i>Post-employment benefits</i>
Penyusutan	(365)	764	<i>Depreciation</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Nondeductible expense (non taxable income)</i>
Laba belum direalisasi			<i>Unrealized gain on financial assets at FVTPL</i>
aset keuangan pada FVTPL	(70.486)	(87.785)	<i>Salaries and employee benefits</i>
Gaji dan tunjangan	4.365	4.281	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(521)	(164)	
Lain-lain	<u>511</u>	<u>15</u>	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(98.214)</u>	<u>(83.026)</u>	<i>Estimated fiscal loss - current year</i>
Akumulasi kompensasi rugi fiskal			<i>Accumulated fiscal loss carry forward</i>
Tahun berjalan	(98.214)	(83.026)	<i>Current year</i>
Tahun sebelumnya	<u>(261.506)</u>	<u>(261.165)</u>	<i>Prior years</i>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(359.720)</u>	<u>(344.191)</u>	<i>Total estimated fiscal loss carry forward</i>

40. INCOME TAX (continued)

The reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan pendapatan komprehensif lain/ ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	31 Desember/ <i>Desember 31, 2019</i>	
	<i>January 1, 2019</i> 1 Januari/ <i>January 1, 2019</i>	<i> Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>31 Desember/ Desember 31, 2019</i>
	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>	<i>Rp Juta/ Rp Million</i>
Aset pajak tangguhan			
Perusahaan			
Rugi fiskal	86.048	3.882	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	366	(24)	40
Penyusutan	(482)	(91)	-
Sub jumlah	85.932	3.767	40
Entitas Anak			
Rugi fiskal	190.311	7.496	-
Liabilitas imbalan pasca kerja	14.920	3.015	(339)
Penyusutan	5.626	778	-
Aset sewa pembiayaan	6.059	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	88.799	(14.297)	-
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	6.847	(107)	-
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	108	-
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	6.278	-	(5.032)
<i>Unearned premium reserve</i>	1.296	4.386	-
Lain-lain	(9.105)	(318)	-
Sub jumlah	316.160	1.061	(5.371)
Total aset pajak tangguhan	402.092	4.828	(5.331)
<i>Deferred tax assets</i>			
<i>The Company</i>			
Rugi fiskal	89.930	89.930	Fiscal loss
Employee benefits obligation	382	382	Employee benefits obligation
Depreciation	(573)	(573)	Depreciation
Sub total			Sub total
<i>Subsidiaries</i>			
<i>Fiscal loss</i>			
<i>Employee benefits obligation</i>			
<i>Depreciation</i>			
<i>Leased assets</i>			
<i>Allowance for impairment losses on loans</i>			
<i>Allowance for impairment losses on financial assets other than loans</i>			
<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>			
<i>Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities</i>			
<i>Unearned premium reserve</i>			
<i>Others</i>			
Sub total			Sub total
Total aset pajak tangguhan	311.850	401.589	Total deferred tax assets

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

40. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ <i>January 1, 2018</i>	(charged) to <i>profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged)</i> to other comprehensive income	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>	Dikreditkan (dibebankan) pendapatan komprehensif lain/ <i>Credited (charged)</i> to other comprehensive income	
					Perusahaan	Liabilitas imbalan pasca kerja
					Rugikan	Penyusutan
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Perusahaan						
Rugi fiskal	74.871	11.177	-	86.048	<i>The Company</i>	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	401	5	(40)	366		<i>Employee benefits obligation</i>
Penyusutan	(291)	(191)	-	(482)		<i>Depreciation</i>
Sub jumlah	74.981	10.991	(40)	85.932		<i>Sub total</i>
Entitas Anak						
Rugi fiskal	228.300	(37.989)	-	190.311	<i>Subsidiaries</i>	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.967	3	(3.050)	14.920		<i>Employee benefits obligation</i>
Penyusutan	2.335	3.291	-	5.626		<i>Depreciation</i>
Aset sewa pembiayaan	6.059	-	-	6.059		<i>Leased assets</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	60.792	28.007	-	88.799		<i>Allowance for impairment losses on loans</i>
Cadangan kerugian aset keuangan selain kredit yang diberikan	5.794	1.053	-	6.847		<i>Allowance for impairment losses on financial assets other than loans</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.129	-	-	5.129		<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(806)	-	7.084	6.278		<i>Unrealized loss (gain) on change in fair value of available for sale securities</i>
<i>Unearned premium reserve</i>	2.627	(1.331)	-	1.296		<i>Unearned premium reserve</i>
Lain-lain	(5.574)	(3.531)	-	(9.105)		<i>Others</i>
Sub jumlah	322.623	(10.497)	4.034	316.160		<i>Sub total</i>
Total aset pajak tangguhan	397.604	494	3.994	402.092		Total deferred tax assets

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak untuk periode lima tahun berikutnya sejak tahun kerugian fiskal terjadi. Manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang kemungkinan akan tersedia untuk memanfaatkan akumulasi kerugian fiskal.

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Hasil Pemeriksaan Pajak untuk tahun pajak 2016 atas Pajak Penghasilan pasal 21, 23 dan 4 ayat 2, dengan denda dan kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp39.221.825. Perusahaan telah membayar denda dan kekurangan pajak ditahun 2019. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

In 2019, the Company received Tax Assessment Letter for fiscal year 2016 for withholding tax articles 21, 23 and 4, with tax penalties and tax underpayment amounted to Rp39,221,825. The Company paid the tax penalties and tax underpayment in 2019. The Company received nil tax assessment letter for Company withholding tax for the year 2016.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

41. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million
Laba yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	46.787	119.835

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2019 Lembar/ Shares	2018 Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	38.695.777.378	38.262.426.366
Pengaruh efek berpotensi saham biasa yang dilutif Opsi saham	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	<u>38.695.777.378</u>	<u>38.262.426.366</u>
Laba per saham - dasar (dalam satuan Rupiah)	1,21	3,13
Laba per saham - dilusian (dalam satuan Rupiah)	1,21	3,13

Laba bersih pada tahun 2019 dan 2018 yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian masing-masing adalah sebesar Rp46.787 juta dan sebesar Rp119.835 juta.

41. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Profit attributable to the owners of the Company

Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted loss per share were as follows:

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of calculating basic earnings per share

*Effect of dilutive potential ordinary shares:
Options*

Weighted average number of shares outstanding for the purpose of diluted earnings per share

*Profit per share - basic
(full Rupiah)*

*Profit per share - diluted
(full Rupiah)*

The 2019 and 2018 net profit attributable to the owners of the Entity for the purpose of calculating diluted profit per share is Rp46,787 million and Rp119,835 million, respectively .

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Pihak berelasi yang merupakan pemegang saham mayoritas entitas adalah:

- PT MNC Investama Tbk

b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Kelompok Usaha:

- PT Global Mediacom Tbk
- PT Media Nusantara Citra Tbk

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Related party which is the entity's majority stockholder:

- *PT MNC Investama Tbk*

b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:

- *PT Global Mediacom Tbk*
- *PT Media Nusantara Citra Tbk*

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) 42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Pihak berelasi yang merupakan Entitas dalam Kelompok Usaha yang sama:

- Ottawa Holding

d. Pihak berelasi yang merupakan Entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Entitas:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacpta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang berelasi, sebagai berikut:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan personel manajemen kunci sebagai berikut:

c. Related party which is a members of the the same Group:

- Ottawa Holding

d. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Entity:

- PT MNC Land Tbk
- PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
- PT Radio Tridjaja Shakti
- PT Global Informasi Bermutu
- PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia
- PT MNC Sky Vision Tbk
- PT Nuansacpta Coal Investama
- PT Infokom Elektrindo
- PT Media Nusantara Informasi
- PT GLD Property
- PT MNC Televisi Network
- PT MNC Land Bali
- PT MNC Kabel Mediacom
- PT MNC Picture
- PT MNC Networks
- PT MNC Vision Networks Tbk

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The Company provides compensation to the Commissioners and key management personnel as follows:

31 Desember/December 31 , 2019		
Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	6.315	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	209	- Post-employment benefits
Jumlah	6.524	Total

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2018		
	Direksi/ Directors	Komisaris/ Commissioners	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan kerja jangka pendek	6.910	985	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	200	-	<i>Post-employment benefits</i>
Jumlah	<u>7.110</u>	<u>985</u>	<i>Total</i>

b. Pendapatan pемbiayaan dan sewa operasi

b. Financing income and operating lease

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	14.469	16.801	<i>PT MNC Investama Tbk</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	6.603	2.188	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT MNC Kabel Mediacom	1.616	2.938	<i>PT MNC Kabel Mediacom</i>
PT Global Informasi Bermutu	1.088	1.302	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	538	3.271	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
PT Media Nusantara Informasi	337	1.016	<i>PT Media Nusantara Informasi</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	234	2.841	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	117	7.480	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	<u>1.948</u>	<u>8.325</u>	<i>Others (each below Rp 200 million)</i>
Jumlah	<u>26.950</u>	<u>46.162</u>	<i>Total</i>
% terhadap jumlah pendapatan	0,99%	1,73%	<i>% to total revenue</i>

- c. Pendapatan Pembiayaan Syariah dari pihak berelasi sebesar Rp62 juta dan Rp40 juta masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.
- d. Pendapatan bunga dan dividen dari pihak berelasi sebesar Rp317 juta dan Rp471 juta masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

- c. *Syariah Financing Lease income from related parties amounted to Rp62 million and Rp40 million in 2019 and 2018, respectively.*
- d. *Interest and dividends income from related parties amounted to Rp317 million and Rp471 million in 2019 and 2018, respectively.*

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

e. Pendapatan premi bersih

e. Net premium income

	2019 Rp Juta/ Rp Million	2018 Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Sky Vision Tbk	5.534	16.673	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.368	2.805	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.121	1.764	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
PT Global Informasi Bermutu	2.029	1.151	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	889	1.032	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	17.347	23.350	<i>Other (each below Rp 1,000 million)</i>
Jumlah	33.288	46.775	<i>Total</i>
% terhadap jumlah pendapatan	1,22%	1,76%	% to total revenue

f. Efek – efek

f. Securities

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset keuangan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi <u>Diperdagangkan:</u>			<i>Financial assets at fair value through profit or loss Trading:</i>
Efek ekuitas			<i>Equity securities:</i>
PT MNC Land Tbk	62.127	14.954	<i>PT MNC Land Tbk</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	-	498	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
PT MNC Vision Network Tbk	44.373	-	<i>PT MNC Vision Network Tbk</i>
Obligasi			<i>Bonds</i>
PT Global Mediacom Tbk	18.328	9.499	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo :</u>			<u><i>Held to maturity :</i></u>
Obligasi			<i>Bonds</i>
PT Global Mediacom Tbk	-	22.010	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
Lain-lain	4.170	4.344	<i>Others</i>
<u>Tersedia untuk dijual :</u>			<u><i>Available for sale :</i></u>
Obligasi			<i>Bonds</i>
PT Global Mediacom Tbk	-	3.072	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
Efek ekuitas			<i>Equity securities</i>
PT MNC Vision Network Tbk	110.473	-	<i>PT MNC Vision Networks</i>
PT MNC Land Tbk	96.451	145.877	<i>PT MNC Land Tbk</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	40.521	17.153	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT Global Mediacom Tbk	22.001	9.126	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
PT MNC Investama Tbk	21.494	19.479	<i>PT MNC Investama Tbk</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	-	8.112	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
Jumlah	419.938	254.124	<i>Total</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) 42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

g. Piutang pembiayaan

g. Financing receivables

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Investama Tbk	126.126	212.029	<i>PT MNC Investama Tbk</i>
PT Media Nusantara Citra Tbk	14.843	6.100	<i>PT Media Nusantara Citra Tbk</i>
PT MNC Sky Vision Tbk	10.138	2.469	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
PT Global Informasi Bermutu	7.035	5.677	<i>PT Global Informasi Bermutu</i>
PT MNC Kabel Mediacom	5.477	2.073	<i>PT MNC Kabel Mediacom</i>
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.545	33.566	<i>PT Rajawali Citra Televisi Indonesia</i>
PT MNC Land Tbk	2.463	8.045	<i>PT MNC Land Tbk</i>
PT Infokom Elektrindo	2.189	1.092	<i>PT Infokom Elektrindo</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	2.066	18.713	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
PT MNC Pictures	1.353	45.981	<i>PT MNC Pictures</i>
PT Global Mediacom Tbk	1.120	3.003	<i>PT Global Mediacom Tbk</i>
PT Lido Nirwana Parahyangan	1.006	1.211	<i>PT Lido Nirwana Parahyangan</i>
PT Media Nusantara Informasi	99	5.268	<i>PT Media Nusantara Informasi</i>
PT Sun Televisi Network	-	931	<i>PT Sun Televisi Network</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	<u>13.688</u>	<u>23.325</u>	<i>Others (each below Rp 1,000 million)</i>
Jumlah	191.148	369.483	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(507)</u>	<u>(887)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Piutang pembiayaan	<u>190.641</u>	<u>368.596</u>	<i>Financing receivable</i>
% terhadap jumlah aset	1,03%	1,96%	<i>% to total assets</i>

h. Piutang Pembiayaan Murabahah dari pihak berelasi sebesar Rp8.695 juta dan Rp519 juta masing – masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

h. *Murabahah financing receivables from related parties amounted to Rp8,695 million and Rp519 million as of December 31, 2019 and 2018, respectively.*

i. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

i. Prepaid expense and advances

	31 Desember December 31, 2019	31 Desember December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT MNC Land Tbk	4.175	8.451	<i>PT MNC Land Tbk</i>
% terhadap jumlah aset	0,02%	0,04%	<i>% to total assets</i>

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)**

42. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**42. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi- transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (lanjutan)

j. Premi dan aset asuransi

j. Premium and reinsurance assets

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2019	2018	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
PT MNC Sky Vision Tbk	14.015	7.307	<i>PT MNC Sky Vision Tbk</i>
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	3.344	3.208	<i>PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia</i>
PT Media Nusantara Informasi	2.821	1.076	<i>PT Media Nusantara Informasi</i>
PT MNC Land Tbk	1.287	942	<i>PT MNC Land Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	17.762	25.783	<i>Others (each below Rp 1,000 million)</i>
Jumlah	39.229	38.316	<i>Total</i>
% terhadap jumlah aset	0,21%	0,20%	<i>% to total assets</i>

k. Simpanan

k. Deposits

Pada tanggal 31 Desember 2019, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp12.762 juta, Rp132.880 juta dan Rp263.454 juta.

As of December 31, 2019, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp12,762 million, Rp132,880 million, and Rp263,454 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BMNCI mempunyai liabilitas tabungan, giro dan deposito dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp34.989 juta, Rp154.922 juta dan Rp633.362 juta.

As of December 31, 2018, BMNCI has savings, demand and time deposits liabilities with related parties amounting Rp34,989 million, Rp154,922 million, and Rp633,362 million, respectively.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

43. KOMITMEN DAN KONTINGENSI

Entitas Anak - BMNCI

	<i>December 31,</i> <i>2019</i>	<i>December 31,</i> <i>2018</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			
Tagihan Komitmen			
Pembelian berjangka valuta asing	150.289	45.894	<i>Forwards foreign currencies purchased</i>
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>150.289</u>	<u>45.894</u>	<i>Total Commitment Receivables</i>
Liabilitas Komitmen			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(239.933)	(106.224)	<i>Unused facilities</i>
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(149.924)	(44.578)	<i>Unsettled spot foreign currencies sold</i>
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	(65.372)	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(389.857)</u>	<u>(216.174)</u>	<i>Total Commitment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	<u>(239.568)</u>	<u>(170.280)</u>	<i>Total Commitment Liabilities - Net</i>
Kontingenensi			
Tagihan Kontingenensi			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	151.715	118.425	<i>Contingent Receivables</i>
Jumlah tagihan kontingenensi	<u>151.715</u>	<u>118.425</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Liabilitas Kontingenensi			
Bank garansi	(13.422)	(1.678)	<i>Contingent Liabilities</i>
Jumlah liabilitas kontingenensi	<u>(13.422)</u>	<u>(1.678)</u>	<i>Bank guarantee</i>
Jumlah Tagihan Kontingenensi - Bersih	<u>138.293</u>	<u>116.747</u>	<i>Total contingent liabilities</i>
Lainnya			<i>Others</i>
Kredithapus buku	<u>1.048.162</u>	<u>1.031.661</u>	<i>Loans written-off</i>

Entitas Anak – MNCS

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, perkara masih dalam tahap persidangan.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Subsidiary - BMNCI

	<i>December 31,</i> <i>2019</i>	<i>December 31,</i> <i>2018</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Commitments			
Commitment Receivables			
Pembelian berjangka valuta asing	150.289	45.894	<i>Forwards foreign currencies purchased</i>
Jumlah Tagihan Komitmen	<u>150.289</u>	<u>45.894</u>	<i>Total Commitment Receivables</i>
Commitment Liabilities			
Unused facilities			
Penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan	(239.933)	(106.224)	<i>Unsettled spot foreign currencies sold</i>
L/C yang <i>irrevocable</i> dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	(149.924)	(44.578)	<i>Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>(389.857)</u>	<u>(216.174)</u>	<i>Total Commitment Liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Komitmen - bersih	<u>(239.568)</u>	<u>(170.280)</u>	<i>Total Commitment Liabilities - Net</i>
Contingencies			
Contingent Receivables			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	151.715	118.425	<i>Past due interest revenues</i>
Jumlah tagihan kontingenensi	<u>151.715</u>	<u>118.425</u>	<i>Total contingent receivables</i>
Contingent Liabilities			
Bank garansi			
Bank garansi	(13.422)	(1.678)	<i>Bank guarantee</i>
Jumlah liabilitas kontingenensi	<u>(13.422)</u>	<u>(1.678)</u>	<i>Total contingent liabilities</i>
Jumlah Tagihan Kontingenensi - Bersih	<u>138.293</u>	<u>116.747</u>	<i>Total Contingent Receivables - Net</i>
Lainnya			<i>Others</i>
Kredithapus buku	<u>1.048.162</u>	<u>1.031.661</u>	<i>Loans written-off</i>

The Subsidiary - MNCS

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2019, the case is still on trial stage.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/December 31, 2019		31 Desember/December 31, 2018		<i>Monetary Assets</i> <i>Cash and Cash Equivalents</i>
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp Million)	
Aset Moneter					
Kas dan Setara Kas	US\$ 6.752.104	93.861	28.239.623	404.683	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang nasabah	US\$ 1.439	11.301	-	9.305	<i>Receivables from customer</i>
Premi dan aset reasuransi	US\$ 1.924.105	26.747	3.627.518	52.530	<i>Premium and reinsurance assets</i>
Kredit yang diberikan	US\$ 22.936.264	318.837	20.106.383	291.161	<i>Loans</i>
Efek - efek	US\$ 589.814	8.199	547.798	7.933	<i>Securities</i>
Tagihan akseptasi	US\$ -	-	2.532.627	36.675	<i>Acceptances receivable</i>
Jumlah	32.203.726	458.965	55.060.093	802.726	<i>Total</i>
Liabilitas Moneter					
Liabilitas segera	US\$ 26.617	370	109.298	1.583	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan	US\$ 27.552.119	383.002	45.576.960	660.000	<i>Deposits</i>
Liabilitas akseptasi	US\$ -	10.836	-	8.503	<i>Acceptance payables</i>
Utang reasuransi dan utang lain-lain	US\$ 596.496	8.293	460.291	6.665	<i>Reinsurance and other payable</i>
Liabilitas kontrak asuransi	US\$ 126.538	1.759	125.356	1.815	<i>Insurance contract liability</i>
Liabilitas lain-lain	US\$ 77.350	1.075	106.676	1.545	<i>Other payables</i>
Jumlah	28.379.120	406.444	48.911.208	717.450	<i>Total</i>
Aset (liabilitas) Dalam Mata Uang Asing - bersih	3.824.606	52.521	6.148.885	85.276	<i>Monetary Assets (liabilities) in Foreign Currency - net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Kelompok Usaha serta kurs yang berlaku adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2019 and 2018 and the prevailing rates are as follows:

Mata uang	31 Desember	31 Desember	<i>Foreign currency</i>
	December 31,	December 31,	
	2019	2018	
	Rp	Rp	
1 US\$	13.901	14.481	US\$ 1

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

45. SEGMENT INFORMATION

The following are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/December 31, 2019									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembangunan/ Multifinance	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN									
Pendapatan usaha	1.278.383	75.376	584.928	144.329	25.236	645.986	47	(17.256)	2.737.029
HASIL SEGMENT									
Lain - lain - bersih									REVENUES Total revenues
Beban keuangan									(111.044) Others - Net
Pajak penghasilan									(959.330) Interest expense
									(25.830) Income tax
Laba tahun berjalan									56.482 Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	20.255	2.550	6.868	9.232	1.873	23.978	-	-	64.756 Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	10.500.236	5.740.616	1.027.115	1.435.981	92.918	2.469.505	36.558	(3.683.676)	17.619.253 Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									765.752 Unallocated assets
Total aset konsolidasi									18.385.005 Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.126.999	803.530	764.705	995.655	1.871	1.496.780	38.592	(461.018)	12.767.114 Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									71.912 Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi									12.839.026 Total consolidated liabilities
31 Desember/December 31, 2018									
	Perbankan/ Banking	Investasi/ Investment	Asuransi/ Insurance	Penjaminan dan perantara perdagangan efek/ Brokerage and underwriting	Pengelolaan investasi/ Fund management	Lembaga pembangunan/ Multifinance	Penyewaan ruang kantor/ Office space rental	Eliminasi/ Eliminations	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PENDAPATAN									
Pendapatan usaha	1.192.373	84.896	525.632	122.206	36.006	717.545	18	(16.917)	2.661.759 REVENUES Total revenues
HASIL SEGMENT									
Lain - lain - bersih									(73.316) Others - Net
Beban keuangan									(894.699) Interest expense
Pajak penghasilan									(26.612) Income tax
Laba tahun berjalan									153.877 Profit for the year
Penyusutan dan amortisasi	18.270	3.033	9.126	10.237	2.455	22.633	-	-	65.754 Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA									OTHER INFORMATION
ASET									ASSETS
Aset segmen	10.605.746	5.515.929	895.955	941.123	48.872	2.909.282	38.022	(2.958.460)	17.996.469 Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi									766.255 Unallocated assets
Total aset konsolidasi									18.762.724 Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen	9.382.682	531.586	613.882	529.465	8.013	1.991.500	38.980	(141.981)	12.954.127 Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi									61.269 Unallocated liabilities
Total liabilitas konsolidasi									13.015.396 Total consolidated liabilities

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis

Seluruh kegiatan operasional Kelompok Usaha berada di wilayah negara Indonesia.

46. DIVIDEN TUNAI DAN PENGGUNAAN LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2018 pada tanggal 20 Juni 2019. RUPS telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Entitas.

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko di Kelompok Usaha mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Kelompok Usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Kelompok Usaha secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala, mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko entitas terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko entitas terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga ekuitas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Information

The Group conducts its operational activities in Indonesia.

46. CASH DIVIDENDS AND UNAPPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) for fiscal year 2018 dated June 20, 2019. AGMS has approved not to distribute dividends to the Entity's shareholder.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

a. Risk Management

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of potential risk so that management can take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The main risks arising from financial instruments of the Group are interest rate risk, foreign currency risk, equity price risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering the changes and volatility of financial markets in Indonesia.

The Group's Directors reviewed and approved the policies for managing risks which are summarized below:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Kelompok Usaha memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Kelompok Usaha. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 1% masing-masing tahun 2019 dan 2018 digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 17 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba (rugi) Kelompok Usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp14.189 juta dan Rp17.982 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Kelompok Usaha terhadap pinjaman dengan suku bunga variabel.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Kelompok Usaha mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Interest rate risk

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from the creditors who offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group into any of the financial instruments to manage the interest rate risk exposure.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. One percent increase or decrease in 2019 and 2018, respectively, is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 17 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit (loss) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, would decrease/increase by Rp14,189 million and Rp17,982 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to loans with variable interest rates.

Foreign currency risk

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 44.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Kelompok Usaha terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Foreign currency risk (continued)

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the United States Dollar. For weakening of Rupiah against the United States Dollar, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak/

Effect on profit or loss net of tax

	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,		<i>United States Dollar</i>	
	2019	2018	2019	2018		
Dolar Amerika Serikat	± 5%	± 5%	± 3.073	± 5.919		

Risiko harga ekuitas

Investasi jangka panjang Kelompok Usaha terutama terdiri dari investasi minoritas dalam ekuitas Entitas swasta Indonesia. Sehubungan dengan Entitas Indonesia dimana Kelompok Usaha memiliki investasi, kinerja keuangan Kelompok Usaha tersebut kemungkinan besar sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia.

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Kelompok Usaha.

Equity price risk

The Group's long-term investments primarily consist of minority investments in the equity of private Indonesian companies. In connection with Indonesian companies in which the Group have investments, the Group's financial performance is likely to be greatly influenced by economic conditions in Indonesia.

Credit risk

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat pada rekening bank, setara kas, piutang nasabah, deposito yang dijadikan sebagai jaminan pada Lembaga Kliring dan Penjamin Efek Indonesia, piutang pembiayaan, kredit, piutang pembiayaan murabahah, premi dan aset reasuransi. Kelompok Usaha menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Kelompok Usaha dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Agunan dan peningkatan kredit lainnya

Kelompok Usaha memiliki agunan berupa simpanan, tanah, gedung, kendaraan dan alat berat. Jumlah dan jenis angunan yang diperlukan bergantung pada risiko kredit. Pedoman pelaksanaan mengenai penerimaan jenis agunan dan parameter penilaian, sudah merupakan kewajiban Kelompok Usaha untuk menghapus properti secara teratur. Secara umum, penambahan yang digunakan untuk mengurangi atau membayar klaim yang masih beredar dan tidak ditempati untuk penggunaan bisnis.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, cash equivalents, receivables from customers, deposits used as collateral with Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, financing receivables, loans, murabahah financing receivables, premiums and reinsurance assets. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions, while receivable are entered with respected and credit worthy third and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

Credit risk is the risk that the Group may incur losses arising from customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Collateral and other credit enhancements

The Group holds collaterals in the form of deposits, land, buildings, vehicle and heavy equipment. The amount and type of collateral required depends on an assessment of credit risk. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in an orderly fashion. In general, the proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim, and are not occupied for business use.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) **47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan maksimum eksposur risiko kredit Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	<i>Cash and cash equivalents Deposits to and receivable from KPEI Receivables from customer Financing receivable-net Loans Murabahah financing receivables Premium and reinsurance assets Musyarakah mutanaqisah financing receivables-net Other receivables</i>
	2019	2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas dan setara kas	1.085.083	1.751.084	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito pada dan piutang dari KPEI	177.555	126.569	<i>Deposits to and receivable from KPEI</i>
Piutang nasabah	411.428	383.410	<i>Receivables from customer</i>
Piutang pembiayaan bersih	1.932.054	2.265.396	<i>Financing receivable-net</i>
Kredit	7.298.659	7.246.889	<i>Loans</i>
Piutang pembiayaan murabahah	36.042	134.995	<i>Murabahah financing receivables</i>
Premi dan aset reasuransi	356.492	331.186	<i>Premium and reinsurance assets</i>
Piutang pembiayaan musyarakah mutanaqisah	48.105	82.989	<i>Musyarakah mutanaqisah financing receivables-net</i>
Piutang lain-lain	141.603	252.101	<i>Other receivables</i>
Jumlah	11.487.021	12.574.619	<i>Total</i>

Kelompok Usaha melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk semua pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi terlebih dahulu. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Nilai tercatat aset keuangan yang dicatat pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai dan peningkatan kredit mencerminkan eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Kelompok Usaha pada tanggal laporan ini memiliki likuiditas yang cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

The Group conducts business relationships only with third parties who are recognized and credible. The Group has a policy for all third parties who will make trading on credit has to go through verification procedures first. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

The carrying amount of the financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses and credit enhancements represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk of current cash flow position of the Group shown that short-term revenues are not sufficient to cover short term expenditure. The Group on the date of this report has sufficient liquidity to cover short-term liabilities.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang jangka panjang mereka.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha per 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, including the schedule of long-term debt maturity.

The table below is a schedule of maturities of financial liabilities of the Group as of December 31, 2019 and 2018, based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2019					
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu Tahun sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>
Liabilitas					
Tanpa bunga					
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	201.472	-	-	-	201.472
Utang nasabah	262.719	37.000	13.456	-	313.175
Utang reasuransi	1.524	21.012	-	-	22.536
Utang lain-lain	30.059	105.402	-	-	135.461
Utang klaim	35	7.734	-	-	7.769
Instrumen tingkat bunga tetap					
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	278.039	540.085	409.081	16.777	1.243.982
Utang Obligasi-bersih	-	-	298.249	-	298.249
<i>Medium term notes</i>	19.844	-	-	-	19.844
Utang sewa pembiayaan	664	9.309	25.387	-	35.360
Utang Al - Musyarakah	43.117	129.350	114.436	306	287.209
Utang Al - Mudharabah	404	1.213	3.396	326	5.339
Liabilitas surat berharga repo	121.900	163.201	-	-	285.101
Simpanan	5.287.571	1.513.528	-	-	6.801.099
Simpanan dari bank lain	271.343	2.000	-	-	273.343
Instrumen dengan tingkat bunga variabel					
Simpanan	1.503.634	-	-	-	1.503.634
Simpanan dari bank lain	120.372	-	-	-	120.372
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.831	9.157	8.330	745	20.063
Jumlah	8.144.528	2.538.991	872.335	18.154	11.574.008
Liabilities					
Non interest bearing					
Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution					
Payables to customers					
Reinsurance payable					
Other payables					
Claim liabilities					
Fixed interest rate instrument					
Loans from bank and non-bank financial institutions					
Bonds payable-net					
Medium term notes					
Obligations under finance lease					
Al - Musyarakah loan					
Al - Mudharabah loan					
Securities repo payables					
Deposits					
Deposits from other banks					
Variable interest rate instrument					
Deposit					
Deposit from other banks					
Loans from bank and non-bank financial institutions					
Total					

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018						Liabilities
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than three months</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Sampai dengan lima tahun/ <i>One to five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>More than five years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Liabilitas						
Tanpa bunga						<i>Non interest bearing</i>
Liabilitas akseptasi	2.817	33.602	-	-	36.419	Acceptance payables
Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	113.873	-	-	-	113.873	Payables to Indonesian Clearing and Securities Guarantee Institution
Utang nasabah	333.240	-	-	-	333.240	Payables to customers
Utang reasuransi	594	22.489	194	-	23.277	Reinsurance payable
Utang lain-lain	-	103.610	17.144	-	120.754	Other payables
Utang klaim	24	4.838	351	-	5.213	Claim liabilities
Instrumen tingkat bunga tetap						<i>Fixed interest rate instrument</i>
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	77.833	676.081	590.354	26.851	1.371.119	Loans from bank and non-bank financial institutions
Utang Obligasi-bersih	-	-	295.934	-	295.934	Bonds payable-net
<i>Medium term notes</i>	-	-	69.632	-	69.632	Medium term notes
Utang sewa pembiayaan	1.063	13.621	41.936	-	56.620	Obligations under finance lease
Utang Al - Musyarakah	57.810	173.428	145.445	16.622	393.305	Al - Musyarakah loan
Utang Al - Mudharabah	695	3.476	7.816	618	12.605	Al - Mudharabah loan
Liabilitas surat berharga repo	-	-	103.900	-	103.900	Securities repo payables
Simpanan	6.354.500	657.858	8.874	1.176	7.022.408	Deposits
Simpanan dari bank lain	436.237	9.800	1.650	-	447.687	Deposits from other banks
Instrumen dengan tingkat bunga variabel						<i>Variable interest rate instrument</i>
Simpanan	1.405.659	-	-	-	1.405.659	Deposit
Simpanan dari bank lain	292.405	-	-	-	292.405	Deposit from other banks
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	5.841	39.279	24.784	1.738	71.642	Loans from bank and non-bank financial institutions
Jumlah	9.082.591	1.738.082	1.308.014	47.005	12.175.692	Total

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Kelompok Usaha berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha mereka, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki pembatasan tertentu yang menentukan rasio leverage maksimum (*maximum leverage ratios*). Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditentukan secara eksternal.

Pihak manajemen melakukan pengawasan modal dengan menggunakan beberapa pengukuran leverage keuangan seperti rasio hutang terhadap ekuitas.

Kelompok Usaha terus mengelola pembatasan utang mereka dan struktur modal. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio utang terhadap ekuitas konsolidasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pinjaman	10.608.494	11.439.016	Debt
Kas dan setara kas	(1.177.395)	(1.925.704)	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	9.431.099	9.513.312	Net debt
Ekuitas	5.545.979	5.747.328	Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>170%</u>	<u>166%</u>	Debt to equity ratio

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memenuhi tingkat rasio kecukupan modal. Rasio kewajiban penyediaan modal BMNCI dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 15,16% dan 16,27%.

MNCS diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan Batepam-LK No.V.D.5 dan peraturan Batepam-LK No.X.E.1, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja sesuai dengan peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The Group strives to achieve the optimal capital structure to achieve its business objectives, including maintaining a healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing shareholder value.

Some of the debt instruments of the Group have certain restrictions that determine the maximum leverage ratio (maximum leverage ratios). The Group has complied with all requirements specified in external capital.

The management monitors capital by using some measure of financial leverage as the ratio of debt to equity.

The Group continues to manage its debt and restrictions on capital structure. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio of consolidated debt to equity of the Group are as follows:

Bank Indonesia requires banks to maintain a certain level of capital adequacy ratio. BMNCI's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2019 and 2018 are 15.16% and 16.27%, respectively.

MNCS is also required to maintain minimum net working capital requirements as specified in the Batepam regulations and No.V.D.5 and Batepam-LK regulations No.X.E.1, which among others, determine the Net Working Capital Adjusted for securities firms that operate as a securities broker, investment manager and underwriter. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital as per the rules can be below the minimum amount set by the regulator, which can lead to various sanctions ranging from fines to termination of part or all of the business.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

47. KEBIJAKAN DAN TUJUAN PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal (lanjutan)

Untuk mengatasi risiko ini, MNCS, mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 MNCS, telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan dan mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.179/KMK.010/2003 tentang kepemilikan saham dan permodalan entitas efek.

Sehubungan dengan permodalan asuransi jiwa dan asuransi umum kerugian sebagaimana diwajibkan oleh POJK Nomor 67 tahun 2016 BAB II pasal 6, entitas asuransi diharuskan memiliki modal disetor minimum Rp150.000 juta. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, MNCL dan MNCAI telah memenuhi persyaratan.

48. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Aset keuangan/ Financial assets	31 Desember/December 31, 2019					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	-	-	-	1.177.395	1.177.395
Deposito pada dan piutang dari KPEI/ <i>Deposits to and receivables from KPEI</i>	-	-	-	-	177.555	177.555
Efek-efek/ <i>Securities</i>	-	2.784.424	499.573	737.809	-	4.021.806
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	-	-	-	-	411.428	411.428
Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	-	-	-	-	36.042	36.042
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/ <i>Musyarakah Mutanaqisah receivables</i>	-	-	-	-	48.105	48.105
Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>	-	-	-	-	1.932.054	1.932.054
Premi dan aset reasuransi/ <i>Premium and reinsurance assets</i>	-	-	-	-	356.492	356.492
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.298.659	7.298.659
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	346	-	-	-	141.603	141.949
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	346	2.784.424	499.573	737.809	11.579.333	15.601.485

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Classification of Financial Instruments (continued)

Aset keuangan/ Financial assets	31 Desember/December 31, 2018					
	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	-	-	-	1.925.704	1.925.704
Deposito dan piutang dari KPEI/ <i>Deposits and receivables from KPEI</i>	-	-	-	-	126.569	126.569
Efek-efek/ <i>Securities</i>	-	3.070.704	522.055	613.243	-	4.206.002
Piutang nasabah/ <i>Receivable from customers</i>	-	-	-	-	383.410	383.410
Piutang murabahah/ <i>Murabahah receivables</i>	-	-	-	-	134.995	134.995
Piutang Musyarakah Mutanaqisah/ <i>Musyarakah Mutanaqisah receivables</i>	-	-	-	-	82.989	82.989
Piutang pembiayaan/ <i>Financing receivables</i>	-	-	-	-	2.265.396	2.265.396
Premi dan aset reasuransi/ <i>Premium and reinsurance assets</i>	-	-	-	-	331.186	331.186
Kredit/Loans	-	-	-	-	7.246.889	7.246.889
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	1.082	-	-	-	252.101	253.183
Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	1.082	3.070.704	522.055	613.243	12.749.239	16.956.323

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
<u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liability at amortized cost</i></u>		
Simpanan/Deposits	8.304.733	8.428.067
Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>	393.715	740.092
Liabilitas segera/ <i>Liabilities immediately payable</i>	48.486	37.937
Utang kepada lembaga kliring dan penjamin efek Indonesia/ <i>Payables to Indonesian Clearing and Security Guarantee Institution</i>	201.472	113.873
Utang nasabah/ <i>Customers Payables</i>	313.175	333.240
Utang reasuransi dan utang lain-lain/ <i>Reinsurance and other payables</i>	165.766	149.244
Liabilitas kontrak asuransi dan investasi/ <i>Insurance and investment contracts liability</i>	702.603	560.574
Utang bank dan institusi keuangan non bank/ <i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>	1.264.045	1.442.761
Utang Al - Musyarakah/ <i>Al - Musyarakah loan</i>	287.209	393.305
Utang Al - Mudharabah/ <i>Al - Mudharabah loan</i>	5.339	12.605
Utang obligasi dan medium term notes / <i>Bonds payable and medium term notes</i>	318.093	365.566
Utang sewa pembiayaan/ <i>Obligations under finance lease</i>	35.360	56.620
Liabilitas lain-lain/ <i>Other liabilities</i>	694.846	297.966
Jumlah Liabilitas/ <i>Total Liabilities</i>	12.734.842	12.931.850

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Tidak ada liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selain liabilitas derivatif yang masih terutang pada 31 Desember 2019 Rp95 juta.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

	31 Desember/December 31,2019		<i>Financial asset</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
Aset keuangan			
Kredit	7.298.659	7.298.659	<i>Loans</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	499.573	499.573	<i>Held-to-maturity securities</i>
Liabilitas keuangan			
Utang obligasi dan <i>Medium term notes</i>	318.093	318.093	<i>Bonds payable and Medium terms notes</i>
Simpanan	8.304.733	8.304.733	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	393.715	393.715	<i>Deposits from other banks</i>

	31 Desember/December 31,2018		<i>Financial asset</i>
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Estimasi nilai wajar/ <i>Estimated fair value</i>	
Aset keuangan			
Kredit	7.246.889	7.246.889	<i>Loans</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo efek-efek	522.055	522.055	<i>Held-to-maturity securities</i>
Liabilitas keuangan			
Utang obligasi dan <i>Medium term notes</i>	365.566	365.566	<i>Bonds payable and Medium terms notes</i>
Simpanan	8.428.067	8.428.067	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	740.092	740.092	<i>Deposits from other banks</i>

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan non keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair value of financial assets and non financial asset and financial liabilities are determined as follows:

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, deposito dan piutang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, piutang nasabah, piutang murabahah, piutang musyarakah mutanaqisah, premi dan aset reasuransi, simpanan, simpanan dari bank lain, Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Entitas Efek Indonesia, utang kepada nasabah, liabilitas lain-lain, utang reasuransi dan utang lain-lain, utang Al-Musyarakah, utang Al-Mudharabah, asuransi dan likuiditas kontrak investasi, dan kewajiban sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang memiliki tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar efek-efek dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow*.

Tabel berikut ini memberikan kondisi dari nilai wajar dari aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

- Management considers that the carrying amount of cash and cash equivalent, deposit and receivable from Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, receivable from customers, financing receivables, murabahah financing receivables, musyarakah mutanaqisah financing receivables, premiums and reinsurance assets, deposits, deposits from other banks, payable to Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Entity in Indonesia, payable to customers, other liabilities, reinsurance and other payables, al-musyarakah and al-mudharabah loan, and insurance and investment contract liquidity, and obligation under finance lease approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry market rates of interest.
- Fair value of securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of derivative receivables and payables are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts.
- Fair value of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models on discounted cash flow analysis.

The following tables provide an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019**
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019**
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	2019
	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	Rp Juta/ <i>Rp Million</i>	
Aset diukur pada nilai wajar					<i>Assets measured at fair value</i>
Aset keuangan					<i>Financial assets</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	334.694	-	-	334.694	<i>Equity securities</i>
Obligasi pemerintah Indonesia	224.393	-	-	224.393	<i>Indonesian government bonds</i>
Reksadana	38.500	-	-	38.500	<i>Mutual funds</i>
Obligasi	140.222	-	-	140.222	<i>Bonds</i>
Sub jumlah	737.809	-	-	737.809	<i>Sub total</i>
Diperdagangkan					<i>Trading</i>
Efek-efek	143.992	-	-	143.992	<i>Equity securities</i>
Obligasi pemerintah Indonesia	127.553	-	-	127.553	<i>Indonesian government bonds</i>
Reksadana	248.230	-	-	248.230	<i>Mutual funds</i>
Dana kelolaan	2.241.279	-	-	2.241.279	<i>Managed funds</i>
Obligasi	23.370	-	-	23.370	<i>Bonds</i>
Tagihan derivatif	-	346	-	346	<i>Derivative receivables</i>
Sub jumlah	2.784.424	346	-	2.784.770	<i>Sub total</i>
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					<i>Assets for which fair values are disclosed</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo					<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi pemerintah Indonesia	476.251	-	-	476.251	<i>Indonesian government bonds</i>
Obligasi	23.322	-	-	23.322	<i>Bonds</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivable</i>
Kredit - Bersih	-	-	7.298.659	7.298.659	<i>Loans - Net</i>
Jumlah Aset	4.021.806	346	7.298.659	11.320.811	<i>Total Assets</i>
Liabilitas diukur pada nilai wajar					<i>Liabilities measured at fair value</i>
Liabilitas keuangan					<i>Financial liabilities</i>
Diperdagangkan					<i>Trading</i>
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas dimana nilai wajarnya diungkapkan					<i>Liabilities to which fair value are disclosed</i>
Biaya perolehan diamortisasi					<i>Amortized cost</i>
Utang obligasi	298.249	-	-	298.249	<i>Bonds payable</i>
Medium term notes	-	19.844	-	19.844	<i>Medium term notes</i>
Simpanan	-	-	8.304.733	8.304.733	<i>Deposits</i>
Simpanan dari bank lain	-	-	393.715	393.715	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah Liabilitas	298.249	19.844	8.698.448	9.016.541	<i>Total Liabilities</i>
Aset (Liabilitas) Neto	3.723.557	(19.498)	(1.399.789)	2.304.270	<i>Net Assets (Liabilities)</i>

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

48. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

48. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

2018				
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	%
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset diukur pada nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Efek-efek	239.801	-	-	239.801
Obligasi pemerintah Indonesia	318.344	-	-	318.344
Reksadana	-	-	-	-
Obligasi lainnya	55.098	-	-	55.098
Sub jumlah	613.243	-	-	613.243
Diperdagangkan				
Efek-efek	34.371	-	-	34.371
Obligasi pemerintah Indonesia	101.259	-	-	101.259
Reksadana	245.621	-	-	245.621
Dana kelolaan	2.653.930	-	-	2.653.930
Obligasi	35.523	-	-	35.523
Tagihan derivatif	-	1.082	-	1.082
Sub jumlah	3.070.704	1.082	-	3.071.786
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi pemerintah Indonesia	476.251	-	-	476.251
Obligasi	45.804	-	-	45.804
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kredit - Bersih	-	-	7.246.889	7.246.889
Jumlah Aset	4.206.002	1.082	7.246.889	11.453.973
Liabilitas diukur pada nilai wajar				
Liabilitas keuangan				
Diperdagangkan				
Liabilitas derivatif	-	-	-	-
Liabilitas dimana nilai wajar diungkapkan				
Biaya perolehan diamortisasi				
Utang obligasi	300.000	-	-	300.000
Medium term notes	-	85.000	-	85.000
Simpanan	-	-	8.428.067	8.428.067
Simpanan dari bank lain	-	-	740.092	740.092
Jumlah Liabilitas	300.000	85.000	9.168.159	9.553.159
Aset (Liabilitas) Neto	3.906.002	(83.918)	(1.921.270)	1.900.814

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar dari tingkat 1 menjadi tingkat 2, dan sebaliknya.

In 2019 and 2018, there is no movement in fair value measurement method from level 1 to level 2, and vice versa.

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC KAPITAL INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Million Rupiah, unless otherwise stated)

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITY

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	
Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan	2.108	22.833	<i>Acquisition of fixed assets through finance lease</i>
Penambahan modal melalui uang muka setoran modal	53.622	-	<i>Additional paid-in capital through deposits for stock subscription</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus kas - neto/ Cash flow - net	Perubahan mata uang/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending balance	
Utang bank dan institusi keuangan non-bank	1.442.761	(34.331)	-	(144.385)	1.264.045	<i>Loans from bank and non-bank financial institutions</i>
Utang Al-Musyarakah	393.305	(106.096)	-	-	287.209	<i>Al-Musyarakah loan</i>
Utang Al-Mudharabah	12.605	(7.266)	-	-	5.339	<i>Al-Mudharabah loan</i>
Utang obligasi dan medium term notes	365.566	(50.000)	-	2.527	318.093	<i>Bonds payable and medium term notes</i>
Utang sewa pembiayaan	56.620	(21.260)	-	-	35.360	<i>Obligations under finance lease</i>

50. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2020.

50. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Entity's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 26, 2020.